

**STUDI KOMPARASI HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI
MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL DAN INOVASI GURU
DI SD N 1 DAN 3 SELANG KEBUMEN**



Oleh:

Siti Anisatun Nafi'ah

NIM: 1520420022

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi
Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Konsentrasi Guru Kelas
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
YOGYAKARTA

2017

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Anisatun N
NIM : 1520420022
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Konsentrasi : Guru Kelas

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 30 Mei 2017

Saya yang menyatakan,



Siti Anisatun N
NIM: 152020022

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Anisatun N
NIM : 1520420022
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Konsentrasi : Guru Kelas

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 30 Mei 2017

Saya yang menyatakan,



Siti Anisatun N

NIM: 152020022



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621, 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

B-888/Un.02/DT/PP.01.1/06/2017

Tesis Berjudul : STUDI KOMPARASI HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL
DAN INOVASI GURU DI SD N I DAN 3 SELANG
KEBUMEN

Nama : Siti Anisatun Nafi'ah, S.Hum

NIM : 1520420022

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

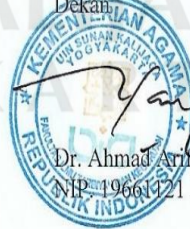
Konsentrasi : GK-MI

Tanggal Ujian : 12 Juni 2017

telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Yogyakarta, 5 Juli 2017

Dekan



Dr. Ahmad Arif, M.Ag

NIP. 19661211992031002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis Berjudul : **STUDI KOMPARASI HASIL BELAJAR PESERTA
DIDIK MELALUI MODEL PEMBELAJARAN
KONTEKSTUAL DAN INOVASI GURU DI SD N 1
DAN 3 SELANG KEBUMEN**

Nama : Siti Anisatun Nafi'ah
NIM : 1520420022
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Konsentrasi : Guru Kelas

Telah disetujui tim penguji ujian munaqasyah

Ketua	: Dr. H. Abdul Munip, M.Ag	(.....)
Sekretaris	: Dr. Hj Siti Fatonah, M. Pd	(.....)
Pembimbing/Penguji	: Dr. Maemonah, M.Ag	(.....)
Penguji	: Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd	(.....)

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 12 Juni 2017

Waktu : 10:00-11:00
Hasil/Nilai : A-
Predikat : ~~Memuaskan~~ / Sangat Memuaskan / Cumlaude

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**STUDI KOMPARASI HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI
MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL DAN INOVASI GURU
DI SD N 1 DAN 3 SELANG KEBUMEN**

yang ditulis oleh:


Nama : Siti Anisatun Nafi'ah
NIM : 1520420022
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Konsentrasi : Guru Kelas

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 30 Mei 2017

Pembimbing


Dr. Maemonah, M.Ag.

MOTTO

Kebahagiaan karena ilmu berlaku sepanjang masa. Keagungan karena ilmu berlaku kekal. Nama baik karena ilmu tetap abadi, sedangkan kebahagiaan karena harta cepat sirna. Keagungannya cepat hilang dan nama baiknya segera berakhir.
(Sufyan al-Tsaury).¹



¹Ibnu Burdah, *Mutiara-Mutiara Hikmah Kebahagiaan Sejati*, (Yogyakarta: Titian Wacana, 2011), hlm. 41.

PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk almamater saya Magister Fakultas Ilmu

Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

STUDI KOMPARASI HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL DAN INOVASI GURU DI SD N 1 DAN 3 SELANG KEBUMEN

Siti Anisatun Nafi'ah
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Email: anisnafiah14@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini didasarkan bahwa mata pelajaran IPS merupakan materi yang sulit untuk diajarkan oleh guru. Guru sering menemui kendala dalam proses pembelajaran di kelas. Beberapa kendala yang dihadapi oleh guru adalah model, media, dan materi pembelajaran. maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul. Tesis ini bertujuan mengetahui: (1) Menganalisis pengaruh model pembelajaran kontekstual model terhadap hasil belajar peserta didik kelas III di SD N 1 dan 3 Selang. (2) Menganalisis pengaruh model pembelajaran kontekstual melalui inovasi guru terhadap hasil belajar peserta didik kelas III di SD N 1 dan 3 Selang. (3) Menganalisis perbedaan signifikansi hasil belajar peserta didik antara model pembelajaran kontekstual dan inovasi guru di SD N 1 dan 3 Selang.

Penelitian ini dilakukan di SD N 1 dan 3 Selang dengan menggunakan metode penelitian kombinasi jenis *sequential exploratory*. Pada tahap pertama menggunakan kualitatif, sehingga ditemukan hipotesis, selanjutnya hipotesis tersebut diuji dengan metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara, angket, observasi, tes, lembar pengamatan, tugas unjuk kerja dan proyek. Teknik analisis data yang digunakan adalah kualitatif dan kuantitatif. Langkah pertama peneliti melakukan analisis data kualitatif, sehingga menghasilkan temuan hipotesis. Berdasarkan hasil hipotesis penulis selanjutnya melakukan eksperimen. Hasil eksperimen kemudian dianalisis dengan menggunakan alat bantu program SPSS 20,00 untuk ranah kognitif. Ranah afektif dan psikomotorik dengan menggunakan penghitungan yang sederhana yaitu $\frac{n}{\Sigma n} \times 100$ dengan n adalah jumlah sample sedangkan Σn adalah jumlah populasi.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa hasil belajar peserta didik pada ranah kognitif model pembelajaran kontekstual tidak memberikan pengaruh yang signifikan dibandingkan pada model pembelajaran kontekstual melalui inovasi guru. Uji signifikansi dengan menggunakan uji *mann whitney u*. Hasil signifikansi pada ekseprimen pertama $0,302 > 0,05$, maka H_0 diterima. Hasil signifikansi pada ekseprimen kedua $0,244 > 0,05$, maka H_0 diterima. Hasil signifikansi pada ekseprimen kedua $0,081 > 0,05$, maka H_0 diterima. Hasil signifikansi pada ekseprimen kedua $0,923 > 0,05$, maka H_0 diterima Pada model pembelajaran kontekstual melalui inovasi guru memberikan pengaruh yang signifikan pada ranah sikap seperti aktif, kerjasama, dan tanggungjawab. Hal ini juga berlaku pada ranah psikomotorik yang memberikan pengaruh yang signifikan pada peserta didik seperti ketrampilan pengamatan, kesimpulan, pengelolaan uang, dan menabung.

Kata Kunci: *Model Pembelajaran Kontekstual, Inovasi Guru, Hasil Belajar*

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya milik Allah swt, Tuhan pencipta dan pemelihara alam semesta. Shalawat serta salam semoga terlimpahkan kepada baginda Rosulullah, manusia pilihan pembawa rahmat bagi seluruh alam.

Tesis yang berjudul “Studi Komparasi Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran Kontekstual dan Inovasi Guru Di SD N 1 Dan 3 Selang Kebumen”. Shalawat beriring salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan dan tauladan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan pengikut beliau yang selalu istiqomah di jalan-Nya.

Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Saat penyusunan tesis ini, penulis menyadari banyak mengalami kesulitan dan hambatan, namun berkat pertolongan Allah SWT, serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat merampungkan tesis ini. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, PhD. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. H. Abdul Munip, M.Ag. selaku Ketua Jurusan dan Ibu Dr. Hj.Siti Fatonah, M.Pd. dan Sekretaris Jurusan PGMI yang telah memberi arahan kepada saya selama kuliah di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Ibu Dr. Maemonah, M.Ag. selaku Pembimbing Tesis saya yang selalu tulus dan ikhlas untuk membimbing saya dalam menyelesaikan penulisan tesis ini.
5. Bapak/Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu selama saya menempuh pendidikan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Pimpinan Perpustakaan Pusat dan Program Pascasarjana yang telah memberikan fasilitas untuk mengadakan studi kepustakaan.
7. Ibu Setyowati, S.Pd.SD dan Slamet Suyono A. Md, selaku guru kelas III di SD N 1 dan 3 Selang telah mengizinkan saya melakukan penelitian dan membantu memberikan data yang dibutuhkan dalam penulisan tesis ini.
8. Ibu Tri Astuti, S.Pd. dan Sugiyanti S.Pd selaku kepala SD N 1 dan 3 Selang yang telah mengizinkan saya untuk meneliti di sekolahnya, dan segenap guru SD N 1 dan 3 Selang yang telah membantu memberikan data yang dibutuhkan dalam penulisan tesis ini.
9. Orang tua saya (Muslikhudin, A.Md dan Kamsiyah. S.Pd.SD) dan kakak (Akhmad Wahid N, S.Pd, Miftakhudin, S.Sy dan M Dwi Kurniawan A.Md) terbaik yang tiada henti-hentinya selalu mendo'akan dan memotivasi demi kesuksesan saya.
10. Sahabat-sahabat terbaik di Yogyakarta dan di Kebumen (Syifa Vaozia dan Novi Nur Aini) yang selalu mendoakan dan mendukung selama proses perkuliahan hingga penyusunan tesis ini selesai.
11. Sahabat-sahabat kos yang telah menjadi keluarga baru selama di Yogyakarta (Nurul Diniah, S.Si, Adik Desi Miftahurrohmah, Adik Linda Meliana, Mbak

Sariyah Ipaenin, Adik Hani, Mbak Alfi, Mbak Indar) yang selalu menguatkan dan memotivasi di kota rantau, kalian terbaik.

12. Rekan-rekan PGMI GK 2015 seperjuanganku. Kalian adalah sahabat-sahabat luar biasa di Yogyakarta. (Nada, Uti, Deka, Anin, Mbak Chaca, Sri, Jefryadi, Mas Opik, Mas Risal, Mas Husa, Pak Hudri, Mas Sugi, Mas Udin)

Semoga bantuan mereka dapat menjadi amal shaleh dan diterima oleh Allah SWT sebagai bekal di akhirat dan mendapatkan pahala dari Allah SWT. *Amin Ya Robbal'alam*. Akhirnya, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat konstruktif untuk penyempurnaan tesis ini dan semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Kebumen, 1 Juni 2017

Penulis



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
PENGESAHAN DEKAN.....	iv
DEWAN PENGUJI.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR DIAGRAM.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxiv
BAB I : Pendahuluan.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Kajian Pustaka.....	7
F. Metode Penelitian Kombinasi.....	12
1. Metode Penelitian Kualitatif.....	13
a. Tempat Penelitian.....	14
b. Sampel Sumber Data.....	14
c. Teknik Pengumpulan Data.....	16
d. Teknik Analisis Data.....	19

e.	Pengujian Kredibilitas Data.....	21
f.	Temuan Hipotesis.....	23
2.	Metode Kuantitatif.....	23
a.	Jenis Penelitian.....	23
b.	Waktu Penelitian.....	24
c.	Populasi dan Sampel.....	27
d.	Variabel Penelitian.....	27
e.	Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	28
f.	Perbandingan Variabel Penelitian.....	29
g.	Teknik Pengumpulan Data.....	29
h.	Analisis Instrumen	30
i.	Teknik Analisis Data.....	34
j.	Skenario Pembelajaran.....	36
G.	Sistematika Pembahasan.....	38
BAB II	: LANDASAN TEORITIS	40
A.	Landasan Teoritis.....	40
1.	Model Pembelajaran Kontekstual.....	40
a.	Konsep Dasar Model Pembelajaran Kontekstual.....	40
b.	Karakteristik Pembelajaran Kontekstual.....	43
c.	Relevansi Model Pembelajaran Kontekstual di SD.....	55
2.	Inovasi Guru.....	56
3.	Pembelajaran IPS	61
a.	Pembelajaran IPS di SD.....	61
b.	Tujuan dan Manfaat IPS di SD.....	66
4.	Hasil Belajar Peserta Didik.....	68
B.	Kerangka Berpikir.....	72
C.	Perumusan Hipotesis.....	73
BAB III	: STUDI KOMPARASI MODEL PEMBELAJARAN	
	KONTEKSTUAL DAN INOVASI GURU.....	76
A.	Profil Sekolah.....	76
1.	SD N 1 Selang.....	76
b.	Sejarah SD N 1 Selang.....	76
c.	Profil SD N 1 Selang.....	77
d.	Visi dan Misi SD N 1 Selang.....	77
e.	Data Guru dan Karawan SD N 1 Selang.....	78
f.	Data Peserta Didik SD N 1 Selang.....	79
2.	SD N 3 Selang.....	79
a.	Sejarah SD N 1 Selang.....	79

b. Profil SD N 1 Selang.....	82
c. Visi dan Misi SD N 1 Selang.....	82
d. Data Guru dan Karyawan SD N 3 Selang.....	83
e. Data Guru dan Karawan SD N 3 Selang.....	84
B. Pembelajaran IPS di SD N 1 dan 3 Selang.....	84
1. Model Pembelajaran IPS di SD N 1 dan 3 Selang.....	84
a. SD N 1 Selang.....	85
b. SD N 3 Selang.....	91
c. Perbandingan Pembelajaran IPS di SD N 1 dan 3 Selang.....	96
2. Pendapat Guru dalam pembelajaran IPS.....	96
D. Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual Terhadap Tingkat Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III Pada Mata Pelajaran IPS Di SD N 01 dan 03 Selang.....	102
1. Kelas Kontrol Pertama.....	102
2. Kelas Kontrol Kedua.....	107
3. Kelas Kontrol Ketiga.....	114
4. Kelas Kontrol Keempat.....	120
E. Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual Melalui Inovasi Guru Terhadap Tingkat Kompetensi Peserta Didik Kelas III Pada Mata Pelajaran IPS Di SD N 1 dan 3 Selang.....	124
1. Kelas Eksperimen Pertama.....	124
2. Kelas Eksperimen Kedua.....	132
3. Kelas Eksperimen Ketiga.....	138
4. Kelas Eksperimen Keempat.....	144
F. Perbedaan Signifikansi Hasil Belajar Peserta Didik Antara Model Pembelajaran Kontekstual Dan Inovasi Guru Di SD N 1 Dan 3 Selang.....	151
1. Analisis Kognitif.....	151
a. Eksperimen Pertama.....	151
b. Eksperimen Kedua.....	154
c. Eksperimen Ketiga.....	157
d. Eksperimen Keempat.....	160
2. Analisis Sikap.....	164
a. Eksperimen Pertama.....	164
b. Eksperimen Kedua.....	166
c. Eksperimen Ketiga.....	169
d. Eksperimen Keempat.....	172
3. Analisis Psikomotorik.....	175

BAB IV	: KESIMPULAN DAN SARAN.....	183
	A. Kesimpulan.....	183
	B. Saran.....	183
	Daftar Pustaka.....	185
	LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	188
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	310



DAFTAR TABEL

Tabel 1	Kegiatan Pelaksanaan Penelitian	25
Tabel 2	Perbandingan Variabel Penelitian	29
Tabel 3	Rekapitulasi Uji Validitas pada Soal Uji Coba Sub Bab 1 dan 2,	32
Tabel 4	Rekapitulasi Uji Validitas pada Soal Uji Coba Sub Bab 3 dan 4,	33
Tabel 5	Rekapitulasi Reliabilitas Soal	35
Tabel 6	Data Guru dan Karyawan SD N 1 Selang,	79
Tabel 7	Data Peserta Didik SD N 1 Selang,	80
Tabel 8	Data Guru dan Karyawan SD N 3 Selang,	83
Tabel 9	Data Peserta Didik SD N 3 Selang,	84
Tabel 10	Pelaksanaan Observasi Di SD N 1 dan 3 Selang,	85
Tabel 11	Perbandingan Model Pembelajaran IPS di SD N 1 dan 3 Selang,	96
Tabel 12	Langkah-langkah Model Pembelajaran Kontekstual Kelas Kontrol Pertama	103
Tabel 13	Langkah-langkah Model Pembelajaran Kontekstual Kelas Kontrol Kedua,	107
Tabel 14	Langkah-langkah Model Pembelajaran Kontekstual Kelas Kontrol Ketiga,	114
Tabel 15	Langkah-langkah Model Pembelajaran Kontekstual Kelas Kontrol Keempat,	120
Tabel 16	Langkah-langkah Model Pembelajaran Kontekstual Melalui Inovasi Guru Kelas Eksperimen Pertama,	125
Tabel 17	Langkah-langkah Model Pembelajaran Kontekstual Melalui Inovasi Guru Kelas Eksperimen Kedua,	132
Tabel 18	Langkah-langkah Model Pembelajaran Kontekstual Melalui Inovasi Guru Kelas Eksperimen Ketiga,	139
Tabel 19	Langkah-langkah Model Pembelajaran Kontekstual	

	Melalui Inovasi Guru Kelas Eksperimen Keempat,	144
Tabel 20	Perbandingan Nilai Kognitif Eksperimen Pertama Kelas Model Pembelajaran Kontekstual Melalui Inovasi Guru dan Model Pembelajaran Kontekstual,	151
Tabel 21	Hasil Uji Normalitas Eksperimen Pertama,	152
Tabel 22	Hasil Uji Homogenitas Eksperimen Pertama,	153
Tabel 23	Hasil Uji Hipotesis Eksperimen Pertama,	154
Tabel 24	Perbandingan Nilai Kognitif Eksperimen Kedua Kelas Model Pembelajaran Kontekstual Melalui Inovasi Guru dan Model Pembelajaran Kontekstual,	154
Tabel 25	Hasil Uji Normalitas Eksperimen Kedua,	155
Tabel 26	Hasil Uji Homogenitas Pertama,	156
Tabel 27	Hasil Uji Hipotesis Eksperimen Kedua,	157
Tabel 28	Perbandingan Nilai Kognitif Eksperimen Ketiga Kelas Model Pembelajaran Kontekstual Melalui Inovasi Guru dan Model Pembelajaran Kontekstual,	157
Tabel 29	Hasil Uji Normalitas Eksperimen Ketiga,	158
Tabel 30	Hasil Uji Homogenitas Ketiga,	159
Tabel 31	Hasil Uji Hipotesis Eksperimen Ketiga,	160
Tabel 32	Perbandingan Nilai Kognitif Eksperimen Keempat Kelas Model Pembelajaran Kontekstual Melalui Inovasi Guru dan Model Pembelajaran Kontekstual,	160
Tabel 33	Hasil Uji Normalitas Eksperimen Keempat,	162
Tabel 34	Hasil Uji Homogenitas Ketiga,	162
Tabel 35	Hasil Uji Hipotesis Eksperimen Keempat,	163

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Situasi Sosial Penelitian,	15
Gambar 2	Desain Penelitian,	24
Gambar 3	Hubungan Antar Variabel Penelitian,	27
Gambar 4	Sumber Materi IPS di SD,	66
Gambar 5	Sejarah SD N 3 Selang,	81
Gambar 6	Model Pembelajaran IPS di SD N 1 Selang,	87
Gambar 7	Pengaruh Model Pembelajaran IPS Terhadap Peserta Didik di SD N 1 Selang,	87
Gambar 8	Model Pembelajaran IPS di SD N 3 Selang,	93
Gambar 9	Pengaruh Model Pembelajaran IPS Terhadap Peserta Didik di SD N 1 Selang,	94



DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1	Sikap Peserta Didik Pra Eksperimen SD N 1 Selang Pada Minggu Pertama,	88
Diagram 2	Sikap Peserta Didik Pra Eksperimen SD N 1 Selang Pada Minggu Kedua,	91
Diagram 3	Sikap Peserta Didik Pra Eksperimen SD N 3 Selang Pada Minggu Pertama,	95
Diagram 4	Sikap Peserta Didik Pra Eksperimen SD N 3 Selang Pada Minggu Kedua,	96
Diagram 5	Pendapat Guru Tentang Mata Pelajaran yang Sulit Diajarkan ke Peserta Didik,	97
Diagram 6	Pendapat Guru Tentang Pembelajaran IPS,	98
Diagram 7	Tingkat Kesulitan Guru pada Pembelajaran IPS,	98
Diagram 8	Kendala Guru dalam Pembelajaran IPS,	100
Diagram 9	Model Pembelajaran IPS yang Biasa Digunakan Oleh Guru,	101
Diagram 10	Nilai Kognitif Pada Kelas Kontrol Pertama di SD N 3 Selang,	106
Diagram 11	Sikap Peserta Didik Pada Kelas Kontrol Pertama di SD N 3 Selang,	106
Diagram 12	Nilai Kognitif Pada Kelas Kontrol Kedua di SD N 1 Selang	111
Diagram 13	Sikap Peserta Didik Pada Kelas Kontrol Kedua di SD N 1 Selang,	112
Diagram 14	Psikomotorik Peserta Didik Pada Kelas Kontrol Kedua SD N 1 Selang,	113
Diagram 15	Nilai Kognitif Pada Kelas Kontrol Ketiga di SD N 1 Selang	118
Diagram 16	Sikap Peserta Didik Pada Kelas Kontrol Ketiga di	

	SD N 1 Selang,	119
Diagram 17	Nilai Kognitif Pada Kelas Kontrol Keempat di SD N 1 Selang,	123
Diagram 18	Sikap Peserta Didik Pada Kelas Kontrol Keempat di SD N 1 Selang,	123
Diagram 19	Psikomotorik Peserta Didik Pada Kelas Kontrol Keempat SD N 3 Selang,	124
Diagram 20	Nilai Kognitif Pada Kelas Eksperimen Pertama di SD N 1 Selang,	130
Diagram 21	Sikap Peserta Didik Pada Kelas Eksperimen Pertama di SD N 1 Selang,	131
Diagram 22	Nilai Kognitif Pada Kelas Eksperimen Kedua di SD N 3 Selang,	137
Diagram 23	Sikap Peserta Didik Pada Kelas Eksperimen Kedua di SD N 3 Selang,	137
Diagram 24	Psikomotorik Peserta Didik Pada Kelas Eksperimen Kedua SD N 3 Selang,	138
Diagram 25	Psikomotorik Peserta Didik Pada Tugas Proyek Kelas Eksperimen Kedua di SD N 3 Selang,	138
Diagram 26	Nilai Kognitif Pada Kelas Eksperimen Ketiga di SD N 3 Selang,	143
Diagram 27	Sikap Peserta Didik Kelas Eksperimen Ketiga di SD N 3 Selang,	143
Diagram 28	Nilai Kognitif Pada Kelas Eksperimen Keempat di SD N 1 Selang,	148
Diagram 29	Sikap Peserta Didik Pada Kelas Eksperimen Keempat di SD N 1 Selang,	149
Diagram 30	Psikomotorik Peserta Didik Pada Kelas Eksperimen Keempat SD N 1 Selang,	150
Diagram 31	Perbandingan Sikap Keatifan Peserta Didik Pada Eksperimen Pertama,	164

Diagram 32	Perbandingan Sikap Kerjasama Peserta Didik pada Eksperimen Pertama,	157
Diagram 33	Perbandingan Sikap Tanggungjawab Peserta Didik Pada Eksperimen Pertama,	158
Diagram 34	Perbandingan Sikap Keaktifan Peserta Didik Pada Eksperimen Kedua,	159
Diagram 35	Perbandingan Sikap Kerjasama Peserta Didik pada Eksperimen Kedua,	156
Diagram 36	Perbandingan Sikap Tanggungjawab Peserta Didik Pada Eksperimen Kedua,	160
Diagram 37	Perbandingan Sikap Keaktifan Peserta Didik Pada Eksperimen Ketiga,	162
Diagram 38	Perbandingan Sikap Kerjasama Peserta Didik pada Eksperimen Ketiga,	163
Diagram 39	Perbandingan Sikap Tanggungjawab Peserta Didik Pada Eksperimen Ketiga,	164
Diagram 40	Perbandingan Sikap Keaktifan Peserta Didik Pada Eksperimen Keempat,	165
Diagram 41	Perbandingan Sikap Kerjasama Peserta Didik pada Eksperimen Keempat,	166
Diagram 42	Perbandingan Sikap Tanggungjawab Peserta Didik Pada Eksperimen Keempat,	167
Diagram 43	Perbandingan Keterampilan Mengamati Barang,	169
Diagram 44	Perbandingan Keterampilan Menyimpulkan Jenis Barang,	170
Diagram 45	Perbandingan Keterampilan Mengelola Uang,	171
Diagram 46	Keterampilan Menyimpulkan Materi Uang,	173
Diagram 47	Perbandingan Peserta Didik Dalam Terampil Menabung,	174

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	RPP Kelas Eksperimen Pertama,	188
Lampiran 2	RPP Kelas Eksperimen Kedua,	195
Lampiran 3	RPP Kelas Eksperimen Ketiga,	215
Lampiran 4	RPP Kelas Eksperimen Keempat,	225
Lampiran 5	RPP Kelas Kontrol Pertama,	236
Lampiran 6	RPP Kelas Kontrol Kedua,	245
Lampiran 7	RPP Kelas Kontrol Ketiga,	253
Lampiran 8	RPP Kelas Kontrol Keempat,	262
Lampiran 9	Lembar Validasi soal sub bab 1,	263
Lampiran 10	Lembar Validasi soal sub bab 2,	266
Lampiran 11	Lembar Validasi soal sub bab 3,	269
Lampiran 12	Lembar Validasi soal sub bab 4,	273
Lampiran 13	Lembar Validasi Afektif,	274
Lampiran 14	Lembar Validasi Psikomotorik,	275
Lampiran 15	Output Uji Validitas dan Reliabilitas Soal Uji Coba	276
Lampiran 16	Foto Kegiatan Pembelajaran	297
Lampiran 17	Wawancara	299
Lampiran 18	Riwayat Hidup	308

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah Penelitian

Model pembelajaran tidak dapat dipisahkan dalam dunia pendidikan terutama dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran memiliki berbagai macam seperti kontekstual, *direct instruction*, dan kooperatif. Masing-masing model pembelajaran memiliki kelemahan dan kelebihan. Model pembelajaran yang digunakan oleh seorang guru di dalam kelas sangat menentukan hasil belajar peserta didik.

Jika seorang guru menggunakan model pembelajaran yang monoton berdampak pada hasil belajar peserta didik. Hasil belajar yang dimaksud oleh penulis seperti sikap peserta didik. Peserta didik kadang merasa jenuh ketika guru sedang mengajar di kelas. Jika seorang guru dapat menggunakan model pembelajaran yang tidak monoton seperti kontekstual maka peserta didik *fun* dalam belajar.

Beberapa mata pelajaran di sekolah dasar (SD) seringkali mengkaitkan kehidupan peserta didik baik dari sisi sosial, spiritual atau sains. Guru dalam pembelajaran di kelas sering mengalami hambatan dalam proses pembelajaran untuk mengkaitkan mata pelajaran dengan lingkungan peserta didik khususnya sosial atau ilmu pengetahuan sosial (IPS). Guru beranggapan bahwa IPS sangat sulit untuk dikonkritkan, karena sebagian besar materi merupakan materi yang abstrak, contoh jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa, dokumen pribadi dan keluarga. Peserta didik

mengalami kesulitan untuk membedakan karena menurut guru materi tersebut terlalu tinggi bagi peserta didik.¹ Dengan demikian model pembelajaran kontekstual relevan diterapkan di dalam pembelajaran karena model pembelajaran kontekstual mengarahkan peserta didik pada keadaan atau situasi yang nyata dengan tujuan untuk mengkaitkan materi ke dalam kehidupan sehari-hari

Menurut penulis dengan permasalahan di atas menunjukkan bahwa materi IPS merupakan materi yang sulit bagi beberapa guru. Materi IPS di SD tidak dapat dipisahkan dari kehidupan peserta didik. Berdasarkan fakta-fakta di sekolah bahwa guru lebih menekankan hafalan dan melupakan kehidupan nyata sehingga kurang bermakna bagi peserta didik. Maka dapat disimpulkan antara mata pelajaran, model pembelajaran, dan hasil belajar peserta didik kurang sesuai. Hasil belajar peserta didik terhadap materi IPS menjadi lemah.

Mata pelajaran IPS kelas rendah yaitu kelas 1, 2 dan 3 adalah mata pelajaran yang harus dipelajari oleh peserta didik. Peserta didik pada kelas rendah berkisar umur 6-9 tahun. Peserta didik pada umur tersebut berada pada tahap operasional konkret. Peserta didik pada tahap tersebut perlu belajar pada hal-hal yang konkret belum abstrak.

Mata pelajaran IPS untuk kelas 1 dan 2 hanya berada pada ruang lingkup yang sempit yaitu lingkungan keluarga dan tetangga rumah. Peserta

¹Olah data hasil wawancara dengan guru kelas II, III, IV dan VI di SD N 1 dan 3 Selang.

didik pada kelas 3, materi mulai meluas yaitu mengenal lingkungan rumah, sekolah, jenis pekerjaan, dan uang. Peserta didik kelas 3 adalah masa peralihan menuju kelas tinggi. Maka peserta didik yang sedang mengalami masa peralihan dengan materi IPS yang mulai meluas, peserta didik dituntut memahami lingkungan sosial baik di sekolah ataupun rumah. Peserta didik terkadang akal dan pikiran mereka belum bisa memahami lingkungannya, sebagai contoh peserta didik belum mengenal orang-orang di lingkungan sekolah.

Guru juga beranggapan bahwa mata pelajaran IPS kelas 3 terlalu tinggi untuk diajarkan ke mereka. Guru sering menemukan peserta didik sulit untuk memahami materi IPS. Cara guru memberikan materi IPS juga berbeda antara kelas tinggi dan rendah karena peserta didik pada kelas tinggi sudah mulai bisa berpikir secara abstrak. Penulis menemukan bahwa sebagian besar guru pada kelas tinggi terkendala pada media ketika mengajarkan mata pelajaran IPS. Hal ini berbeda pada kelas rendah penulis menemukan masalah yang lebih kompleks ketika guru mengajar IPS seperti materi, media, dan model pembelajaran. Oleh sebab itu guru penting untuk melakukan inovasi dalam pembelajaran.²

Inovasi adalah penemuan baru yang berbeda dari sebelumnya. Inovasi yang dilakukan oleh seorang guru tentu terkait dengan pendidikan seperti model pembelajaran, media, dan materi. Inovasi pada model

²Olah data Hasil Angket Tentang Pendapat Guru dalam Pembelajaran IPS di SD N 1 dan 3 Selang

pembelajaran yang umumnya guru menggunakan model *direct instruction*. Guru merubah dengan model pembelajaran kontekstual. Inovasi pada media seperti guru sebelumnya jarang menggunakan media. Guru selanjutnya mengadakan media agar peserta didik lebih tertarik dalam belajar.

Inovasi pada materi misal peserta didik sulit memahami materi atau guru merasa kurang dengan materi maka guru menginovasikan materi guna sebagai wawasan bagi peserta didik. Tujuan dari inovasi sendiri bagi guru adalah untuk memaksimalkan tujuan yang hendak dicapai. Tujuan yang awalnya setiap materi hanya berada pada ranah kognitif saja kemudian berkembang menjadi sikap dan psikomotorik.

SD N 1 dan 3 Selang merupakan sekolah yang berada di kecamatan Kebumen. Kedua sekolah tersebut dari sisi peringkat hasil ujian nasional tahun lalu berada pada tingkat bawah dibandingkan SD lain yang berada di kecamatan Kebumen. Maka alasan penulis mengambil dua sekolah tersebut ingin meningkatkan hasil belajar peserta didik khususnya IPS. Berdasarkan hasil wawancara oleh penulis, guru beranggapan bahwa pembelajaran IPS merupakan pembelajaran yang sulit untuk diajarkan ke peserta didik.³

Berdasarkan pemaparan di atas penulis ingin melakukan eksperimen dengan alasan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Eksperimen yang dilakukan oleh penulis adalah model pembelajaran kontekstual melalui inovasi guru. Alasan penulis melakukan komparasi di dua sekolah

³Olah Data Hasil Wawancara dengan guru kelas II, III, IV, VI di SD N 1 dan 3 Selang.

karena untuk mendapatkan data yang lebih valid. Jika penulis melakukan eksperimen dengan satu kelas dan satu sekolah data yang didapatkan tidak sesuai untuk dilakukan eksperimen, karena eksperimen harus memiliki kelas kontrol. Jika eksperimen tidak memiliki kelas kontrol maka banyak variabel yang tidak terkontrol. Maka penulis tertarik untuk melaksanakan eksperimen lebih lanjut dengan model pembelajaran kontekstual melalui inovasi guru.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan pokok yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh model pembelajaran kontekstual terhadap hasil belajar peserta didik di SD N 1 dan 3 Selang?
2. Bagaimana pengaruh inovasi guru dalam model pembelajaran kontekstual terhadap hasil belajar peserta didik di SD N 1 dan 3 Selang?
3. Bagaimana perbedaan signifikansi hasil belajar peserta didik antara model pembelajaran kontekstual dan inovasi guru di SD N 1 dan 3 Selang?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memperoleh tujuan sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh model pembelajaran kontekstual model terhadap hasil belajar peserta didik kelas III di SD N 1 dan 3 Selang.

2. Menganalisis pengaruh inovasi guru dalam model pembelajaran kontekstual terhadap hasil belajar peserta didik kelas III di SD N 1 dan 3 Selang.
3. Menganalisis perbedaan signifikansi hasil belajar peserta didik antara model pembelajaran kontekstual dan inovasi guru di SD N 1 dan 3 Selang

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah secara praktis maupun teoritis. Manfaat secara teoritis adalah manfaat terdapat keilmuaan yang relevan. Manfaat secara praktis adalah bagi institusi pendidikan yaitu sekolah, guru, dan peserta didik. Manfaat secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Secara Teoritis

Hasil penelitian model pembelajaran kontekstual diharapkan dapat menjadi sumbangan yang positif untuk perkembangan dan kemajuan bidang pendidikan. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai referensi untuk menunjang pembelajaran di dalam kelas. Bagi para pembaca dapat menjadi masukan bagi penelitian selanjutnya mengenai model pembelajaran.

2. Manfaat Secara Praktis

Manfaat penelitian secara praktis bagi sekolah, peserta didik, dan guru sebagai berikut:

a. Sekolah

- 1) Sebagai sumber referensi dalam model pembelajaran di dalam kelas yang dapat diterapkan di kelas-kelas lain.
- 2) Sebagai landasan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan model pembelajaran kontekstual.

b. Peserta didik

- 1) Bagi peserta didik diharapkan lebih meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam belajar seperti kognitif, afektif, dan psikomotorik.
- 2) Peserta didik lebih termotivasi untuk belajar dengan baik dengan model pembelajaran kontekstual

c. Guru

- 1) Bagi guru menjadi referensi salah satu model pembelajaran di kelas.
- 2) Guru termotivasi untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di dalam kelas.

E. Kajian Pustaka

Beberapa hasil eksplorasi penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, yang relevan dengan penelitian ini sebagai berikut:

Pertama, Tesis yang berjudul “ Model Pembelajaran Kontesktual PAI untuk Siswa Heterogen Kelas III SD Kaligatuk Srimulyo Piyungan Bantul” yang ditulis oleh Nur Khasanah, pada tahun 2012. Penelitian ini berisi tentang implementasi model pembelajaran *contextual teaching and*

learning (CTL) untuk siswa heterogen. Siswa heterogen yang dimaksud dalam penelitian tersebut adalah siswa berkebutuhan khusus. Implementasi CTL dilakukan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PTK terbukti mampu meningkatkan keaktifan siswa di kelas heterogen baik siswa ABK maupun siswa reguler. Siklus I pertemuan pertama rata-rata nilai prosentase keaktifan siswa 91%, pertemuan kedua 78%, dan pertemuan ketiga 96%. Siklus II pertemuan pertama 94% dan pertemuan kedua 95%. Selain itu, peningkatan keaktifan siswa dapat dilihat dari hasil penilaian pembelajaran kontekstual. Penilaiannya adalah deskripsi penilaian, penilaian proses berupa penilaian produk dan performansi, penilaian tes tertulis dan penilaian demonstrasi praktek perbuatan.

Kedua, Tesis karya Fauzin Jamil yang berjudul “Implementasi Pendekatan Kontesktual Dan Efektivitasnya Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam”. tahun 2011. Tesis ini membahas tentang implementasi pendekatan kontekstual pada materi sejarah kebudayaan islam khususnya wali songo. Pembelajaran kontekstual dalam penelitian Fauzin Jamil didukung dengan media kertas pajangan, proyektor LCD, bagan dengan *Microsoft Power Point* dan lembar kerja. Hasil penelitian menunjukkan kategori baik yaitu $\pm 75\%$.indicator utamanya bahwa siswa lebih berperan aktif dalam kegiatan yang bermakna dibanding dengan pembelajaran konvensional, dimana siswa cenderung pasif dan orientasi pembelajaran lebih pada hafalan materi dan fakta.

Ketiga, Tesis yang ditulis oleh Muhammad Habib berjudul “Kompetensi Siswa Madrasah Aliyah (Studi Kasus di Madrasah Aliyah al-Azhar Citangkolo Kota Banjar Jawa Barat dengan Pendekatan Manajemen Berbasis Madrasah) pada tahun 2010. Tujuan dari tesis Muhammad Habib adalah untuk mengetahui tingkat kompetensi siswa Madrasah Aliyah al-Azhar Citangkolo Kota Banjar, dan juga untuk mengetahui upaya-upaya dalam meningkatkan kompetensi siswa Madrasah Aliyah al-Azhar Citangkolo Kota Banjar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kompetensi siswa Madrasah Aliyah al-Azhar Citangkolo Kota Banjar masuk kedalam kategori rendah. rendahnya kompetensi siswa disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor eksternal dan internal. Faktor internal disebabkan minat siswa yang rendah dan juga kurangnya motivasi siswa. Factor eksternal yaitu disebabkan *pertama*, guru secara kuantitas belum memenuhi standar nasional pendidikan dan secara kualitas belum memenuhi kualifikasi pendidikan. *Kedua*, pembelajaran masih konvensional. *Ketiga* sarana dan prasarana tidak memadai. Upaya-upaya yang dilakukan Madrasah Aliyah al-Azhar Citangkolo Kota Banjar dalam meningkatkan kompetensi siswanya, adalah pemberdayaan tenaga kependidikan yaitu dengan memberikan kesempatan kepada guru untuk studi lanjut, menyertakan guru-guru dalam berbagai kegiatan ilmiah (*workshop*/pelatihan), MGMP, MKKS. *Ketiga*, pembenahan sarana dan prasarana, diantaranya dengan penambahan media pembelajaran, penggunaan media alternatif, menjalin kerjasama dengan lembaga lain. *Keempat*, pengembangan kegiatan

kesiswaan, diantaranya adalah dengan mengaktifkan kembali kegiatan OSIS, kegiatan ekstrakurikuler, dan mengadakan program bimbingan belajar khusus.

Keempat, disertasi karya Mazrur tahun 2015 yang berjudul “*Pengaruh Contextual Teaching And Learning dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTsN Palangkaraya*”. Disertasi ini bertujuan untuk *pertama*, menguji perbedaan hasil belajar mata pelajaran fiqh antara siswa yang dibelajarkan dengan CTL dan ekspositori. *Kedua*, menguji ada tidaknya perbedaan hasil belajar mata pelajaran fiqh bagi siswa yang memiliki gaya belajar visual, auditif, dan kinestetik yang dibelajarkan melalui ekspositori. *Ketiga*, Menguji ada tidaknya perbedaan hasil belajar mata pelajaran fiqh yang memiliki gaya belajar visual, auditif, dan kinestetik yang dibelajarkan melalui ekspositori. Berdasarkan hasil penelitian disertasi tersebut bahwa ada perbedaan antara hasil belajar CTL dan hasil belajar ekspositori dimana hasil belajar yang paling baik adalah hasil belajar model CTL. *Kedua*, ada pengaruh hasil belajar mata pelajaran fiqh di kelas VII MTsN Palangka Raya antara siswa yang memiliki gaya belajar visual, auditif, dan kinestetik yang dibelajarkan dengan CTL. *Ketiga*, ada pengaruh hasil belajar mata pelajaran fiqh di kelas MTsN Palangka Raya antara siswa yang memiliki gaya belajar visual, auditif, dan kinestetik yang dibelajarkan melalui pembelajaran ekspositori.

Kelima, Disertasi karya Kokom Komalasari yang berjudul “*Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*”. Disertasi tersebut telah

dibukukan. Tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh Kokom Komalasari bahwa pembelajaran kontekstual di realita lapangan masih menghadapi berbagai kendala dan resistensi. Penelitian pembelajaran kontekstual diharapkan mampu memecahkan salah satu kendala tersebut dan menjawab kebutuhan guru dan mahasiswa calon guru untuk peningkatan kualitas pembelajaran dan pada akhirnya peningkatan mutu pendidikan Indonesia. Buku karya Kokom Komalasari membahas tentang efek pembelajaran kontekstual terhadap kompetensi Pelajaran Kewarganegaraan terhadap kompetensi siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Jawa Barat. Hasil dari penelitian adalah ada hubungan korelasi yang kuat antara pembelajaran kontekstual dalam pendidikan Kewarganegaraan dengan kompetensi siswa SMP di Jawa Barat yaitu 0.51. Masing-masing komponen pada pembelajaran kontekstual memiliki besaran hubungan dan pengaruh yang bervariasi terhadap kompetensi. Berdasarkan besaran koefisien korelasi secara tunggal (*zero order*), maka penerapan konsep kerja sama memiliki koefisien korelasi paling besar yaitu 0.46, disusul dengan penerapan konsep pengaturan diri 0.44, asesmen autentik 0.43, penerapan konsep aplikasi 0.42, penerapan konsep pengalaman langsung 0.41, dan penerapan konsep keterkaitan 0.40. Dengan demikian semua komponen pembelajaran kontekstual memiliki hubungan positif kuat dengan kompetensi.

Berdasarkan beberapa karya sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan tampak jelas berbeda. Penelitian ini

difokuskan pada model pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran IPS. Tempat yang dijadikan sebagai tempat penelitian adalah SD N 3 Selang.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kombinasi (*mixed methods*). Ditinjau dari segi tempat adalah *field research*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Menurut Creswell metode penelitian kombinasi adalah pendekatan penelitian yang mengombinasikan atau mengasosiasikan bentuk kualitatif dan bentuk kuantitatif.⁴ Pendapat Creswell diperjelas oleh Sugiyono yang berpendapat bahwa metode penelitian kombinasi adalah “suatu metode penelitian yang mengkombinasikan atau menggabungkan antara metode kuantitatif dan kualitatif yang digunakan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliable dan obyektif.”⁵

Data yang komprehensif adalah data yang lengkap yang merupakan kombinasi antara data kuantitatif dan kualitatif. Data yang valid adalah data yang memiliki derajat ketetapan yang tinggi antara data yang sesungguhnya terjadi dengan data yang dapat dilaporkan oleh penulis. Metode kombinasi dengan dua metode, maka data yang diperlukan oleh peneliti akan lebih valid, karena data yang kebenarannya tidak dapat divalidasi dengan metode kuantitatif akan divalidasi dengan metode

⁴John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 5.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 404.

kualitatif atau sebaliknya. Data yang reliable adalah data yang konsisten dari waktu ke waktu, dan dari orang ke orang. Penggunaan metode kombinasi maka reliabilitas data akan dapat ditingkatkan, karena reliabilitas data yang tidak dapat diuji dengan metode kuantitatif dapat diuji dengan metode kualitatif atau sebaliknya. Data yang obyektif apabila data tersebut disepakati oleh banyak orang.⁶

Alasan penulis menggunakan penelitian kombinasi ingin memperoleh data dan informasi yang lengkap, valid, reliable dan obyektif. Peneliti juga ingin melakukan penelitian tindakan (*action research*), untuk menentukan tindakan yang teruji secara efektif. Pada tahap menemukan masalah atau hipotesis tindakan digunakan metode kualitatif. Pada saat melakukan pengujian digunakan metode kualitatif dan kuantitatif secara bersama-sama.

Metode kombinasi memiliki varian yang bermacam-macam yaitu *sequential* dan *concurrent*. *Sequential* memiliki tiga macam yaitu *sequential explanatory design*, *sequential explanatory design*, *transformative design*. Penulis memilih model kombinasi *sequential explanatory design*. *Sequential explanatory design* adalah metode yang pada tahap awal menggunakan metode kualitatif dan pada tahap berikutnya menggunakan metode kuantitatif. Alasan penulis menggunakan *sequential explanatory design* adalah untuk menemukan hipotesis.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi ...*, hlm. 404-405.

Tujuan penelitian *sequential exploratory design* ini adalah untuk menganalisis hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual melalui inovasi guru. Tahap pertama adalah eksplorasi kualitatif terhadap model pembelajaran yang digunakan di SD N 1 dan 3 Selang khususnya mata pelajaran IPS dengan mengumpulkan wawancara dari guru kelas III, IV, dan VI di SD N 3 dan 1 Selang. Penulis setelah melakukan wawancara kemudian menyebarkan angket dan melakukan analisis data dengan observasi pembelajaran IPS di SD N 1 dan 3 Selang. Penulis juga mengumpulkan data tentang hasil belajar peserta didik di SD N 03 Selang meliputi kognitif, dan afektif. Penemuan-penemuan dari tahap kualitatif ini kemudian digunakan untuk menguji model pembelajaran kontekstual dengan inovasi guru terhadap hasil belajar peserta didik di SD N 1 dan 3 Selang. Alasan didahulukan pengumpulan data kualitatif disebabkan untuk menemukan hipotesis.

1. Metode Penelitian Kualitatif

Metode penelitian kualitatif memiliki lima pendekatan yaitu naratif, fenomenologi, *grounded theory*, studi etnografis, dan studi kasus. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah naratif. Pendekatan naratif didefinisikan sebagai studi yang berfokus pada narasi, cerita atau deskripsi tentang serangkaian peristiwa terkait dengan pengalaman manusia.⁷

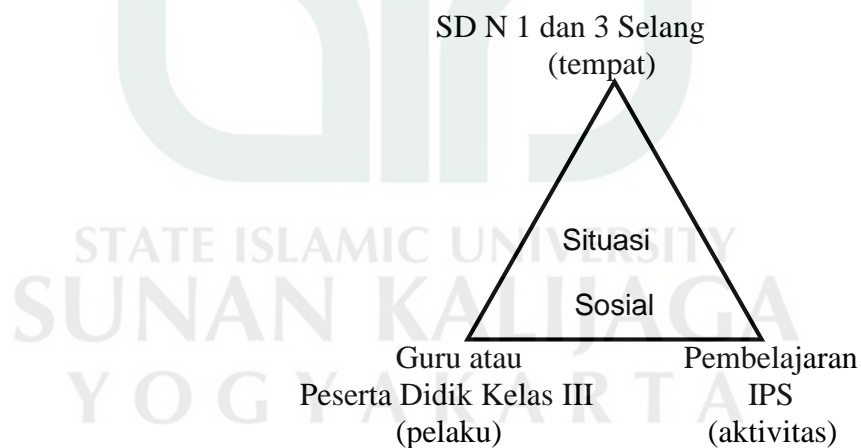
⁷John W. Creswell, *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset: Memilih di Antara Lima Pendekatan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. viii.

a. Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah SD N 1 dan 3 Selang. SD N 1 Selang beralamat di Jalan Kutoarjo Desa Selang berbeda dengan SD N 3 Selang beralamat di Jalan Kramaleksana Desa Selang Kecamatan Kebumen, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah.

b. Sampel Sumber Data

Penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi oleh Sparedly dinamakan “*sosial situation*” atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu tempat (*placeI*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activty*) yang berinteraksi secara sinergis.⁸ Situasi sosial dapat dilihat di gambar 1 di bawah ini.



Gambar 4. Situasi Sosial Penelitian

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling*. *Nonprobability sampling*

⁸Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm 297.

adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Teknik *purposive sampling* dalam penelitian ini dengan wawancara terhadap guru yang mengajarkan IPS di kelas. Teknik *snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar. Teknik yang dilakukan dalam *snowball sampling* pertama mewawancarai dengan guru kelas IV, VI, III dan II.

c. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilihat dari sumbernya adalah sumber primer dan sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data misal kepala sekolah, guru, murid dan dokumen. Sumber sekunder adalah merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data seperti buku-buku. Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut⁹:

⁹*Ibid.*, hlm 308-321.

1) Wawancara

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara tak berstruktur dan semistruktur. Wawancara tak berstruktur yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk studi pendahuluan sehingga data tentang subyek lebih mendalam. Wawancara semistruktur digunakan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Wawancara tak berstruktur digunakan untuk wawancara pendahuluan tentang metode pembelajaran yang digunakan oleh guru di dalam kelas. Wawancara semistruktur digunakan untuk berdiskusi dengan guru tentang kesulitan-kesulitan mata pelajaran IPS dalam mengajar dibandingkan ilmu sains yaitu matematika dan IPA.

2) Dokumentasi

Dokumen berupa bahan tertulis atau bahan cetakan. Dokumen merupakan sesuatu yang paling umum digunakan dalam penelitian kualitatif. Dokumen ini merupakan sumber primer yang akan dilakukan penelitian ini.¹⁰ Dokumen yang didapatkan dari penelitian ini tentang sertifikat sekolah, sejarah berdirinya sekolah, dan daftar nilai peserta didik.

¹⁰Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 256.

3) Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi berperanserta. Observasi berperanserta artinya peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Ketika melakukan pengamatan, penulis ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan sukanya.¹¹ Alasan penulis menggunakan observasi partisipan, karena data yang diperoleh lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui makna dari setiap perilaku yang nampak. Penulis dalam melakukan observasi pertama-tama dengan observasi deskripsi. Pada observasi deskripsi penulis mengamati cara guru mengajar di dalam kelas, sumber buku, daftar nilai peserta didik, dan keadaan peserta didik ketika diajar oleh guru. Pada tahap berikutnya penulis melakukan observasi terfokus. Pada observasi terfokus penulis lebih mulai mengenal masing-masing peserta didik, sikap peserta didik, dan guru. Pada tahap selanjutnya yaitu observasi terseleksi. Pada tahap ini penulis sudah mulai menemukan hubungan yaitu antara model pembelajaran yang digunakan oleh guru mengakibatkan peserta didik yang bosan, ramai, tidak memperhatikan.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi ...*, hlm. 197.

d. Teknik Analisis Data Kualitatif

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model *Miles dan Huberman* yaitu sebelum dan selama di lapangan. Sebelum di lapangan analisis data dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun fokus penelitian ini hanya bersifat sementara.¹² Model analisis *Miles and Huberman* sebagai berikut:

1) Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan untuk mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti computer mini, pedoman wawancara dan lembar pengamatan dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu. Pada tahap reduksi penulis melakukan wawancara dengan tujuan ingin mengetahui gambaran umum mengenai guru, dan peserta didik.

¹²*Ibid.*, hlm. 336-345.

2) **Data Display (Peyajian Data)**

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah difahami. Pada tahap penyajian data penulis mulai memfokuskan penelitian dengan cara hasil wawancara sebelumnya kemudian dilakukan observasi di dalam kelas untuk melihat gambaran lebih terperinci dan kevalidan data.

3) **Conclusion Drawing (Verivication)**

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Hubberman adalah penarikan kesimpulan dan verivikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Pada tahap verivikasi penulis mulai menemukan kesimpulan awal hubungan antara

variabel yaitu pengaruh model pembelajaran *direct instruction* terhadap kompetensi peserta didik.

e. Pengujian Kredibilitas Data

Uji kredibilitas data dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan *member check*. Pada uji kredibilitas data penulis menggunakan beberapa cara yaitu perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, dan *member check*. Perpanjangan pengamatan dilakukan untuk meningkatkan kepercayaan/kredibilitas data. Pengamatan awal penulis melihat kelas, modul pembelajaran. Penulis selanjutnya melakukan pengamatan dalam pembelajaran IPS di Kelas.

Peningkatan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Tujuan untuk meningkatkan ketekunan penulis ingin memperoleh data yang akurat. Pengamatan yang berkesinambungan dilakukan pada setiap pembelajaran IPS Kelas 3 di SD N 1 dan 3 Selang. Pada awal pengamatan penulis belum mempunyai pedoman observasi yang dilakukan di dalam kelas. Observasi selanjutnya penulis mulai memfokuskan cara guru mengajar dan kognitif, sikap, serta ketrampilan peserta didik di dalam kelas. Penulis membuat lembar pengamatan yang didalamnya penulis membuat kode-kode dan

menuliskan nama masing-masing peserta didik berdasarkan no urut bangku.

Triangulasi memiliki berbagai jenis yaitu triangulasi sumber, teknik, dan waktu. Triangulasi sumber yaitu “menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.”¹³ Penulis pada awalnya mewawancarai guru kelas IV tentang pembelajaran IPS. Guru kelas IV menyatakan bahwa IPS adalah materi yang cukup sulit diajarkan oleh peserta didik. Penulis kemudian melanjutkan wawancara dengan guru kelas VI tentang pembelajaran IPS hasilnya sama dengan guru kelas IV. Penulis selanjutnya melakukan wawancara kembali dengan guru kelas III yang menyatakan hal yang sama bahwa IPS adalah materi yang sulit diajarkan oleh peserta didik. Penulis kemudian menggunakan “triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.”¹⁴ Penulis setelah melakukan wawancara lalu menguji kredibilitas data dengan observasi pembelajaran IPS kelas III di SD N 1 dan 3 Selang.

“Bahan referensi yang dimaksud adalah adanya data pendukung yang untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh penulis.”¹⁵ Hasil wawancara didukung dengan rekaman wawancara.

¹³*Ibid.*, hlm. 370.

¹⁴*Ibid.*, hlm. 371.

¹⁵*Ibid.*, hlm. 372.

Data tentang guru mengajar IPS di dalam kelas dengan menggunakan foto yaitu kamera.

f. Temuan Hipotesis

Hipotesis yang ditemukan oleh penulis bahwa guru dengan menggunakan model pembelajaran *direct instruction* mengakibatkan peserta didik kurang fokus dalam pembelajaran seperti jenuh, peserta didik memandangi jam dinding, ramai, mengantuk, bermain sendiri. Berdasarkan hipotesis tersebut maka diperlukan model pembelajaran baru dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi peserta didik. Model pembelajaran baru yang dilakukan adalah model pembelajaran kontekstual dan model pembelajaran kontekstual melalui inovasi guru.

Berdasarkan hasil temuan hipotesis di atas, maka penulis selanjutnya melakukan eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual melalui inovasi guru. Model pembelajaran kontekstual melalui inovasi guru bertujuan untuk meningkatkan kompetensi peserta didik. Model pembelajaran kontekstual melalui inovasi guru diuji secara kuantitatif sebagai berikut

2. Metode Kuantitatif

a. Jenis Penelitian

Metode penelitian kuantitatif pada penelitian ini adalah jenis penelitian komparasi. Penelitian komparasi diarahkan untuk

mengetahui apakah antara dua atau lebih dari dua kelompok ada perbedaan dalam aspek atau variabel yang diteliti. Komparasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan membandingkan model pembelajaran kontekstual dan model pembelajaran kontekstual melalui inovasi guru.

Penulis dalam penelitian ini menggunakan desain eksperimen jenis *factorial design*. Jenis *factorial design* merupakan modifikasi dari *design true experimental* yaitu dengan memperhatikan kemungkinan adanya variabel moderator yang mempengaruhi perlakuan (variabel independen) terhadap hasil variabel dependen. Lihat gambar 2.

Gambar 2
Desain Penelitian

O1	X	O2
O3	Y1	O4
O5	X	O6
O7	Y2	O8

Keterangan:

- O1– O3-O5-O7 = Pretest
 X = Model Pembelajaran Kontekstual
 O2-O6 =Pengaruh Perlakuan Model Pembelajaran Kontekstual di SD N 1 dan 3 Selang
 Y1-Y2 = Perlakuan Model Pembelajaran Kontekstual Melalui Inovasi Guru di SD N 1 dan 3 Selang
 O4-O8 = Pengaruh Perlakuan Inovasi Model Pembelajaran Kontekstual di SD N 1 dan 3 Selang

Treatment atau perlakuan (model pembelajaran kontekstual) dicobakan pada kelompok pertama yang diberi pretest (O1= SD N 1 Selang) dan kelompok eksperimen kedua yang diberi pretest (O5= SD N 3 Selang). Pengaruh perlakuan (X) terhadap hasil belajar peserta didik untuk

Penyelesaian																				X
--------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---

c. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁶ Populasi pada penelitian ini SD N 1 dan 3 Selang. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.¹⁷ Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas III di SD N 1 dan 3 Selang.

d. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan, yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.¹⁸ Variabel pada penelitian ini berjumlah tiga yaitu variabel bebas, variabel moderator dan variabel terikat. Adapun hubungan antar variabel dapat dilihat di gambar 3.

1) Variabel Bebas

“Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.”¹⁹

Variabel bebas penelitian ini adalah model pembelajaran

¹⁶*Ibid.*, hlm. 119.

¹⁷*Ibid.*, hlm. 120.

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R N D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 61.

¹⁹Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 4.

kontekstual. Penerapan model pembelajaran kontekstual di SD N 1 dan 3 Selang Kebumen pada mata pelajaran IPS materi Jual Beli dan Uang.

2) Variabel Moderator

“Variabel moderator adalah variabel yang mempengaruhi (memperkuat dan memperlemah) hubungan antara variabel independen dengan dependen.”²⁰ Variabel moderator pada tesis ini adalah inovasi guru dalam model pembelajaran kontekstual Kelas III di SD N 1 dan 3 Selang mata pelajaran IPS materi uang dan jual beli.

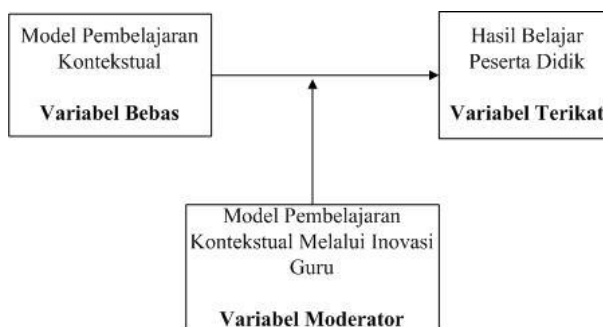
3) Variabel Terikat

“Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.”²¹ Variabel terikat penelitian ini adalah kompetensi peserta didik kelas III di SD N dan 3 Selang, setelah diberikan perlakuan model pembelajaran kontekstual, dan inovasi guru dalam model pembelajaran kontekstual. Lihat gambar 3.

Gambar 3
Hubungan Antar Variabel Penelitian

²⁰*Ibid.*

²¹*Ibid.*, hlm. 4.



e. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1) Model Pembelajaran Kontekstual

Model pembelajaran yang membantu seorang guru mengaitkan konten mata pelajaran dengan situasi dunia nyata, yang menekankan peserta didik untuk terlibat aktif dalam pembelajaran, sehingga peserta didik dapat termotivasi untuk memperoleh pengetahuan dan mendapatkan pengalaman. Guru memberikan model baru yaitu model pembelajaran kontekstual yang sebelumnya belum di terapkan di SD N 1 dan 3 Selang. Mata pelajaran yang digunakan untuk model pembelajaran kontekstual adalah matapelajaran IPS dengan materi jual beli dan uang

2) Inovasi Model Pembelajaran Kontekstual

Inovasi adalah suatu penemuan, ide, praktik yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok secara sengaja untuk perubahan secara khusus yang berbeda dari sebelumnya sehingga tujuan dapat tercapai. Inovasi yang dilakukan adalah inovasi guru yang dilakukan dengan tiga aspek yaitu model pembelajaran kontekstual, media, dan materi.

3) Hasil Belajar Peserta Didik

Sukmadinata hasil belajar merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Pada penelitian ini hasil belajar peserta didik kognitif melalui tes, sikap melalui tugas pengamatan, psikomotorik melalui tugas unjuk kerja, dan proyek.

f. Perbandingan Variabel Penelitian

Tabel 2
Perbandingan Variabel Penelitian

Keterangan	Kontekstual	Inovasi
Perbandingan	Model Pembelajaran Kontekstual Murni	Model Pembelajaran Kontekstual dan Inovasi
Persamaan	Model Pembelajaran Kontekstual	Model Pembelajaran Kontekstual
Kelebihan	-	Ada inovasi pada model, media, dan materi.
Kelemahan	Tidak ada inovasi pada model, media, dan materi.	-

g. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Teknik pengumpulan data kuantitatif dengan menggunakan angket dan tes. Angket digunakan untuk mengetahui pendapat guru tentang pembelajaran IPS di SD N 1 dan 3 Selang. Metode tes digunakan untuk mengumpulkan data dengan alat bantu berupa tes. Teknik tes dalam penelitian ini digunakan untuk menilai dan mengukur kognitif peserta didik kelas III di SD N 1 dan 3 Selang. Soal tes dibuat sebagai *posttest* yang dikembangkan

oleh peneliti sendiri. Tes ini diberikan kepada kelas eksperimen pertama sampai dengan keempat. Alat tes yang sama dan hasil pengolahan data digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini.

h. Analisis Instrumen

1) Uji Validitas

Validitas adalah suatu konsep yang berkaitan dengan sejauhmana tes telah mengukur apa yang seharusnya diukur.²² Uji validitas dalam penelitian ini meliputi validitas isi, konstruk, dan empiris.

a) Validitas Isi

Dalam dunia pendidikan, sebuah tes dikatakan memiliki isi apabila mengukur sesuai dengan domain dan tujuan khusus tertentu yang sama dengan isi pelajaran yang telah diberikan di kelas.²³ Pengujian ini dilakukan oleh validator ahli yaitu:

(1) Adhi Setiawan, M.Pd validator laboratorium fakultas

Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta karena dengan latar belakang pendidikan teknik evaluasi dan pengukuran.

(2) Setyowati, S. Pd, SD guru kelas III di SD N 1 Selang.

(3) Slamet Suyono, A. Md guru kelas III di SD N 3

Selang

²² Sumarna Supranata, *Analisis, Validitas, Reliabilitas dan Interpretasi Hasil Tes Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: Rosdakarya, 2009), hlm. 50.

²³ *Ibid.*, hlm. 52.

b) Validitas Konstruk

Tes dikatakan memiliki validitas konstruksi apabila soal-soalnya mengukur setiap aspek berpikir seperti yang diuraikan dalam standar kompetensi, kompetensi dasar, maupun indikator yang terdapat dalam kurikulum.²⁴ Pengujian ini dilakukan oleh penilai ahli, yaitu:

- (1) Adhi Setiawan, M. Pd validator laboratorium fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta karena dengan latar belakang pendidikan teknik evaluasi dan pengukuran.
- (2) Setyowati, S.Pd, SD selaku guru kelas III SD N 1 Selang
- (3) Slamet Suyono, A. Md guru kelas III SD N 3 Selang

c) Validitas Empiris

Sebuah instrument dapat dikatakan memiliki validitas empiris apabila sudah diuji pengalamannya.²⁵ Uji validitas empiris dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan SPSS 20,0 menggunakan teknik korelasi *bivariate Pearson (Korelasi Product Moment)*. Uji validitas menggunakan korelasi *pearson product moment* yaitu pengujian dengan mengkorelasikan antara skor tiap item dengan skor total. Butir soal dikatakan valid jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka berarti soal tidak valid. Hasil validitas empiris dapat dilihat di

²⁴*Ibid.*, hlm.53.

²⁵Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 1990), hlm. 66.

tabel 1 dan 2 sebagai berikut:

Tabel 3
Rekapitulasi Uji Validitas pada Soal Uji Coba Sub Bab 1 dan 2

No Soal	<i>Pearson Correlation</i> Soal Sub Bab 1	R tabel	Keterangan	<i>Pearson Correlation</i> Soal Sub Bab 2	R Tabel	Keterangan
1	0,000	0,325	Tidak Valid	0,342*	0,329	Valid
2	0,612**	0,325	Valid	0,539**	0,329	Valid
3	0,481**	0,325	Valid	0,342*	0,329	Valid
4	0,420**	0,325	Valid	0,058	0,329	Tidak Valid
5	0,460**	0,325	Valid	0,419*	0,329	Valid
6	0,166	0,325	Tidak Valid	0,342*	0,329	Valid
7	0,543**	0,325	Valid	0,420*	0,329	Valid
8	0,612**	0,325	Valid	0,505**	0,329	Valid
9	0,384*	0,325	Valid	0,367*	0,329	Valid
10	0,291	0,325	Tidak Valid	0,468**	0,329	Valid
11	0,290	0,325	Tidak Valid	0,293	0,329	Tidak Valid
12	0,540**	0,325	Valid	0,00	0,329	Tidak Valid
13	0,175	0,325	Tidak Valid	0,00	0,329	Tidak Valid
14	0,000	0,325	Tidak Valid	0,471**	0,329	Valid
15	0,481**	0,325	Valid	0,058	0,329	Tidak Valid
16	0,293	0,325	Tidak Valid	0,419*	0,329	Valid
17	0,293	0,325	Tidak Valid	0,00	0,329	Tidak Valid
18	0,326*	0,325	Valid	0,314*	0,329	Tidak Valid
19	0,000	0,325	Tidak Valid	0,058	0,329	Tidak Valid
20	0,000	0,325	Tidak Valid	0,419*	0,329	Valid

Tabel 4
Rekapitulasi Uji Validitas pada Soal Uji Coba Sub Bab 3 dan 4

No Soal	<i>Pearson Correlation</i> Soal Sub Bab 3	R Tabel	Keterangan	<i>Pearson Correlation</i> Soal Sub Bab 4	R Tabel	Keterangan
1	0,294	0,325	Tidak Valid	0,138	0,339	Tidak Valid
2	0,512**	0,325	Valid	0,685**	0,339	Valid
3	0,246	0,325	Tidak Valid	0,00	0,339	Tidak Valid
4	0,343*	0,325	Valid	0,255	0,339	Tidak Valid
5	0,428**	0,325	Valid	0,436**	0,339	Valid
6	0,399*	0,325	Valid	0,719**	0,339	Valid
7	0,419**	0,325	Valid	0,294	0,339	Tidak Valid
8	0,437**	0,325	Valid	0,712**	0,339	Valid

9	0,168	0.325	Tidak Valid	0,529**	0,339	Valid
10	0,567**	0.325	Valid	0,242	0,339	Tidak Valid
11	0,250	0.325	Tidak Valid	0,380*	0,339	Valid
12	0,190	0.325	Tidak Valid	0,396*	0,339	Valid
13	0,421**	0.325	Valid	0,470**	0,339	Valid
14	-0,028	0.325	Tidak Valid	0,266	0,339	Tidak Valid
15	0,333*	0.325	Valid	0,00	0,339	Tidak Valid
16	0,065	0.325	Tidak Valid	0,678**	0,339	Valid
17	0,395*	0.325	Valid	0,238	0,339	Tidak Valid
18	0,305	0.325	Tidak Valid	0,516**	0,339	Valid
19	0,469**	0.325	Valid	0,295	0,339	Tidak Valid
20	0,466**	0.325	Valid	0,266	0,339	Tidak Valid

2) Uji Reliabilitas

Menurut Nunnally, Allen dan Yen dan Anastasi yang dikutip oleh Sumarna Supranata menyatakan bahwa reliabilitas adalah kestabilan skor yang diperoleh orang yang sama ketika diuji ulang dengan tes yang sama pada situasi yang berbeda atau dari satu pengukuran ke pengukuran lainnya.²⁶ Cara menafsirkan hasil uji reliabilitas jika nilai hitung alpha lebih besar (>) dari nilai tabel r maka dinyatakan reliabel dan jika nilai *alpha cronbach* lebih kecil (<) dari nilai r tabel maka tidak reliabel.²⁷ Instrumen dikatakan andal jika memiliki nilai *alpha cronbach* lebih dari 0,6.²⁸ Pengujian reliabilitas soal dengan menggunakan *alpha cronbach* dengan taraf signifikansi 5%. Uji reliabilitas yang dilakukan hanya pada soal yang valid.

²⁶Sumarna Surapranata, *Analisis, Validitas, Reliabilitas dan Interpretasi Hasil Tes Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: Rosdakarya, 2009), hlm. 90.

²⁷Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurahman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2007), hlm. 47.

²⁸ Cornelius Trihendradi, *Step by Step IBM SPSS 21: Analisis Data Statistik*, (Yogyakarta: Andi, 2013), hlm 277.

Tabel 5
Rekapitulasi Reliabilitas Soal

No	Sub Bab	<i>Alpha Cronbach</i>	Kriteria	Keterangan
1	Sub Bab 1	0,607	<i>Alpha Cronbach</i> > 0,325 maka reliabel	Reliabel
2	Sub Bab 2	0,657	<i>Alpha Cronbach</i> > 0,329 maka reliabel	Reliabel
3	Sub Bab 3	0,693	<i>Alpha Cronbach</i> > 0,325 maka reliabel	Reliabel
4	Sub Bab 4	0,819	<i>Alpha Cronbach</i> > 0,339 maka reliabel	Reliabel

i. Teknik Analisis Data

Metode atau teknik yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan beberapa cara sebagai berikut:

1) Deskripsi Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data yang dikumpulkan berupa kognitif, sikap, dan psikomotorik. Data kognitif diperoleh melalui tes. Data sikap diperoleh melalui unjuk kerja, pengamatan, dan diskusi. Data psikomotorik diperoleh dengan menggunakan unjuk kerja dan proyek.

2) Uji Prasyarat Analisis

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dihitung untuk mengetahui data penelitian berdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas

dengan menggunakan *liliefors*. Hasil yang menunjukkan nilai $p > 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi normal, sedangkan hasil $p < 0,05$ data dinyatakan tidak berdistribusi secara normal. Jika data penelitian memenuhi uji asumsi normalitas ($p > 0,05$) maka dapat dilakukan pengolahan data menggunakan teknik statistik uji perbedaan. Jika data penelitian tidak memenuhi uji asumsi maka dilakukan pengolahan data menggunakan non parametrik.

b) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dihitung untuk mengetahui kelompok dalam penelitian tersebut homogen atau tidak. jika kelompok yang akan dibedakan tersebut homogen maka dapat dinyatakan bahwa karakteristik kedua/lebih kelompok tersebut sama sehingga jika ada perbedaan hal tersebut disebabkan karena pengaruh variabel independent (variabel bebas). Jika hasil $p > 0,05$ maka data dinyatakan homogen sedangkan hasil $p < 0,05$ data dinyatakan tidak tidak homogen.

3) Pengujian Hipotesis

Penulis dalam pengujian hipotesis ini menggunakan dua sample independen. Dua sample independen yang dimaksud oleh penulis adalah nilai kognitif model pembelajaran kontekstual dan model pembelajaran kontekstual melalui inovasi guru.

Teknik statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis menggunakan *independent sample t test*. *Independent sample t test* dapat dilakukan dengan dua cara yaitu statistik parametrik dan

nonparametrik. Statistik parametrik apabila data berdistribusi normal dan homogen. Jika data tidak berdistribusi normal maka menggunakan uji *mann whitney* Uji *mann whitney* dilakukan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel independen bila datanya berbentuk ordinal.²⁹ Uji *mann whitney* dengan menggunakan alat bantu program SPSS 20,00. Apabila nilai *Asymp Sig (2tailed)* lebih dari 0,5 maka H_0 diterima.

j. Skenario Pembelajaran

Penelitian yang dilakukan oleh penulis bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual melalui inovasi guru. Perbedaan yang dilihat berupa hasil belajar peserta didik baik kognitif, afektif, dan psikomotorik antara sebelum mendapat perlakuan dengan penggunaan metode *model pembelajaran kontekstual* dan sesudah mendapatkan perlakuan dengan penggunaan *model pembelajaran kontekstual*. pelaksanaan eksperimen dilakukan empat kali dengan tempat penelitian silang artinya bergantian antara kelas kontrol dan eksperimen. Adapun skenario pembelajaran dapat dilihat sebagai berikut:

1) Persiapan

²⁹Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm, 153.

- a) Menyusun perangkat pembelajaran seperti rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) beserta tujuan pembelajaran.
- b) Membuat penugasan ke peserta didik untuk ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

2) Pelaksanaan

Dalam fase pelaksanaan ini hal-hal yang didukung meliputi:

- a) Konstruktivisme
- b) Inkuiri
- c) Bertanya
- d) Masyarakat Belajar
- e) Pemodelan
- f) Refleksi
- g) Penilaian Autentik

3) Evaluasi

Setelah proses pembelajaran berakhir kemudian diadakan beberapa kegiatan sebagai berikut:

- a) Evaluasi berupa soal pilihan ganda untuk mengetahui tingkat penguasaan materi.
- b) Meminta tanggapan dari peserta didik terkait proses yang sudah berlangsung.

Pembelajaran dengan model pembelajaran kontekstual melalui inovasi guru dilaksanakan selama 4 kali pertemuan. Adapun skenario

pembelajaran dalam penggunaan model pembelajaran kontekstual melalui inovasi guru dapat dilihat sebagai berikut:

- 1) Persiapan
 - a) Menyusun RPP
 - b) Merancang inovasi guru dari sisi model, media, dan materi.
- 2) Pelaksanaan

Dalam fase pelaksanaan ini hal-hal yang didukung meliputi:

 - a) Konstruktivisme
 - b) Inkuiri
 - c) Bertanya
 - d) Masyarakat Belajar
 - e) Pemodelan
 - f) Refleksi
 - g) Penilaian Autentik
- 3) Evaluasi

Setelah proses pembelajaran berakhir kemudian diadakan beberapa kegiatan sebagai berikut:

- a) Evaluasi mengetahui tingkat penguasaan materi.
- b) Meminta tanggapan dari peserta didik terkait proses yang sudah berlangsung.

G. Sistematika Pembahasan

Sebagai upaya untuk memperoleh suatu karya ilmiah yang sistematis dan konsisten maka perlu disusun beberapa bagian bab agar

lebih mudah untuk dipahami oleh pembaca. Kerangka penulisan dalam penelitian ini disusun sebagai berikut:

Bab pertama adalah bab pendahuluan. Bab pendahuluan merupakan bab yang dijadikan sebagai bahan acuan langkah dalam penulisan tesis ini. Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua adalah landasan teori. Landasan teori dijadikan sebagai alat bedah dalam penelitian ini. Landasan teori berisi sub bab model pembelajaran kontekstual, konsep inovasi guru, pembelajaran IPS dan hasil belajar peserta didik. Sub bab berikutnya dipaparkan kerangka berpikir dan perumusan hipotesis.

Bab ketiga dipaparkan mengenai metodologi penelitian. Bab metodologi penelitian meliputi jenis penelitian yang digunakan yaitu kombinasi. Pada sub bab selanjutnya dipaparkan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif.

Bab keempat dipaparkan sub bab mengenai gambaran umum SD N 1 dan 3 Selang. Pada bab ini dibahas tentang pembelajaran IPS di SD N 1 dan 3 Selang. Pada sub bab selanjutnya dipaparkan pengaruh model pembelajaran kontekstual di SD N 1 dan 3 Selang. Pada sub bab kemudian dipaparkan tentang pengaruh model pembelajaran kontekstual melalui inovasi guru pada di SD N 1 dan SD N 3 Selang. Sub bab kemudian dipaparkan tentang analisis hasil belajar peserta didik dengan menggunakan

model pembelajaran kontekstual dan model pembelajaran kontekstual melalui inovasi guru. Bab kelima adalah bab penutup. Bab penutup memuat kesimpulan dan saran.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SD N 1 dan 3 Selang menunjukkan bahwa:

1. Secara kuantitatif model pembelajaran kontekstual berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada ranah kognitif, terlihat dari hasil uji *man whitney u* menunjukkan bahwa lebih dari 0,05.
2. Secara kualitatif model pembelajaran kontekstual melalui inovasi guru berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada ranah afektif dan psikomotorik, terlihat dari perilaku peserta didik seperti sikap kerjasama, tanggungjawab dan aktif, pada psikomotorik perilaku peserta didik lebih terampil menyimpulkan, mengamati, mengelola uang, dan menabung.
3. Secara kuantitatif pengaruh model pembelajaran kontekstual terhadap hasil belajar peserta didik berpengaruh secara signifikan pada ranah kognitif ditunjukkan oleh nilai *posttest* dengan hasil uji *mann whitney u* lebih dari 0,05. Secara kualitatif pengaruh model pembelajaran kontekstual melalui inovasi guru terhadap hasil belajar peserta didik pada ranah sikap dan psikomotorik, terlihat dari perilaku peserta didik seperti tanggungjawab, aktif, kerjasama, mengamati, menyimpulkan, mengelola uang, dan menabung.

B. Saran-saran

1. Guru sebaiknya tidak menggunakan model pembelajaran yang konvensional agar peserta didik tertarik dalam pembelajaran IPS dan peserta didik tidak menyepelkan mata pelajaran IPS.
2. Guru tidak terfokus hanya ranah kognitif dalam pembelajaran IPS. Guru perlu memperhatikan pada ranah sikap dan ketrampilan peserta didik. Peserta didik terkadang lemah pada ranah kognitif, tetapi pada ranah sikap dan psikomotorik memiliki potensi yang sangat baik, karena peserta didik memiliki kelemahan dan kelebihan masing-masing.
3. Guru perlu menggunakan model pembelajaran kontekstual khususnya pada materi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Guru dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual akan membantu peserta didik dalam memahami mata pelajaran.
4. Guru perlu menginovasikan pada beberapa komponen pembelajaran di dalam kelas contoh model, media, dan materi. Guru dengan menginovasikan media, antusias peserta didik akan bertambah dalam belajar. Guru dengan menginovasikan materi akan memudahkan peserta didik dalam memahami materi. Peserta didik juga mendapatkan pengetahuan dan wawasan baru.
5. Penelitian ini bukan akhir dari segalanya, karena penelitian ini masih banyak kekurangannya. Maka penelitian ini perlu penelitian lebih lanjut untuk dikembangkan.

6. Penelitian ini bukan akhir dari sebuah kesimpulan, akan tetapi pada penelitian ini masih ada kekurangan. Maka penulis mengharapkan saran dan kritik dari pembaca. Penulis berharap penelitian ini dapat dilanjutkan oleh para akademisi di kemudian hari.



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KELAS EKSPERIMEN**

Nama Sekolah : SD N 01 Selang
Mata Pelajaran : IPS
Materi : Jual Beli
Sub Materi : Jual Beli di Lingkungan Sekolah
Kelas/Semester : III/II
Pertemuan ke : II
Alokasi Waktu : 2x35 menit
Pelaksanaan : 15 Maret 2017

A. Standar Kompetensi

1. IPS
2. Memahami Jenis Pekerjaan dan Uang

B. Kompetensi Dasar

1. IPS
- 2.3. Memahami kegiatan jual beli di lingkungan rumah dan sekolah

C. Indikator

1. Menyebutkan tempat jual beli di lingkungan sekolah.
2. Mengelompokkan barang-barang yang dijual di kantin dan koperasi sekolah.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menyebutkan tempat jual beli di lingkungan sekolah melalui pengamatan
2. Peserta didik dapat mengelompokkan barang-barang yang dijual di kantin dan koperasi sekolah dengan pengamatan dan berdiskusi.

E. Sikap Peserta Didik yang Diharapkan

1. Tanggungjawab
2. Kerjasama
3. Toleransi
4. Aktif

F. Keterampilan Peserta Didik yang Diharapkan

1. Kerapian menulis

G. Materi Ajar/ Materi Pokok

1. Jual beli di lingkungan sekolah.

H. Model Pembelajaran

1. Inovasi Model Pembelajaran Kontekstual

I. Langkah-langkah Pembelajaran

KEGIATAN AWAL

- | |
|---------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Guru membuka pelajaran diawali dengan salam dan berdoa dengan kepercayaan masing-masing. |
|---------------------------------------------------------------------------------------------|

2. Guru mengabsen siswa dan mengecek kesiapan siswa untuk menerima pembelajaran di dalam kelas			
KEGIATAN INTI			
Langkah-Langkah Kontekstual	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	
Konstruktivisme	Guru menanyakan ke peserta didik contoh kegiatan jual beli di lingkungan sekolah	peserta didik menjawab pertanyaan guru contoh kegiatan jual beli	
	Guru menampilkan gambar contoh jual beli di lingkungan sekolah	Peserta didik mengamati gambar kegiatan jual beli di lingkungan sekolah	
	Guru menanyakan letak kantin sekolah	Peserta didik menjawab letak kantin sekolah	
	Guru menanyakan nama penjual kantin sekolah dan jam kantin buka	Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru	
	Guru menjelaskan tentang penjual dan pembeli di kantin sekolah	Peserta didik memperhatikan penjelasan dari guru	
Inkuiri	1. Merumuskan masalah	Guru membagi kelompok	Peserta didik berkumpul sesuai dengan kelompok
		Guru membagi lembar pengamatan koperasi dan kantin sekolah ke masing-masing kelompok	Peserta didik menerima lembar pengamatan
		Guru mengarahkan ke peserta didik menunjuk perwakilan kelompok	Peserta didik menunjuk teman kelompok
		Guru mengarahkan ke peserta didik untuk perwakilan kelompok mengamati barang yang dijual di koperasi sekolah	Perwakilan kelompok mengamati barang yang dijual di koperasi sekolah
		Guru menjelaskan tentang koperasi sekolah kepada peserta didik yang tidak ditunjuk	Peserta didik memperhatikan penjelasan dari guru
	Guru mengarahkan ke pengamatan selanjutnya	Peserta didik bersiap-siap untuk melakukan	

		untuk mengamati barang-barang yang dijual di kantin sekolah	pengamatan di kantin sekolah
	2. Mengamati	Guru mengamati peserta didik yang sedang pengamatan di kantin sekolah	Peserta didik mengamati barang-barang yang dijual di kantin sekolah
	3. Menganalisis	Guru mengarahkan ke peserta didik untuk mengidentifikasi makanan dan minuman yang sehat dan tidak sehat	Peserta didik mengidentifikasi makanan yang sehat dan tidak sehat
	4. Mengomunikasikan	Guru mengarahkan ke peserta didik untuk menukar hasil diskusi dengan kelompok lain	Peserta didik menerima hasil diskusi dari kelompok lain
		Guru dan peserta didik mengoreksi secara bersama-sama	Peserta didik mengoreksi jawaban
	Bertanya	Guru bertanya ke peserta didik secara random kantin dan koperasi sekolah berdasarkan hasil diskusi	Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru
		Guru bertanya ke peserta didik secara random untuk pemahaman tentang kantin dan koperasi sekolah	Peserta didik menjawab kantin dan koperasi sekolah
	Masyarakat Belajar	Guru mengarahkan perwakilan masing-masing kelompok untuk memaparkan hasil diskusi	Kelompok yang lain membenarkan jawaban dari perwakilan kelompok yang telah maju
		Guru menanyakan ke peserta didik makanan/minuman/ barang apa yang sering dibeli oleh peserta didik	Peserta didik saling mensharing dengan peserta didik lain tentang makanan/minuman yang sering dibeli
		Guru menjelaskan makanan atau minuman yang dibeli harus sehat	Peserta didik memperhatikan penjelasan dari guru

Pemodelan	Guru menilai hasil pengamatan peserta didik dari sisi kebenaran jawaban, kerapian tulisan, menggunting, dan kebersihan	Peserta didik memperhatikan penilaian dari guru
	Guru mengarahkan ke kelompok yang hasilnya paling baik untuk maju ke depan sebagai contoh agar ditiru oleh peserta didik dalam bekerjasama	Peserta didik memperhatikan penjelasan dari guru agar dapat lebih baik lagi dalam berdiskusi.
	Guru menampilkan sebuah gambar tentang peserta didik membeli makanan sehat dan tidak sehat	Peserta didik mengamati gambar
	Guru menanyakan secara random kepada peserta didik tentang gambar	Peserta didik berpendapat tentang gambar yang ditampilkan oleh guru
	Guru menanyakan tentang gambar harus ditiru oleh peserta didik	Peserta didik menjawab gambar yang ditiru oleh peserta didik
Refleksi	Guru menanyakan ke peserta didik hal-hal yang telah dipelajari	Peserta didik menjawab hal-hal yang telah dipelajari
	Guru memberikan post tes ke peserta didik	Peserta didik mengerjakan post tes
Penilaian Autentik	Guru menilai kognitif peserta didik dengan tes, guru menilai sikap dengan tugas pengamatan dan ketrampilan peserta didik dengan tugas unjuk kerja	Peserta didik dinilai kognitif melalui hasil post test, sikap dan ketrampilan melalui tugas unjuk kerja yaitu menempelkan gambar
KEGIATAN PENUTUP		
Guru memberikan motivasi ke peserta didik untuk tetap semangat dalam belajar. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa bersama-sama sesuai dengan keyakinan masing-masing.		

1. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Sunarso dan Anis Kusuma. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah Kelas III*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
2. Lembar Pengamatan di kantin sekolah dan koperasi sekolah.
3. Gambar kegiatan jual beli di kantin dan koperasi sekolah
4. Pembeli jajan yang sehat
5. Pembeli jajan yang tidak sehat
6. Lembar pengamatan jual beli di lingkungan rumah

J. Penilaian

1. Pengetahuan

Post test

2. Sikap

3=sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan

2= kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1= tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

No	Nama	Aktif			Tanggung jawab			Kerjasama		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang Diperoleh}}{12} \times 100$$

Selang, 1 Maret 2017

Guru Kelas

Penulis

Setyowati

Siti Anisatun N

NIP: 19580317 1979 11 2001

NIM: 1520420022

Mengatahui
Kepala SD N 1 Selang

Tri Astuti
NIP: 19630608 198405 2 006

LAMPIRAN-LAMPIRAN
LEMBAR PENGAMATAN KANTIN SEKOLAH

Nama : 1..... 3.....
2..... 4.....

Amatilah makanan dan minuman yang dijual di kantin sekolah.
Lengkapilah tabel pengamatan sesuai hasil pengamatanmu!

No	Jenis Barang Yang Dijual	Nama Barang	Harga	Sehat	Tidak sehat
1	Makanan Kemasan	1. 2. 3. 4.			
2	Minuman	1. 2. 3. 4.			
3	Roti/ Kue	1. 2. 3. 4.			
4	Gorengan	1. 2. 3. 4.			
5	Nasi	1. 2. 3.			

LEMBAR PENGAMATAN KOPERASI SEKOLAH

Nama : 1..... 3.....
 2..... 4.....
 5..... 6.....

Amatilah makanan dan minuman yang dijual di koperasi sekolah. Lengkapilah tabel pengamatan sesuai hasil pengamatanmu dengan minimal 5 barang beserta harganya!

No	Nama Barang	Harga

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Ada banyak tempat yang menjual makanan dan minuman
 misal di kantin sekolah, warung pinggir jalan, pasar atau
 swalayan. Tapi amankah makanan itu ??



Contoh Sikap yang Perlu Ditiru Oleh Peserta Didik

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KELAS EKSPERIMEN**

Nama Sekolah : SD N 03 Selang
Mata Pelajaran : IPS
Materi : Jual Beli
Sub Materi : Jual Beli di Lingkungan Rumah
Kelas/Semester : III/II
Pertemuan ke : II
Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit
Pelaksanaan : 14 Maret 2017

K. Standar Kompetensi

2. IPS
 2. Memahami Jenis Pekerjaan dan Uang

L. Kompetensi Dasar

2. IPS
 - 2.3. Memahami kegiatan jual beli di lingkungan rumah dan sekolah

M. Indikator

3. Menyebutkan tempat jual beli di lingkungan rumah
4. Menjelaskan pengertian warung, apotik, toko, dan pasar
5. Mengidentifikasi jenis-jenis pasar di lingkungan rumah

N. Tujuan Pembelajaran

3. Peserta didik dapat menyebutkan tempat jual beli di lingkungan rumah.
4. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian warung, toko, apotik, dan pasar melalui kegiatan menggunting.
5. Peserta didik dapat mengidentifikasi jenis-jenis pasar di lingkungan rumah

O. Sikap Peserta Didik yang Diharapkan

5. Tanggungjawab
6. Kerjasama
7. Aktif

P. Keterampilan Peserta Didik yang Diharapkan

2. Kebersihan gambar dalam menggunting
3. Kerapian menggunting
4. Kerapian menulis

Q. Materi Ajar/ Materi Pokok

2. Jual beli di lingkungan sekolah

R. Model Pembelajaran

2. Inovasi Model Pembelajaran Kontekstual

S. Langkah-langkah Pembelajaran

KEGIATAN AWAL			
3. Guru membuka pelajaran diawali dengan salam dan berdoa dengan kepercayaan masing-masing. 4. Guru mengabsen siswa dan mengecek kesiapan siswa untuk menerima pembelajaran di dalam kelas			
KEGIATAN INTI			
Langkah-Langkah Kontekstual	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	
Konstruktivisme	Guru menanyakan ke peserta tentang tugas pengamatan di rumah	Peserta didik menyiapkan hasil pengamatan di rumah	
	Guru mengarahkan ke peserta didik untuk memaparkan hasil diskusi di depan kelas	Perwakilan kelompok memaparkan hasil diskusi di depan kelas	
	Guru menanyakan contoh barang-barang yang dijual di lingkungan rumah	Peserta didik menjawab barang yang dijual lingkungan rumah	
	Guru menampilkan contoh gambar kegiatan jual beli di lingkungan rumah	Peserta didik mengamati gambar kegiatan jual beli di lingkungan rumah	
Inkuiri	2. Merumuskan masalah	Guru membentuk kelompok diskusi berdasarkan undian	Peserta didik mengambil undian
		Guru mengarahkan ke peserta didik untuk berkumpul sesuai dengan nama kelompok yaitu warung, toko, pasar tradisional dan modern	Peserta didik berkumpul sesuai dengan nama kelompok
	3. Mengamati	Guru membagikan lembar pengamatan dengan nama kelompok	Peserta didik menerima lembar pengamatan
		Guru mengarahkan ke peserta didik untuk mengidentifikasi dan menggunting barang yang	Peserta didik mengidentifikasi dan menggunting barang-barang yang dijual

		dijual berdasarkan nama kelompok	berdasarkan nama kelompok
	4. Menganalisis dan menyajikan gambar	Guru mengarahkan ke peserta didik untuk menempel barang-barang yang dijual berdasarkan kelompok	Peserta didik menempelkan barang-barang di lembar pengamatan
	5. Mengomunikasi	Guru mengarahkan masing-masing kelompok untuk menempelkan hasil pengamatan di papan tulis	Masing-masing kelompok menempelkan hasil pengamatan di papan tulis
Bertanya		Guru bertanya ke peserta didik secara stratified yaitu tentang toko, warung, apotik, dan pasar berdasarkan hasil diskusi	Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru
		Guru bertanya ke peserta didik secara stratified yaitu dari yang pintar sedang dan kurang toko, warung, apotik, pasar di sekitar lingkungan peserta didik	Peserta didik menjawab contoh nama toko, warung, apotik, dan pasar di lingkungan rumah
Masyarakat Belajar		Guru mengarahkan perwakilan masing-masing kelompok untuk memaparkan hasil diskusi	Kelompok yang lain membenarkan jawaban dari perwakilan kelompok yang telah maju
		Guru menanyakan ke peserta didik tentang kegiatan jual beli yang sering dilakukan di rumah	Peserta didik saling <i>mensharing</i> kegiatan jual beli yang sering dilakukan di rumah
		Guru menampilkan gambar pasar tradisional dan modern	Peserta didik memperhatikan gambar
		Guru memancing peserta didik untuk berpendapat tentang gambar pasar tradisional dan modern misal penataan barang, transaksi, kebersihan, pembayaran, pelayanan	Peserta didik berpendapat tentang pasar tradisional dan modern

	Guru memancing peserta didik tentang kelebihan dan kelemahan pasar tradisional dan modern	Peserta didik berpendapat tentang kelemahan dan kelebihan pasar tradisional dan modern
Pemodelan	Guru menilai hasil pengamatan peserta didik dari sisi kebenaran jawaban, kerapian tulisan, menggunting, dan kebersihan	Peserta didik memperhatikan penilaian dari guru
	Guru mengarahkan ke kelompok yang hasilnya paling baik untuk maju ke depan sebagai contoh agar ditiru oleh peserta didik dalam bekerjasama	Peserta didik memperhatikan penjelasan dari guru agar dapat lebih baik lagi dalam berdiskusi.
	Guru menampilkan sebuah cerita tentang kegiatan jual beli yang baik dan tidak baik	Peserta didik mengamati gambar
	Guru menanyakan secara startified kepada peserta didik tentang gambar	Peserta didik berpendapat tentang gambar yang ditampilkan oleh guru
	Guru menanyakan tentang gambar harus ditiru oleh peserta didik	Peserta didik menjawab gambar yang ditiru oleh peserta didik
Refleksi	Guru menanyakan ke peserta didik hal-hal yang telah dipelajari	Peserta didik menjawab hal-hal yang telah dipelajari
	Guru menuliskan hal-hal yang telah dipelajari dengan menggunakan <i>mind map</i>	Peserta didik menuliskan materi yang telah dipelajari dengan menggunakan <i>mind map</i> di buku catatan
	Guru memberikan post tes ke peserta didik	Peserta didik mengerjakan post tes
Penilaian Autentik	Guru menilai kognitif peserta didik dengan tes, guru menilai sikap	Peserta didik dinilai kognitif melalui hasil post test, sikap dan

	dengan tugas pengamatan dan ketrampilan peserta didik dengan tugas unjuk kerja dan proyek	ketrampilan melalui tugas unjuk kerja yaitu menempelkan gambar, proyek dengan tugas rumah
KEGIATAN PENUTUP		
1. Guru memberikan motivasi ke peserta didik untuk tetap semangat dalam belajar. 2. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa bersama-sama sesuai dengan keyakinan masing-masing.		

T. Sumber dan Media Pembelajaran

7. Sunarso dan Anis Kusuma. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah Kelas III*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
8. Gunting dan Lem
9. Gambar pasar tradisional dan modern, apotik, toko, dan warung makan.
10. Gambar barang-barang yang dijual di pasar tradisional dan modern, apotik, toko, dan warung makan.
11. Gambar cerita jual beli yang dapat dicontoh dan tidak dicontoh.

U. Penilaian

3. Pengetahuan

Post test

4. Sikap

3=sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan

2= kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1= tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

No	Nama	Aktif			Tanggung jawab			Toleransi			Kerjasama		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang Diperoleh}}{21} \times 100$$

5. Ketrampilan

LEMBAR PENILAIAN PSIKOMOTORIK

Anggota Kelompok:.....

No	Kriteria	Skor	Keterangan
1	Kebersihan Gambar		3 = Bersih 2 = Agak kotor 1 = Kotor
2	Kerapian menggunting		3 = Rapi 2 = Agak Rapi 1 = Tidak Rapi
3	Kerapian menulis		3 = Dapat dibaca 2 = Kurang bisa dibaca 1 = Tidak bisa dibaca
3	Pengamatan		3 = Cermat 2 = Kurang Cermat 1 = Tidak Cermat
4	Kesimpulan		3 = Kesimpulan benar 2 = Sebagian kesimpulan benar 1 = Kesimpulan tidak benar

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang Diperoleh}}{15} \times 100$$

Selang, 1 Maret 2017

Guru Kelas

Penulis

S. Suyono, A.Ma
NIP: 196101812 19820 1 021

Siti Anisatun N
NIM: 1520420022

Mengetahui Kepala SD N 3 Selang

Sri Sugianti, S. Pd
NIP: 1961072 1985 2 001

Lampiran-lampiran



Pasar Tradisional



Pasar Modern



Apotik



Toko



Warung makan

Guntinglah gambar di bawah ini lalu tempelkan sesuai dengan nama kelompok kalian !

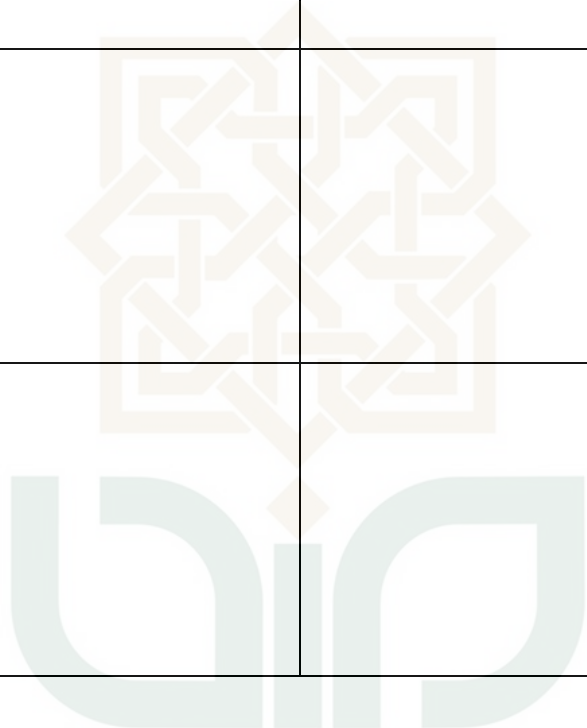
<p>Komputer</p> 	<p>Sampul</p> 	<p>Pasta Gigi</p> 	<p>Minyak kayu putih</p> 	<p>Ikan Nila</p> 
<p>Es Teh</p> 	<p>Telur</p> 	<p>Kulkas</p> 	<p>Apel</p> 	<p>Tahu Goreng</p> 
<p>Sate Ayam</p> 	<p>Kangkung</p> 	<p>Sandal</p> 	<p>Proris</p> 	<p>Brokoli</p> 
<p>Cabe</p> 	<p>Kaos kaki</p> 	<p>Mobil-mobilan</p> 	<p>Buku gambar</p> 	<p>Mesin Cuci</p> 
<p>Biolysin</p> 	<p>Ikan pindang</p> 	<p>Sayur Urap</p> 	<p>Telur asin</p> 	<p>Pensil warna</p> 
<p>Almari</p> 	<p>Vitamin C</p> 	<p>Tempe Goreng</p> 	<p>Shampo</p> 	<p>Sabun mandi</p> 
<p>Panadol</p> 	<p>Tumis Jamur</p> 	<p>Es Jeruk</p> 	<p>Sayur Sup</p> 	<p>Ayam Kecap</p> 

<p>Sepatu</p> 	<p>Tas</p> 	<p>Bawang merah putih</p> 	<p>Mainan</p> 	<p>Pisang</p> 
<p>TV</p> 	<p>Kubis</p> 	<p>Boneka Barbie</p> 	<p>Nasi</p> 	<p>Wortel</p> 
<p>Sawi</p> 	<p>Telur Balado</p> 	<p>Kentang</p> 	<p>Manggis</p> 	<p>Combantrin</p> 
<p>Masak-masakan</p> 	<p>Tempe goreng</p> 	<p>Rumah-rumahan</p> 	<p>Truk</p> 	<p>Pepaya</p> 
<p>Pensil</p> 	<p>Bolpoint</p> 	<p>Penghapus</p> 	<p>Kucir rambut</p> 	<p>Tolak angin</p> 
<p>Topi</p> 	<p>Laptop</p> 	<p>Bando</p> 	<p>Baju</p> 	<p>Ikat pinggang</p> 
<p>Buku Tulis</p> 	<p>Melon</p> 	<p>Semangka</p> 	<p>Terong</p> 	<p>Hufagrip</p> 
<p>Tempe</p> 	<p>Bayam</p> 	<p>Vitacimint</p> 	<p>Ikan</p> 	<p>Daging sapi</p> 



Pernahkah kamu berkunjung ke tempat ini? Tempat ini adalah toko Pak Roso yang ada di Pasar Selang. Coba kamu ingat-ingat barang-barang apa yang dijual di toko pak Roso?

AYO MENEMPEL



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

AYO MENYIMPULKAN

Toko adalah.....
.....



Pernahkah kamu berkunjung ke tempat ini? Tempat ini adalah warung makan rosya. Coba kamu ingat-ingat barang-barang apa yang dijual di warung makan rosya?

AYO MENEMPEL



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

AYO MENYIMPULKAN

Warung makan Adalah.....

.....



Pernahkah kamu berkunjung ke tempat ini?
Tempat ini adalah pasar selang. Coba kamu ingat-ingat barang-barang apa yang dijual di pasar selang?

AYO MENEMPEL

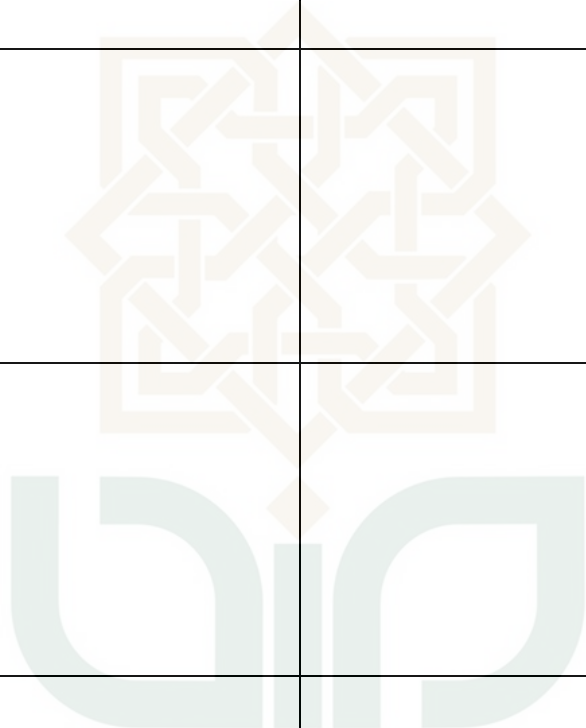
AYO MENYIMPULKAN

Pasar adalah.....
.....



Pernahkah kamu berkunjung ke tempat ini?
Tempat ini adalah Jadi Baru. Coba kamu ingat-ingat barang-barang apa yang dijual di Jadi Baru?

AYO MENEMPEL



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Pernahkah kamu berkunjung ke tempat ini?
Tempat ini adalah Apotik terletak dengan
Pasar Selang. Coba kamu ingat-ingat barang-
barang apa yang dijual di Apotik?

AYO MENEMPEL

AYO MENYIMPULKAN

Apotik adalah.....
.....

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KELAS EKSPERIMEN**

Nama Sekolah : SD N 03 Selang
Mata Pelajaran : IPS
Materi : Uang
Sub Materi : Sejarah Uang
Kelas/Semester : III/II
Pertemuan ke : III
Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit
Pelaksanaan : 21 Maret 2017

A. Standar Kompetensi

2. IPS
 2. Memahami Jenis Pekerjaan dan Uang

B. Kompetensi Dasar

1. IPS
 2. 4 Mengetahui Sejarah Uang

C. Indikator

1. Menjelaskan sejarah munculnya uang
2. Menjelaskan jenis uang kartal dan giral
3. Mengidentifikasi ciri-ciri uang kertas dan logam

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menjelaskan sejarah munculnya uang melalui gambar.
2. Peserta didik dapat menjelaskan jenis uang kartal dan giral melalui gambar yang ditampilkan oleh guru
3. Peserta didik dapat mengidentifikasi ciri-ciri uang kertas dan logam dengan berdiskusi.
4. Peserta didik dapat menyebutkan macam-macam uang giral dengan media yang dibawakan oleh guru

E. Sikap Peserta Didik yang Diharapkan

1. Tanggungjawab
2. Kerjasama
3. Aktif

F. Materi Ajar/Materi Pokok

1. Mengetahui sejarah uang
2. Uang Kartal
3. Uang Giral

G. Model Pembelajaran

1. Inovasi Model Pembelajaran Kontekstual

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

KEGIATAN AWAL		
1. Guru membuka pelajaran diawali dengan salam dan berdoa dengan kepercayaan masing-masing. 2. Guru mengabsen siswa dan mengecek kesiapan siswa untuk menerima pembelajaran di dalam kelas		
KEGIATAN INTI		
Langkah-Langkah Kontekstual	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik
Konstruktivisme	Guru menampilkan gambar	Peserta didik mengamati gambar
	Guru bertanya ke peserta didik tentang gambar barter	Peserta didik menjawab gambar yang ditampilkan oleh guru
	Guru menjelaskan sejarah sebelum ditemukan uang	Peserta didik memperhatikan penjelasan dari guru
	Guru menanyakan ke peserta didik tentang kepehaman sejarah uang	Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru
	Guru menjelaskan tentang uang kartal	Peserta didik memperhatikan penjelasan dari guru
	Guru mengarahkan kepada peserta didik untuk mengeluarkan uang saku masing-masing.	Peserta didik mengeluarkan uang saku masing-masing di dalam kelas
	Guru menjelaskan nilai nominal ke peserta didik	Peserta didik memperhatikan penjelasan dari guru
	Guru menunjukan nilai nominal pada uang kertas dan logam	Peserta didik memperhatikan nilai nominal pada uang kertas dan logam
	Guru mengarahkan ke peserta didik untuk mengamati uang masing-masing dan menanyakan fungsi uang saku kepada peserta didik	Peserta didik mengamati uang masing-masing dan menjawab pertanyaan guru fungsi uang saku bagi peserta didik.

Inkuiri	Merumuskan masalah	Guru membentuk kelompok diskusi untuk mengamati uang kertas dan logam yang baru	Peserta didik berkumpul sesuai dengan anggota kelompok
	Mengamati	Guru mengarahkan ke peserta didik untuk mengamati uang kertas dan logam yang baru	Peserta didik mengamati uang kertas dan logam yang baru
	Menganalisis	Guru mengarahkan kepada peserta didik untuk mengidentifikasi ciri-ciri uang kartal dan membandingkan kelebihan serta kelemahan uang kertas dan logam yang baru	Peserta didik bekerjasama untuk mengidentifikasi ciri-ciri uang kartal dan membandingkan kelebihan serta kelemahan uang kertas dan logam yang baru
	Mengomunikasikan	Guru mengarahkan ke peserta didik untuk menukar hasil diskusi dengan kelompok lain	Peserta didik menerima hasil diskusi dari kelompok lain
			Guru dan peserta didik mengoreksi secara bersama-sama
Bertanya		Guru menanyakan pemahaman peserta didik secara random berdasarkan hasil diskusi	Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru
		Guru bertanya ke peserta didik nama mata uang negara kita	Peserta didik menjawab penjelasan dari guru
		Guru menampilkan uang dari berbagai negara seperti Arab, Amerika, dan Eropa	Peserta didik mengamati gambar yang ditampilkan oleh guru
Masyarakat Belajar		Guru menampilkan sebuah gambar cek, giro, wesel pos, atm, dan kartu debit	Peserta didik mengamati gambar yang ditampilkan oleh guru
		Guru menanyakan ke peserta didik secara random tentang gambar	Peserta didik berpendapat tentang gambar yang ditampilkan oleh guru

	Guru menjelaskan bahwa contoh gambar-gambar yang dibawa adalah uang giral	Peserta didik memperhatikan penjelasan dari guru
	Guru menanyakan ke peserta didik yang sudah pernah ke bank dan atm	Peserta didik menceritakan pengalaman ke bank dan atm
	Guru menilai hasil pengamatan peserta didik dari sisi kebenaran jawaban, kerapian tulisan, menggunting, dan kebersihan	Peserta didik memperhatikan penilaian dari guru
	Guru mengarahkan ke kelompok yang hasilnya paling baik untuk maju ke depan sebagai contoh agar ditiru oleh peserta didik dalam bekerjasama	Peserta didik memperhatikan penjelasan dari guru agar dapat lebih baik lagi dalam berdiskusi.
Pemodelan	Guru menampilkan gambar peserta didik mendonasikan uang saku ke PMI, pengemis, dan menjenguk orang sakit	Peserta didik memperhatikan gambar
	Guru bertanya stratified tentang gambar yang ditampilkan oleh guru	Peserta didik berpendapat tentang gambar yang ditampilkan oleh guru
	Guru menampilkan gambar peserta didik yang tidak dermawan	Peserta didik memperhatikan penjelasan dari guru
	Guru bertanya random tentang gambar yang ditampilkan oleh guru	Peserta didik berpendapat tentang gambar yang ditampilkan oleh guru
Refleksi	Guru menanyakan ke peserta didik hal-hal yang telah dipelajari	Peserta didik menjawab hal-hal yang telah dipelajari

	Guru menuliskan hal-hal yang telah dipelajari dengan menggunakan <i>mind map</i>	Peserta didik menuliskan materi yang telah dipelajari dengan menggunakan <i>mind map</i> di buku catatan
	Guru menuliskan hal-hal yang telah dipelajari dengan menggunakan <i>mind map</i>	Peserta didik menuliskan materi yang telah dipelajari dengan menggunakan <i>mind map</i> di buku catatan
	Guru memberikan post tes ke peserta didik	Peserta didik mengerjakan post tes
Penilaian Autentik	Guru menilai kognitif peserta didik dengan tes, guru menilai sikap dengan tugas pengamatan	Peserta didik dinilai kognitif melalui hasil post test, sikap dengan tugas pengamatan
KEGIATAN PENUTUP		
Guru memberikan motivasi ke peserta didik untuk tetap semangat dalam belajar. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa bersama-sama sesuai dengan keyakinan masing-masing.		

I. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Sunarso dan Anis Kusuma. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah Kelas III*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
2. Uang rupiah asli baru
3. Lembar Pengamatan uang kartal.
4. Uang real, dolar amerika, euro, dolar Australia, uang rand
5. Kartu atm, debit.
6. Gambar peserta didik mendonasikan uang ke PMI, pengemis, dan menjenguk orang sakit.

J. Penilaian

1. Pengetahuan

Post test

2. Sikap

3=sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan

2= kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1= tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

No	Nama	Aktif			Tanggung Jawab			Toleransi			Kerjasama		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang Diperoleh}}{21} \times 100$$

Selang, 1 Maret 2017

Guru Kelas

Penulis

S. Suyono, A.Ma
NIP: 196101812 19820 1 021

Siti Anisatun N
NIM: 1520420022

Mengetahui Kepala SD N 3 Selang

Sri Sugianti, S. Pd
NIP: 1961072 1985 2 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LEMBAR PENGAMATAN CIRI-CIRI UANG KARTAL

Nama Kelompok : 1..... 4.....
 2..... 5.....
 3.....

Amatilah uang sakumu, Lengkapilah tabel pengamatan sesuai hasil pengamatanmu!

No	Ciri-ciri Uang Kertas	Ciri-ciri Uang Logam
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		

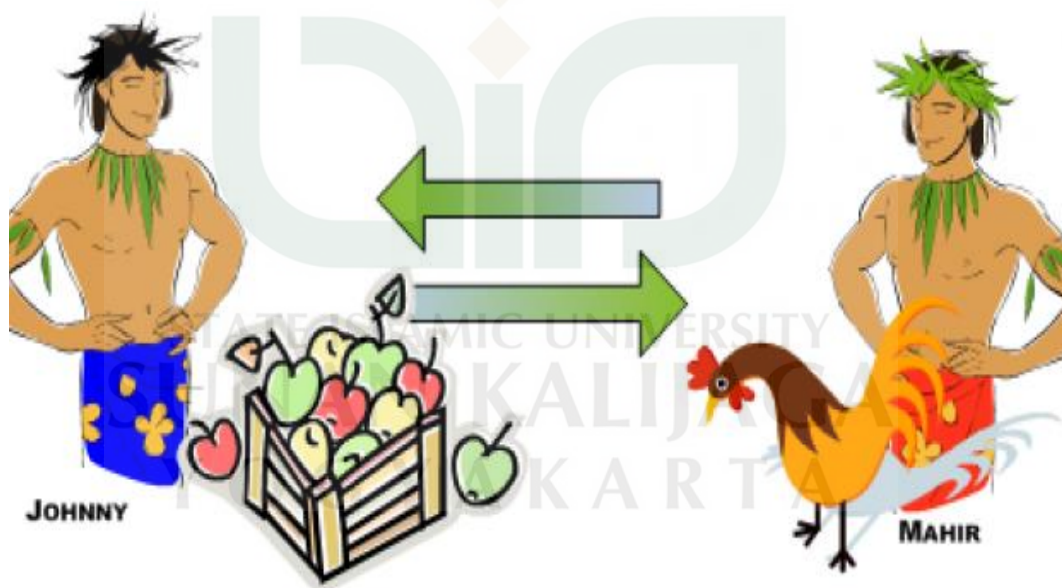
Keterangan	Kelebihan	Kelemahan
Uang Kertas	1. 2. 3.	1. 2. 3.
Uang Logam	1. 2. 3.	1. 2. 3.



Dollar



Real



Barter



Cek



Giro

Nama :.....

No.Urut:.....

Mata Pelajaran : IPS

Materi : Sejarah Uang



Kelas/Semester : 3 (II)

Waktu : 10 menit

Petunjuk:

1. Bacalah soal di bawah ini dengan teliti.
2. Kerjakan dahulu soal yang kamu anggap mudah
3. Tanyakan pada guru jika ada kata-kata yang kurang paham
4. Telitilah Pekerjaanmu sebelum dikumpulkan pada guru

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, atau c dengan tepat!

1. Alasan uang diciptakan sebagai alat tukar adalah
 - a. Praktis
 - b. tidak praktis
 - c. berat
2. Contoh uang kartal yaitu....
 - a. Cek
 - b. giro
 - c. uang logam
3. Ciri-ciri uang logam adalah
 - a. Berbentuk bulat
 - b. berbentuk kertas
 - c.berbentuk persegi panjang
4. Ciri-ciri uang kertas adalah
 - a. Berbentuk bulat
 - b. berbentuk persegi panjang
 - c.berat
5. Kekurangan dari uang kertas adalah
 - a. Praktis
 - b. tahan lama
 - c. mudah rusak
6. Uang rupiah merupakan alat pembayaran yang sah karena ...
 - a. Dijamin oleh negara
 - b. Gambarnya bagus
 - c. Terbuat dari kertas
7.  Gambar di samping adalah uang yang bernilai ...
 - a. Rp 100,00
 - b. Rp 500,00
 - c. Rp 5.000,00
8. Uang yang dikeluarkan oleh bank berupa surat-surat berharga disebut ...
 - a. Uang Kartal
 - b. Uang Giral
 - c. Uang Logam
9. Mata uang negara Amerika adalah ...
 - a. Euro
 - b. Dollar
 - c. Rupiah
10.  Gambar di samping adalah mata uang yang berasal dari negara ...
 - a. Arab Saudi
 - b. Malaysia
 - c. Amerika

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KELAS EKSPERIMEN**

Nama Sekolah : SD N 01 Selang
Mata Pelajaran : IPS
Materi : Uang
Sub Materi : Pengelolaan Uang
Kelas/Semester : III/II
Pertemuan ke : IV
Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit
Pelaksanaan : 23 Maret 2017

A. Standar Kompetensi

3. IPS
 2. Memahami Jenis Pekerjaan dan Uang

B. Kompetensi Dasar

2. IPS
 - 2.5 Mengenal Penggunaan Uang Sesuai dengan Kebutuhan

C. Indikator

1. Mengidentifikasi jenis-jenis tabungan.
2. Mempraktekan cara mengelola uang selama satu minggu.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat mengidentifikasi jenis-jenis tabungan melalui gambar
2. Peserta didik dapat mempraktekan cara mengelola uang selama satu minggu melalui lembar pengamatan.

E. Sikap Peserta Didik yang Diharapkan

4. Tanggungjawab
5. Kerjasama
6. Toleransi
7. Aktif

F. Ketrampilan Peserta Didik yang Diharapkan

1. Kebersihan Lembar Pengamatan
2. Kerapian menulis
3. Pengamatan
4. Menabung

G. Materi Ajar/Materi Pokok

4. Pengelolaan Uang

H. Model Pembelajaran

2. Inovasi Model Pembelajaran Kontekstual

I. Langkah-Langkah Pembelajaran

KEGIATAN AWAL			
3. Guru membuka pelajaran diawali dengan salam dan berdoa dengan kepercayaan masing-masing.			
4. Guru mengabsen siswa dan mengecek kesiapan siswa untuk menerima pembelajaran di dalam kelas			
KEGIATAN INTI			
Langkah-langkah Kontekstual	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	
Konstruktivisme	Guru menampilkan gambar tentang peserta didik menabung di rumah dan bank	Peserta didik memperhatikan gambar	
	Guru menanyakan gambar yang dilakukan oleh anak	Peserta didik menjawab gambar	
	Guru menanyakan yang sering menabung di rumah atau bank	Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru	
	Guru meminta ke peserta didik untuk maju ke depan untuk menuliskan cara mengelola uang	Peserta didik menuliskan cara mengelola uang	
Inkuiri	Merumuskan masalah	Guru membentuk kelompok diskusi	Peserta didik berkumpul sesuai dengan anggota kelompok
	Mengamati	Guru memberikan gambar anak menabung dan lembar diskusi tentang kelebihan dan kelemahan menabung di celengan dan bank	Peserta didik menerima lembar pengamatan
		Guru mengarahkan ke peserta didik untuk mengamati anak menabung di bank dan celengan	Peserta didik mengamati gambar anak yang sedang menabung di bank dan celengan
		Menganalisis	Guru mengarahkan ke peserta didik untuk berdiskusi kelemahan dan kelebihan

		menabung di celengan dan bank	
	Mengomunikasikan	Guru mengarahkan ke peserta didik untuk menukarkan hasil diskusi ke kelompok yang lain	Peserta didik menukarkan hasil diskusinya dengan kelompok yang lain
	Bertanya	Guru menanyakan pemahaman peserta didik secara random berdasarkan hasil diskusi	Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru
Masyarakat Belajar		Guru mengarahkan perwakilan masing-masing kelompok untuk memaparkan hasil diskusi	Kelompok yang lain membenarkan jawaban dari perwakilan kelompok yang telah maju
		Guru menjelaskan jenis-jenis bank swasta dan negeri	Peserta didik memperhatikan penjelasan dari guru
		Guru menampilkan gambar atm	Peserta didik memperhatikan gambar
		Guru menjelaskan pengertian atm dan kartu ATM	Peserta didik memperhatikan penjelasan dari guru
		Guru bertanya petugas apa saja yang ada di dalam bank	Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru
		Guru menampilkan gambar teller, <i>customer service</i> , satpam	Peserta didik mengamati gambar
		Guru menjelaskan ke peserta didik tentang tugas masing-masing teller, <i>customer service</i> , satpam	Peserta didik memperhatikan penjelasan dari guru
		Guru menanyakan ke peserta didik yang mempunyai tabungan di rumah, sekolah atau bank	Peserta didik <i>mensharing</i> pengalamannya ke peserta didik yang lain
		Guru menjelaskan jika mau menabung di bank slip yang harus diisi oleh nasabah	Peserta didik memperhatikan penjelasan dari guru

	Guru menampilkan contoh slip pembayaran dan penarikan di bank	Peserta didik mengamati gambar yang ditampilkan oleh guru
	Guru menanyakan manfaat yang diperoleh dari menabung	Peserta didik berpendapat manfaat yang diperoleh dari menabung
Pemodelan	Guru menjelaskan ke peserta didik yang mensharing pengalamannya untuk dijadikan contoh oleh temannya	Peserta didik memperhatikan penjelasan dari guru
	Guru menjelaskan cara mengelola uang	Peserta didik memperhatikan penjelasan dari guru
	Guru menilai hasil pengamatan peserta didik dari sisi kebenaran jawaban, kerapian tulisan, dan kebersihan	Peserta didik memperhatikan penilaian dari guru
	Guru mengarahkan ke kelompok yang hasilnya paling baik untuk maju ke depan sebagai contoh agar ditiru oleh peserta didik dalam bekerjasama	Peserta didik memperhatikan penjelasan dari guru agar dapat lebih baik lagi dalam berdiskusi.
	Guru menyajikan sebuah gambar tentang orang menabung dan tidak menabung untuk dicontoh peserta didik	Peserta didik mengamati gambar dan memperhatikan penjelasan dari guru
	Guru memberikan arahan manfaat menabung berdasarkan gambar	Peserta didik memperhatikan penjelasan dari guru
Refleksi	Guru menanyakan ke peserta didik hal-hal yang telah dipelajari	Peserta didik menjawab hal-hal yang telah dipelajari
	Guru memberikan post tes ke peserta didik	Peserta didik mengerjakan post tes

	Guru memberikan penugasan berupa lembar proyek tentang penggunaan uang yang dilakukan oleh peserta didik	Peserta didik menerima lembar proyek dan memperhatikan penjelasan dari guru
Penilaian Autentik	Guru menilai kognitif peserta didik dengan tes, guru menilai sikap dengan diskusi dan ketrampilan peserta didik dengan tugas proyek	Peserta didik dinilai kognitif melalui hasil post test, sikap dan ketrampilan melalui tugas unjuk kerja yaitu menempelkan gambar
KEGIATAN PENUTUP		
Guru memberikan motivasi ke peserta didik untuk tetap semangat dalam belajar. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa bersama-sama sesuai dengan keyakinan masing-masing.		

J. Sumber dan Media Pembelajaran

7. Muhammad Nur Saba'an dan Rusmawan, *Ilmu Pengetahuan Sosial 3 untuk Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah Kelas III*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2007.
8. Sunarso dan Anis Kusuma. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah Kelas III*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
9. M Shaleh Muhammad dan Ade Munajat. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah Kelas III*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
10. Lembar Pengamatan mengelola uang
11. Gambar Petugas-petugas Bank, ATM.
12. Slip Penyetoran dan Penarikan, Kartu ATM.
13. Gambar orang menabung

K. Penilaian

3. Pengetahuan

Post test

4. Sikap

3=sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan

2= kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1= tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

No	Nama	Aktif			Tanggung Jawab			Kerjasama		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang Diperoleh}}{12} \times 100$$

5. Ketrampilan

LEMBAR PENILAIAN PSIKOMOTORIK

Menulis Penggunaan uang

Nama.....

No	Kriteria	Skor	Keterangan
1	Kebersihan Lembar Pengamatan		Bersih = 3 Agak kotor = 2 Kotor = 1
2	Kerapian menulis		Rapi = 3 Agak Rapi = 2 Tidak Rapi = 1
3	Pengamatan		Cermat = 3 Kurang Cermat = 2 Tidak Cermat = 1
4	Menabung		Menabung = 3 Kadang menabung = 2 Tidak menabung = 1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang Diperoleh}}{12} \times 100$$

Selang, 1 Maret 2017

Guru Kelas

Penulis

Setyowati

NIP: 19580317 1979 11 2001

Siti Anisatun N

NIM: 1520420022

Mengatahui

Kepala SD N 1 Selang

Tri Astuti

NIP: 19630608 198405 2 00

Nama :

No. Urut :

Mata Pelajaran : IPS Materi : Pengelolaan Uang

Kelas/Semester : 3 (II) Waktu : 10 menit

Petunjuk:

1. Bacalah soal di bawah ini dengan teliti.
2. Kerjakan dahulu soal yang kamu anggap mudah
3. Tanyakan pada guru jika ada kata-kata yang kurang paham
4. Telitilah Pekerjaanmu sebelum dikumpulkan pada guru!

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, atau c dengan tepat!

1. Pada zaman dahulu orang menabung di ...
a. Bank
b. celengan
c. pos
2. Contoh Bank milik swasta adalah ...
a. Bank Nasional Indonesia
b. Bank Danamon
c. Bank Indonesia
3. Petugas apa saja yang ada di bank?
a. Petugas kesehatan
b. Petugas perpustakaan
c. Customer service
4. Orang yang menjaga keamanan di dalam bank disebut ...
a. Teller
b. Customer Service
c. Satpam
5. Mesin yang digunakan untuk mengambil uang dan mengecek rekening disebut ...
a. ATM
b. BTM
c. ITM
6. Menabung di bank memiliki beberapa kelebihan yaitu ...
a. Uang akan hilang
b. Tidak aman
c. Aman
7. Kelemahan menabung di celengan adalah ...
a. Tidak aman
b. Mendapatkan bunga
c. Membantu program pembangunan
8. Toni adalah anak yang suka menabung. Tindakan Toni termasuk sifat yang ...
a. Boros
b. Buruk
c. Baik
9. Rudi selalu selalu menghabiskan uang sakunya untu jajan di kantin sekolah. Tindakan Rudi adalah tindakan tidak dapat dicontoh karena ... uang.
a. Mengelola
b. menghemat
c. Memboroskan
10. Jika kamu hidup boros maka akan berakibat ...
a. Tidak bisa mengatur apa yang akan kita beli
b. Hidup Hemat
c. Kebutuhan tercukupi



**LEMBAR DISKUSI
PENGELOLAAN UANG**

Nama Kelompok : 1..... 4.....
2..... 5.....
3.....



Menabung dapat dilakukan dengan dua cara yaitu di bank dan celengan. Perhatikan gambar di samping



Lengkapilah tabel di bawah ini sesuai dengan hasil diskusi dengan kelompokmu!

		Kelebihan	Kelemahan
Menabung di Celengan	1.		
	2.		
	3.		
	4.		
	5.		
Menabung di Bank	1.		
	2.		
	3.		
	4.		
	5.		



Tahukah Kamu?



Tahukah kamu? Kebutuhan kita sangat banyak. Kebutuhan kita misalnya membeli buku, pensil, dan lain-lain. Kita dapat mencukupi kebutuhan dengan cara mengeluarkan uang. Kadang-kadang uang kita tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan, maka kita harus pandai mengelola uang. Sekarang catatlah kebutuhan kamu selama satu minggu!

No	Hari/ Tanggal	Barang yang Dibeli	Harga	Tempat membeli	Kegunaan
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
Jumlah Uang					



Perhatikan gambar di samping!

Ani adalah peserta didik kelas III SD. Setiap hari, dia diberi uang saku oleh ibunya Rp 2.000,00.

Pada hari ini Ani telah menghabiskan uangnya untuk:

1. Membeli jajan Rp 1.000,00
2. Penghapus Rp 500
3. Menabung Rp 500

Ani adalah anak yang dapat mengelola uang dengan baik. Sekarang apakah kamu dapat mengelola uang dengan baik? Lengkapilah tabel di bawah ini!

Tanggal	Menabung
1.	Rp
2.	Rp
3.	Rp
4.	Rp
5.	Rp
6.	Rp
7.	Rp



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KELAS KONTROL

Nama Sekolah : SD N 03 Selang
Mata Pelajaran : IPS
Materi : Jual Beli
Sub Materi : Jual Beli di Lingkungan Sekolah
Kelas/Semester : III/II
Pertemuan ke : I
Alokasi Waktu : 2X35 menit
Pelaksanaan : 18 Maret 2017

A. Standar Kompetensi

1. IPS
2. Memahami Jenis Pekerjaan dan Uang

B. Kompetensi Dasar

1. IPS
- 2.3. Memahami kegiatan jual beli di lingkungan rumah dan sekolah

C. Indikator

1. Menyebutkan tempat jual beli di lingkungan sekolah.
2. Mengelompokkan barang-barang yang dijual di kantin dan koperasi sekolah.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menyebutkan tempat jual beli di lingkungan sekolah melalui pengamatan
2. Peserta didik dapat mengelompokkan barang-barang yang dijual di kantin dan koperasi sekolah dengan pengamatan dan berdiskusi.

E. Sikap Peserta Didik yang Diharapkan

1. Tanggungjawab
2. Kerjasama
3. Aktif

F. Keterampilan Peserta Didik yang Diharapkan

1. Kebersihan gambar dalam menggunting
2. Kerapian menggunting
3. Kerapian menulis

G. Materi Ajar/ Materi Pokok

1. Jual beli di lingkungan sekolah.

H. Model Pembelajaran

1. Kontekstual

I. Langkah-langkah Pembelajaran

Langkah-Langkah Kontekstual	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik

Konstruktivisme		Guru menanyakan ke peserta didik contoh kegiatan jual beli di lingkungan sekolah	peserta didik menjawab pertanyaan guru contoh kegiatan jual beli
		Guru menampilkan gambar contoh jual beli di lingkungan sekolah	Peserta didik mengamati gambar kegiatan jual beli di lingkungan sekolah
		Guru menanyakan letak kantin sekolah	Peserta didik menjawab letak kantin sekolah
		Guru menanyakan nama penjual kantin sekolah dan jam kantin buka	Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru
		Guru menjelaskan tentang penjual dan pembeli di kantin sekolah	Peserta didik memperhatikan penjelasan dari guru
Inkuiri	1. Merumuskan masalah	Guru membagi kelompok	Peserta didik berkumpul sesuai dengan kelompok yang telah dibentuk
		Guru membagi lembar pengamatan koperasi dan kantin sekolah ke masing-masing kelompok	Peserta didik menerima lembar pengamatan
	2. Mengamati	Guru mengarahkan ke peserta didik berdiskusi barang yang dijual di koperasi	Peserta didik berdiskusi barang-barang yang dijual di koperasi
		Peserta didik setelah selesai berdiskusi. Guru mengarahkan Peserta didik untuk mengamati kantin sekolah	Peserta didik bersiap-siap untuk melakukan pengamatan di kantin sekolah
		Guru mengamati peserta didik yang sedang pengamatan di kantin dan koperasi sekolah	Peserta didik mengamati barang-barang yang dijual di kantin dan koperasi sekolah
	3. Menganalisis	Guru mengarahkan ke peserta didik untuk mengidentifikasi makanan	Peserta didik mengidentifikasi makanan yang sehat dan tidak sehat

		dan minuman yang sehat dan tidak sehat	
	4. Mengomunikasikan	Guru mengarahkan ke peserta didik untuk menukar hasil diskusi dengan kelompok lain	Peserta didik menerima hasil diskusi dari kelompok lain
		Guru dan peserta didik mengoreksi secara bersama-sama	Peserta didik mengoreksi jawaban
Bertanya		Guru menayakan kepeahaman peserta didik berdasarkan hasil diskusi	Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru
Masyarakat Belajar		Guru mengarahkan perwakilan masing-masing kelompok untuk memaparkan hasil diskusi	Kelompok yang lain membenarkan jawaban dari perwakilan kelompok yang telah maju
		Guru menanyakan ke peserta didik makanan/minuman/barang apa yang sering dibeli oleh peserta didik	Peserta didik saling mensharing dengan peserta didik lain tentang makanan/minuman yang sering dibeli
		Guru menjelaskan makanan atau minuman yang dibeli harus sehat	Peserta didik memperhatikan penjelasan dari guru
Pemodelan		Guru menilai hasil pengamatan peserta didik dari sisi kebenaran jawaban, kerapian tulisan, dan kebersihan	Peserta didik memperhatikan penilaian dari guru
		Guru mengarahkan ke kelompok yang hasilnya paling baik untuk maju ke depan sebagai contoh agar ditiru oleh peserta didik dalam bekerjasama	Peserta didik memperhatikan penjelasan dari guru agar dapat lebih baik lagi dalam berdiskusi.
Refleksi		Guru menanyakan ke peserta didik hal-hal yang telah dipelajari	Peserta didik menjawab hal-hal yang telah dipelajari

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang Diperoleh}}{21} \times 100$$

3. Keterampilan

LEMBAR PENILAIAN PSIKOMOTORIK Penilaian menempel gambar barang-barang di koperasi

Nama Kelompok:

Anggota Kelompok:.....

No	Kriteria	Skor	Keterangan
1	Kebersihan Gambar		3 = Bersih 2 = Agak kotor 1 = Kotor
2	Kerapian menggunting		3 = Rapi 2 = Agak Rapi 1 = Tidak Rapi
3	Kerapian menulis		3 = Dapat dibaca 2 = Kurang bisa dibaca 1 = Tidak bisa dibaca
3	Pengamatan		3 = Cermat 2 = Kurang Cermat 1 = Tidak Cermat
4	Kesimpulan		3 = Kesimpulan benar 2 = Sebagian kesimpulan benar 1 = Kesimpulan tidak benar

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang Diperoleh}}{15} \times 100$$

Selang, 1 Maret 2017

Guru Kelas

Penulis

S. Suyono, A.Ma
NIP: 196101812 19820 1 021

Siti Anisatun N
NIM: 1520420022

Mengetahui Kepala SD N 3 Selang

Sri Sugianti, S. Pd
NIP: 1961072 1985 2 001



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LEMBAR PENGAMATAN KANTIN SEKOLAH

Nama : 1..... 3.....
2..... 4.....

Amatilah makanan dan minuman yang dijual di kantin sekolah.
Lengkapilah tabel pengamatan sesuai hasil pengamatanmu!

No	Jenis Barang Yang Dijual	Nama Barang	Harga	Sehat	Tidak sehat
1	Makanan Kemasan	1. 2. 3. 4.			
2	Minuman	1. 2. 3. 4.			
3	Roti/ Kue	1. 2. 3. 4.			
4	Gorengan	1. 2. 3. 4.			
5	Nasi	1. 2. 3.			

Nama :.....

No. :.....

SOAL UJI COBA

Mata Pelajaran : IPS Materi : Jual Beli di Sekolah

Kelas/Semester : 3 (II) Waktu : 20 menit

Petunjuk:

1. Bacalah soal di bawah ini dengan teliti.
2. Kerjakan dahulu soal yang kamu anggap mudah
3. Tanyakan pada guru jika ada kata-kata yang kurang paham
4. Telitilah Pekerjaanmu sebelum dikumpulkan pada guru

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, atau c dengan tepat!

1. Tempat yang menjual peralatan sekolah adalah ...
 - a. Koperasi Sekolah
 - b. Kantin Sekolah
 - c. Warung
2. Tempat yang menjual makanan dan minuman di sekolah adalah
 - a. Toko
 - b. warung
 - c. Kantin Sekolah
3. Orang yang pekerjaannya menjual makanan dan minuman di kantin sekolah disebut ...
 - a. Pejual Koperasi Sekolah
 - b. Penjual Kantin Sekolah
 - c. Penjaga Sekolah
4. Orang yang pekerjaannya menjual peralatan sekolah disebut ...
 - a. Penjual Kantin Sekolah
 - b. Penjaga Sekolah
 - c. Penjual Koperasi Sekolah
5. Orang yang membeli makanan dan minuman di kantin sekolah disebut ...
 - a. Pembeli
 - b. Penjual
 - c. Penjaga
6. Berikut contoh kegiatan jual beli di lingkungan sekolah adalah ...
 - a. Koperasi Sekolah
 - b. Swalayan
 - c. Pasar

7. Kalian jika istirahat sebaiknya jajan di ...
- a. Koperasi Sekolah Keliling b. Kantin Sekolah c. Pedagang
8. Buku dan pensil dijual di ...
- a. Koperasi Sekolah Sekolah b. Kantin Sekolah c. Warung
9. Dimana letak kantin sekolahmu? ...
- a. Samping Perpustakaan Kamar Mandi b. Samping Kantor c. Samping
10. Jam berapa kantin dibuka?
- a. 06:00 b. 08:45 c. 10:00
11. Jam berapa kantin ditutup?
- a. 08:45 b. 11:00 c. 12:00
12. Berapa hari kantin dibuka dalam satu minggu?
- a. 6 hari b. 5 hari c. 7 hari
13. Siapa nama penjual kantin sekolahmu?
- a. Sabri b. Suyono c. Setyowati
14. Barang-barang yang dijual di koperasi sekolah adalah ...
- a. Pisang Goreng b. Bakso c. Bolpoint
15. Barang yang dijual di kantin sekolah adalah....
- a. alat-alat sekolah b. Makanan c. sayuran
16. Contoh makanan yang tidak sehat di kantin sekolah adalah ...
- a. Cilok b. Roti c. Nasi Goreng
17. Contoh makanan yang sehat di kantin sekolah adalah ...
- a. Cilok b. Pisang Goreng c. Es Marimas
18. Harga spidol warna di koperasi sekolah adalah ...
- a. Rp 2.500,00 b. Rp 2.000,00 c. Rp 1.500,00
19. Harga tempe goreng di kantin sekolahmu adalah ...
- a. Rp 1.000, 00 b. Rp 500,00 c. Rp 750,00
20. Bagaimana pelayanan penjual kantin terhadap pembeli di sekolahmu?
- a. Marah b. Ramah c. Sombong

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KELAS KONTROL

Nama Sekolah	: SD N 01 Selang
Mata Pelajaran	: IPS
Materi	: Jual Beli
Sub Materi	: Jual Beli di Lingkungan Rumah
Kelas/Semester	: III/II
Pertemuan ke	: I
Alokasi Waktu	: 2 X 35 Menit
Pelaksanaan	: Maret 2017

L. Standar Kompetensi

2. IPS

2. Memahami Jenis Pekerjaan dan Uang

M. Kompetensi Dasar

2. IPS

2.3. Memahami kegiatan jual beli di lingkungan rumah dan sekolah

N. Indikator

3. Menyebutkan tempat jual beli di lingkungan rumah
4. Menjelaskan pengertian warung, apotik, toko, dan pasar
5. Mengidentifikasi jenis-jenis pasar di lingkungan rumah

O. Tujuan Pembelajaran

3. Peserta didik dapat menyebutkan tempat jual beli di lingkungan rumah.
4. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian warung, toko, apotik, dan pasar melalui kegiatan menggunting.
5. Peserta didik dapat mengidentifikasi jenis-jenis pasar di lingkungan rumah

P. Sikap Peserta Didik yang Diharapkan

4. Tanggungjawab
5. Kerjasama
6. Toleransi
7. Aktif

Q. Keterampilan Peserta Didik yang Diharapkan

4. Kebersihan gambar dalam menggunting
5. Kerapian menggunting
6. Kerapian menulis

R. Materi Ajar/ Materi Pokok

2. Jual beli di lingkungan sekolah

S. Model Pembelajaran

2. Kontekstual

T. Langkah-langkah Pembelajaran

KEGIATAN AWAL			
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran diawali dengan salam dan berdoa dengan kepercayaan masing-masing. 2. Guru mengabsen siswa dan mengecek kesiapan siswa untuk menerima pembelajaran di dalam kelas 			
KEGIATAN INTI			
Langkah-Langkah Kontekstual	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	
Konstruktivisme	Guru menanyakan ke peserta didik contoh tempat jual beli di lingkungan rumah	Peserta didik menjawab contoh kegiatan jual beli di lingkungan rumah	
	Guru menanyakan contoh barang-barang yang dijual di lingkungan rumah	Peserta didik menjawab barang yang dijual lingkungan rumah	
	Guru menampilkan contoh gambar kegiatan jual beli di lingkungan rumah	Peserta didik mengamati gambar kegiatan jual beli di lingkungan rumah	
Inkuiri	1. Merumuskan masalah	<p>Guru membentuk kelompok diskusi</p> <p>Guru mengarahkan ke peserta didik untuk berkumpul sesuai dengan nama kelompok yaitu warung, toko, pasar tradisional dan modern</p> <p>Guru membagikan lembar pengamatan dengan nama kelompok</p>	<p>Peserta didik membentuk kelompok</p> <p>Peserta didik berkumpul sesuai dengan nama kelompok</p> <p>Peserta didik menerima lembar pengamatan</p>
	2. Mengamati	Guru mengarahkan ke peserta didik untuk mengidentifikasi dan menggunting barang yang dijual berdasarkan nama kelompok	Peserta didik mengidentifikasi dan menggunting barang-barang yang dijual berdasarkan nama kelompok
	3. Menganalisis dan menyajikan gambar	Guru mengarahkan ke peserta didik untuk menempel barang-barang yang dijual berdasarkan kelompok	Peserta didik menempelkan barang-barang di lembar pengamatan
	4. Mengomunikasikan	Guru mengarahkan masing-masing	Masing-masing kelompok menempelkan

		kelompok untuk menempelkan hasil pengamatan di papan tulis	hasil pengamatan di papan tulis
Bertanya		Guru bertanya ke peserta didik tentang toko, warung, apotik, pasar tradisional, dan modern berdasarkan hasil diskusi	Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru
		Guru menanyakan contoh toko, warung, apotik, pasar di sekitar lingkungan peserta didik	Peserta didik menjawab contoh nama toko, warung, apotik, dan pasar di lingkungan rumah
Masyarakat Belajar		Guru mengarahkan perwakilan masing-masing kelompok untuk memaparkan hasil diskusi	Kelompok yang lain membenarkan jawaban dari perwakilan kelompok yang telah maju
		Guru menanyakan ke peserta didik tentang kegiatan jual beli yang sering dilakukan di rumah	Peserta didik saling <i>mensharing</i> kegiatan jual beli yang sering dilakukan di rumah
		Guru menampilkan gambar pasar tradisional dan modern	Peserta didik memperhatikan gambar
		Guru memancing peserta didik untuk berpendapat tentang gambar pasar tradisional dan modern misal penataan barang, transaksi, kebersihan, pembayaran, pelayanan	Peserta didik berpendapat tentang pasar tradisional dan modern
		Guru memancing peserta didik tentang kelebihan dan kelemahan pasar tradisional dan modern	Peserta didik berpendapat tentang kelebihan dan kelemahan pasar tradisional dan modern
Pemodelan		Guru menilai hasil pengamatan peserta didik dari sisi kebenaran jawaban, kerapian tulisan, menggunting, dan kebersihan	Peserta didik memperhatikan penilaian dari guru
		Guru mengarahkan ke kelompok yang hasilnya	Peserta didik memperhatikan

	paling baik untuk maju ke depan sebagai contoh agar ditiru oleh peserta didik dalam bekerjasama	penjelasan dari guru agar dapat lebih baik lagi dalam berdiskusi.
Refleksi	Guru menanyakan ke peserta didik hal-hal yang telah dipelajari	Peserta didik menjawab hal-hal yang telah dipelajari
	Guru mengarahkan ke peserta didik untuk menuliskan hal-hal yang telah dipelajari	Peserta didik maju ke depan kelas untuk menuliskan hal-hal yang telah dipelajari
	Guru mengarahkan ke peserta didik untuk menuliskan materi yang telah dipelajari	Peserta didik menuliskan materi yang telah dipelajari di buku catatan
	Guru memberikan post tes ke peserta didik	Peserta didik mengerjakan post tes
Penilaian Autentik	Guru menilai kognitif peserta didik dengan tes, guru menilai sikap dengan tugas pengamatan dan ketrampilan peserta didik dengan tugas unjuk kerja	Peserta didik dinilai kognitif melalui hasil post test, sikap dan ketrampilan melalui tugas unjuk kerja yaitu menempelkan gambar
KEGIATAN PENUTUP		
Guru memberikan motivasi ke peserta didik untuk tetap semangat dalam belajar. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa bersama-sama sesuai dengan keyakinan masing-masing.		

U. Sumber dan Media Pembelajaran

3. Sunarso dan Anis Kusuma. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah Kelas III*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
4. Gunting dan Lem
5. Gambar pasar tradisional dan modern, apotik, toko, dan warung makan.
6. Gambar barang-barang yang dijual di pasar tradisional dan modern, apotik, toko, dan warung makan.

V. Penilaian

4. Pengetahuan

Post test

5. Sikap

3=sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan

2= kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1= tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

No	Nama	Aktif			Tanggung jawab			Kerjasama		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang Diperoleh}}{21} \times 100$$

6. Keterampilan

LEMBAR PENILAIAN PSIKOMOTORIK

Anggota Kelompok:.....

No	Kriteria	Skor	Keterangan
2	Kerapian menggunting		3 = Rapi 2 = Agak Rapi 1 = Tidak Rapi
3	Kerapian menulis		3 = Dapat dibaca 2 = Kurang bisa dibaca 1 = Tidak bisa dibaca
3	Pengamatan		3 = Cermat 2 = Kurang Cermat 1 = Tidak Cermat
4	Kesimpulan		3 = Kesimpulan benar

			2 = Sebagian kesimpulan benar 1 = Kesimpulan tidak benar
--	--	--	-------------------------------------------------------------

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang Diperoleh}}{15} \times 100$$

Selang, 1 Maret 2017

Guru Kelas

Penulis

Setyowati

Siti Anisatun N

NIP: 19580317 1979 11 2001

NIM: 1520420022

**Mengatahui
Kepala SD N 1 Selang**

Tri Astuti

NIP: 19630608 198405 2 006

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Nama :

No. Urut :

SOAL UJI COBA


Mata Pelajaran : IPS Materi : Jual Beli di Rumah

Kelas/Semester : 3 (II) Waktu : 20 menit


Petunjuk:


1. Bacalah soal di bawah ini dengan teliti.
2. Kerjakan dahulu soal yang kamu anggap mudah
3. Tanyakan pada guru jika ada kata-kata yang kurang paham
4. Telitilah Pekerjaanmu sebelum dikumpulkan pada guru

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, atau c dengan tepat!

1. Tempat bertemunya penjual dan pembeli serta saling tawar menawar disebut
 - a. Toserba
 - b. Pasar
 - c. Supermarket
2. Orang yang menjual barang-barang kebutuhan sehari-hari disebut
 - a. Pedagang
 - b. Pembeli
 - c. Pencuri
3. Contoh kegiatan jual beli di lingkungan rumah adalah
 - a. Warung
 - b. Koperasi
 - c. Swalayan
4. Jadi Baru termasuk jenis pasar
 - a. Pasar Tradisional
 - b. Modern
 - c. Supermarket
5.  Gambar di samping adalah jenis pasar ...
 - a. Modern
 - b. Tradisional
 - c. Toko
6. Ciri-ciri pasar tradisional adalah ...
 - b. Pembeli melayani sendiri
 - c. Tempat bersih
 - d. Pembeli dan penjual tawar menawar
7. Ciri-ciri pasar modern adalah ...
 - a. Pembeli dan penjual tawar menawar
 - b. Pembeli melayani sendiri
 - c. Penjual melayani langsung pembeli
8. Kelebihan dari pasar modern adalah
 - a. Barang tidak rapi
 - b. harga lebih murah
 - c. tempat nyaman
9. Kelemahan dari pasar tradisional adalah
 - a. Tempat kurang nyaman
 - b. harga bisa ditawar
 - c. barang rapi
10. Kelemahan pasar modern adalah

a. Barang tidak rapi b. harga tidak bisa ditawar c. tempat nyaman
 11. Tempat yang menjual satu jenis barang disebut ...

a. Warung b. Toko c. Pasar
 12.  Gambar di samping adalah contoh ...
 a. Toko b. Warung makan
 c. Pasar

13.  Obat-obatan disebut ...
 a. Warung b. Toko c. Apotik

14. Ani membeli sepatu di
 a. Toko Pakaian b. Toko Buku c. Toko Sepatu

15. Gambar di bawah ini barang yang termasuk dijual di pasar tradisional adalah



16. Dokter resep, untuk membeli obat di ...
 a. Apotik b. Pasar c. Warung makan

17. Gambar di bawah ini, barang yang termasuk dijual di apotik adalah ...



18. Gambar dibawah ini, barang yang termasuk dijual di pasar modern ...



19. Barang yang dijual di toko Pak Roso adalah ...



20. Barang yang dijual di warung makan adalah...



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELAS KONTROL

Nama Sekolah : SD N 01 Selang
Mata Pelajaran : IPS
Materi : Uang
Sub Materi : Sejarah Uang
Kelas/Semester : III/II
Pertemuan ke : III
Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit
Pelaksanaan : 23 Maret 2017

A. Standar Kompetensi

2. IPS
 2. Memahami Jenis Pekerjaan dan Uang

B. Kompetensi Dasar

1. IPS
 2. 4 Mengetahui Sejarah Uang
2. **Indikator**
 1. Menjelaskan sejarah munculnya uang
 2. Menjelaskan jenis uang kartal dan giral
 3. Mengidentifikasi ciri-ciri uang kertas dan logam

C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menjelaskan sejarah munculnya uang melalui gambar.
2. Peserta didik dapat menjelaskan jenis uang kartal dan giral melalui gambar yang ditampilkan oleh guru
3. Peserta didik dapat mengidentifikasi ciri-ciri uang kertas dan logam dengan berdiskusi.
4. Peserta didik dapat mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan uang kertas dan logam dengan berdiskusi

D. Sikap Peserta Didik yang Diharapkan

1. Tanggungjawab
2. Kerjasama
3. Toleransi
4. Aktif

E. Materi Ajar/Materi Pokok

1. Mengetahui sejarah uang
2. Uang Kartal
3. Uang Giral

F. Model Pembelajaran

1. Kontekstual

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

KEGIATAN AWAL		
3. Guru membuka pelajaran diawali dengan salam dan berdoa dengan kepercayaan masing-masing. 4. Guru mengabsen siswa dan mengecek kesiapan siswa untuk menerima pembelajaran di dalam kelas		
KEGIATAN INTI		
Langkah-Langkah Kontekstual	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik
Konstruktivisme	Guru menampilkan gambar	Peserta didik mengamati gambar
	Guru bertanya ke peserta didik tentang gambar barter	Peserta didik menjawab gambar yang ditampilkan oleh guru
	Guru menjelaskan sejarah sebelum ditemukan uang	Peserta didik memperhatikan penjelasan dari guru
	Guru menanyakan ke peserta didik tentang keahaman sejarah uang	Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru
	Guru menjelaskan tentang uang kartal	Peserta didik memperhatikan penjelasan dari guru
	Guru mengarahkan kepada peserta didik untuk mengeluarkan uang saku masing-masing.	Peserta didik mengeluarkan uang saku masing-masing di dalam kelas
	Guru menjelaskan nilai nominal ke peserta didik	Peserta didik memperhatikan penjelasan dari guru
	Guru menunjukan nilai nominal pada uang kertas dan logam	Peserta didik memperhatikan nilai nominal pada uang kertas dan logam

		Guru mengarahkan ke peserta didik untuk mengamati uang masing-masing dan menanyakan fungsi uang saku kepada peserta didik	Peserta didik mengamati uang masing-masing dan menjawab pertanyaan guru fungsi uang saku bagi peserta didik.
Inkuiri	Merumuskan masalah	Guru membentuk kelompok diskusi untuk mengamati uang kertas dan logam	Peserta didik berkumpul sesuai dengan anggota kelompok
	Mengamati	Guru mengarahkan ke peserta didik untuk mengamati uang kertas dan logam	Peserta didik mengamati uang kertas dan logam
	Menganalisis	Guru mengarahkan kepada peserta didik untuk mengidentifikasi ciri-ciri uang kartal dan membandingkan kelebihan serta kelemahan uang kertas dan logam	Peserta didik bekerjasama untuk mengidentifikasi ciri-ciri uang kartal dan membandingkan kelebihan serta kelemahan uang kertas dan logam
	Mengomunikasikan	Guru mengarahkan ke peserta didik untuk menukar hasil diskusi dengan kelompok lain	Peserta didik menerima hasil diskusi dari kelompok lain
		Guru dan peserta didik mengoreksi secara bersama-sama	Peserta didik mengoreksi jawaban
Bertanya	Guru menanyakan pemahaman peserta didik berdasarkan hasil diskusi	Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru	
	Guru bertanya ke peserta didik nama mata uang negara kita	Peserta didik menjawab penjelasan dari guru	
	Guru menampilkan uang dari berbagai	Peserta didik mengamati gambar	

	negara seperti Arab, Amerika, dan Eropa	yang ditampilkan oleh guru
Masyarakat Belajar	Guru menampilkan sebuah gambar cek, giro, wesel pos, atm, dan kartu debit	Peserta didik mengamati gambar yang ditampilkan oleh guru
	Guru menanyakan ke peserta didik tentang gambar	Peserta didik berpendapat tentang gambar yang ditampilkan oleh guru
	Guru menjelaskan bahwa contoh gambar-gambar yang dibawa adalah uang giral	Peserta didik memperhatikan penjelasan dari guru
	Guru menanyakan ke peserta didik yang sudah pernah ke bank dan atm	Peserta didik menceritakan pengalaman ke bank dan atm
Pemodelan	Guru menilai hasil pengamatan peserta didik dari sisi kebenaran jawaban, kerapian tulisan, menggunting, dan kebersihan	Peserta didik memperhatikan penilaian dari guru
	Guru mengarahkan ke kelompok yang hasilnya paling baik untuk maju ke depan sebagai contoh agar ditiru oleh peserta didik dalam bekerjasama	Peserta didik memperhatikan penjelasan dari guru agar dapat lebih baik lagi dalam berdiskusi.
Refleksi	Guru menanyakan ke peserta didik hal-hal yang telah dipelajari	Peserta didik menjawab hal-hal yang telah dipelajari
	Guru mengarahkan ke peserta didik untuk menuliskan hal-hal yang telah dipelajari	Peserta didik maju ke depan kelas untuk menuliskan hal-hal yang telah dipelajari

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang Diperoleh}}{21} \times 100$$

Guru Kelas

Selang, 1 Maret 2017

Penulis

Setyowati

NIP: 19580317 1979 11 2001

Siti Anisatun N

NIM: 1520420022

**Mengatahui
Kepala SD N 1 Selang**

Tri Astuti

NIP: 19630608 198405 2 006

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LEMBAR PENGAMATAN CIRI-CIRI UANG KARTAL

Nama Kelompok : 1..... 4.....
 2..... 5.....
 3.....

Amatilah uang sakumu, Lengkapilah tabel pengamatan sesuai hasil pengamatanmu!

No	Ciri-ciri Uang Kertas	Ciri-ciri Uang Logam
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		

Keterangan	Kelebihan	Kelemahan
Uang Kertas	1. 2. 3.	1. 2. 3.
Uang Logam	1. 2. 3.	1. 2. 3.

Nama :

No. Urut :

SOAL UJI COBA

Mata Pelajaran : IPS

Materi : Sejarah Uang

Kelas/Semester : 3 (II) Waktu : 20 menit

Petunjuk:

1. Bacalah soal di bawah ini dengan teliti.
2. Kerjakan dahulu soal yang kamu anggap mudah
3. Tanyakan pada guru jika ada kata-kata yang kurang paham
4. Telitilah Pekerjaanmu sebelum dikumpulkan pada guru

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, atau c dengan tepat!



1.



Gambar di samping adalah kegiatan tukar menukar barang yang disebut ...

- a. Jual Beli
- c. Bank

3. Alasan uang diciptakan sebagai alat tukar adalah
 - a. Praktis
 - b. tidak praktis
 - c. berat
4. Uang yang digunakan sebagai alat pembayaran yang sah dalam kehidupan sehari-hari disebut uang ...
 - a. Kertas
 - b. Giral
 - c. Kartal
5. Contoh uang kartal yaitu....
 - a. Cek
 - b. giro
 - c. uang logam
6. Ciri-ciri uang logam adalah
 - a. Berbentuk bulat
 - b. berbentuk kertas
 - c. berbentuk persegi panjang
7. Ciri-ciri uang kertas adalah
 - a. Berbentuk bulat
 - b. berbentuk persegi panjang
 - c. berat
8. Kekurangan dari uang kertas adalah
 - a. Praktis
 - b. tahan lama
 - c. mudah rusak
9. Kelebihan uang kertas adalah ...
 - a. Berat
 - b. Ringan
 - c. Mudah rusak
10. Kelebihan uang logam adalah
 - a. Tahan lama
 - b. mudah rusak
 - c. berat
11. Kekurangan uang logam adalah ...
 - a. Berat
 - b. Ringan
 - c. Tahan lama
12. Uang logam diedarkan oleh

- a. Bank Nasional Indonesia b. Bank Indonesia c. Bank Rakyat Indonesia
13. Uang kartal dicetak oleh
 a. Bank Indonesia b. Bank Nasional Indonesia c. Perum Peruri
14. Uang rupiah merupakan alat pembayaran yang sah karena ...
 a. Dijamin oleh negara b. Gambarnya bagus c. Terbuat dari kertas
15. Nilai uang yang tercatat atau tertulis pada uang itu disebut ...
 a. Nilai kartal b. Nilai giral c. Nilai nominal
16.  Gambar di samping adalah uang yang bernilai ...
 a. Rp 100,00 c. Rp 5.000,00
 b. Rp 500,00
17. Contoh uang logam yang beredar di negara kita, *kecuali* ...
 a. Rp 100,00 b. Rp 200,00 c. Rp. 2.000
18. Uang yang dikeluarkan oleh bank berupa surat-surat berharga disebut ...
 a. Uang Kartal b. Uang Giral c. Uang Logam
19. Contoh uang giral adalah ...
 a. Uang logam b. giro c. uang kertas
20. Mata uang negara Amerika adalah ...
 a. Euro b. Dollar c. Rupiah
21.  Gambar di samping adalah mata uang yang berasal dari negara ...
 a. Arab Saudi b. Malaysia
 c. Amerika

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KELAS KONTROL**

Nama Sekolah : SD N 3 Selang
Mata Pelajaran : IPS
Materi : Uang
Sub Materi : Pengelolaan Uang
Kelas/Semester : III/II
Pertemuan ke : IV
Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit
Pelaksanaan : 25 Maret 2017

A. Standar Kompetensi

3. IPS
 2. Memahami Jenis Pekerjaan dan Uang

B. Kompetensi Dasar

2. IPS
 - 2.5 Mengetahui Penggunaan Uang Sesuai dengan Kebutuhan

C. Indikator

1. Mengidentifikasi jenis-jenis tabungan.
2. Mempraktekan cara mengelola uang selama satu minggu.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat mengidentifikasi jenis-jenis tabungan melalui gambar
2. Peserta didik dapat mempraktekan cara mengelola uang selama satu minggu melalui lembar pengamatan.

E. Sikap Peserta Didik yang Diharapkan

5. Tanggungjawab
6. Kerjasama
7. Toleransi
8. Aktif

F. Keterampilan Peserta Didik yang Diharapkan

1. Kebersihan Lembar Pengamatan
2. Kerapian menulis
3. Pengamatan
4. Menabung

G. Materi Ajar/Materi Pokok

4. Pengelolaan Uang

H. Model Pembelajaran

2. Inovasi Model Pembelajaran Kontekstual

I. Langkah-Langkah Pembelajaran

KEGIATAN AWAL			
5. Guru membuka pelajaran diawali dengan salam dan berdoa dengan kepercayaan masing-masing.			
6. Guru mengabsen siswa dan mengecek kesiapan siswa untuk menerima pembelajaran di dalam kelas			
KEGIATAN INTI			
Langkah-langkah Kontekstual	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	
Konstruktivisme	Guru menampilkan gambar tentang peserta didik menabung di rumah dan bank	Peserta didik memperhatikan gambar	
	Guru menanyakan gambar yang dilakukan oleh anak	Peserta didik menjawab gambar	
	Guru menanyakan yang sering menabung di rumah atau bank	Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru	
	Guru meminta ke peserta didik untuk maju ke depan untuk menuliskan cara mengelola uang	Peserta didik menuliskan cara mengelola uang	
Inkuiri	Merumuskan masalah	Guru membentuk kelompok diskusi	Peserta didik berkumpul sesuai dengan anggota kelompok
		Guru memberikan gambar anak menabung dan lembar diskusi tentang kelebihan dan kelemahan menabung di celengan dan bank	Peserta didik menerima lembar pengamatan
	Mengamati	Guru mengarahkan ke peserta didik untuk mengamati anak menabung di bank dan celengan	Peserta didik mengamati gambar anak yang sedang menabung di bank dan celengan
	Menganalisis	Guru mengarahkan ke peserta didik untuk berdiskusi kelemahan	Peserta didik mengidentifikasi kelemahan dan

		dan kelebihan menabung di celengan dan bank	kelebihan menabung di bank
	Mengomunikasikan	Guru mengarahkan ke peserta didik untuk menukarkan hasil diskusi ke kelompok yang lain	Peserta didik menukarkan hasil diskusinya dengan kelompok yang lain
	Bertanya	Guru menanyakan kepeahaman peserta didik berdasarkan hasil diskusi	Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru
Masyarakat Belajar		Guru mengarahkan perwakilan masing-masing kelompok untuk memaparkan hasil diskusi	Kelompok yang lain membenarkan jawaban dari perwakilan kelompok yang telah maju
		Guru menanyakan ke peserta didik yang mempunyai tabungan di rumah, sekolah atau bank	Peserta didik <i>mensharing</i> pengalamannya ke peserta didik yang lain
		Guru menjelaskan jika mau menabung di bank slip yang harus diisi oleh nasabah	Peserta didik memperhatikan penjelasan dari guru
		Guru menanyakan manfaat yang diperoleh dari menabung	Peserta didik berpendapat manfaat yang diperoleh dari menabung
Pemodelan		Guru menjelaskan ke peserta didik yang <i>mensharing</i> pengalamannya untuk dijadikan contoh oleh temannya	Peserta didik memperhatikan penjelasan dari guru
		Guru menjelaskan cara mengelola uang	Peserta didik memperhatikan penjelasan dari guru
		Guru menilai hasil pengamatan peserta didik dari sisi kebenaran jawaban, kerapian tulisan, dan kebersihan	Peserta didik memperhatikan penilaian dari guru

	Guru mengarahkan ke kelompok yang hasilnya paling baik untuk maju ke depan sebagai contoh agar ditiru oleh peserta didik dalam bekerjasama	Peserta didik memperhatikan penjelasan dari guru agar dapat lebih baik lagi dalam berdiskusi.
Refleksi	Guru menanyakan ke peserta didik hal-hal yang telah dipelajari	Peserta didik menjawab hal-hal yang telah dipelajari
	Guru memberikan post tes ke peserta didik	Peserta didik mengerjakan post tes
	Guru memberikan penugasan berupa lembar proyek tentang penggunaan uang yang dilakukan oleh peserta didik	Peserta didik menerima lembar proyek dan memperhatikan penjelasan dari guru
Penilaian Autentik	Guru menilai kognitif peserta didik dengan tes, guru menilai sikap dengan diskusi dan ketrampilan peserta didik dengan tugas proyek	Peserta didik dinilai kognitif melalui hasil post test, sikap dan ketrampilan melalui tugas unjuk kerja yaitu menempelkan gambar
KEGIATAN PENUTUP		
Guru memberikan motivasi ke peserta didik untuk tetap semangat dalam belajar. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa bersama-sama sesuai dengan keyakinan masing-masing.		

J. Sumber dan Media Pembelajaran

7. Sunarso dan Anis Kusuma. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah Kelas III*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
8. Lembar Pengamatan mengelola uang

K. Penilaian

1. Pengetahuan

Post test

2. Sikap

3=sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan

2= kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1= tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

No	Nama	Aktif			Tanggung jawab			Kerjasama		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang Diperoleh}}{12} \times 100$$

3. Ketrampilan

LEMBAR PENILAIAN PSIKOMOTORIK

Menulis Penggunaan uang

Nama.....

No	Kriteria	Skor	Keterangan
1	Kebersihan Lembar Pengamatan		Bersih = 3 Agak kotor = 2 Kotor = 1
2	Kerapian menulis		Rapi = 3 Agak Rapi = 2 Tidak Rapi = 1
3	Pengamatan		Cermat = 3 Kurang Cermat = 2 Tidak Cermat = 1
4	Menabung		Menabung = 3 Kadang menabung = 2 Tidak menabung = 1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang Diperoleh}}{12} \times 100$$

Selang, 1 Maret 2017

Guru Kelas

Penulis

S. Suyono, A.Ma
NIP: 196101812 19820 1 021

Siti Anisatun N
NIM: 1520420022

Mengetahui Kepala SD N 3 Selang

Sri Sugianti, S. Pd
NIP: 1961072 1985 2



**LEMBAR DISKUSI
PENGELOLAAN UANG**

Nama Kelompok : 1..... 4.....
 2..... 5.....
 3.....



Menabung dapat dilakukan dengan dua cara yaitu di bank dan celengan. Perhatikan gambar di samping



Lengkapilah tabel di bawah ini sesuai dengan hasil diskusi dengan kelompokmu!

	Kelebihan	Kelemahan
Menabung di Celengan	1.	
	2.	
	3.	
	4.	
	5.	
Menabung di Bank	1.	
	2.	
	3.	
	4.	
	5.	

Nama :

No. Urut :

SOAL UJI COBA

Mata Pelajaran : IPS Materi : Pengelolaan Uang

Kelas/Semester : 3 (II) Waktu : 20 menit

Petunjuk:

1. Bacalah soal di bawah ini dengan teliti.
2. Kerjakan dahulu soal yang kamu anggap mudah
3. Tanyakan pada guru jika ada kata-kata yang kurang paham
4. Telitilah Pekerjaanmu sebelum dikumpulkan pada guru

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, atau c dengan tepat!

2. Tempat menabung yang paling aman adalah di ...
 - b. Kantor Pos
 - b. Celengan
 - c. Bank
2. Pada zaman dahulu orang menabung di ...
 - a. Bank
 - b. celengan
 - c. pos
3. Agar kita memiliki simpanan uang, kita harus ...
 - a. Menabung
 - b. Meminta-minta
 - c. boros
4. Contoh bank milik negara adalah ...
 - a. Bank Rakyat Indonesia (BCA)
 - b. Bank Danamon
 - c. Bank Central Asia
5. Contoh Bank milik swasta adalah ...
 - a. Bank Nasional Indonesia
 - b. Bank Danamon
 - c. Bank Indonesia
6. Petugas apa saja yang ada di bank?
 - a. Petugas kesehatan
 - b. Petugas perpustakaan
 - c. Customer service
7. Orang yang pekerjaannya melayani nasabah di bank ...
 - a. Satpam
 - b. Teller
 - c. Customer service
8. Orang yang menjaga keamanan di dalam bank disebut ...
 - a. Teller
 - b. Customer Service
 - c. Satpam
9. Mesin yang digunakan untuk mengambil uang dan mengecek rekening disebut ...
 - a. ATM
 - b. BTM
 - c. ITM
10. Jika kita ingin menabung slip apa yang harus diisi ...
 - a. Slip penarikan
 - b. Transfer
 - c. Slip penyeteroran
11. Menabung di bank memiliki beberapa kelebihan yaitu ...
 - a. Uang akan hilang
 - b. Tidak aman
 - c. Aman
12. Kelemahan menabung di celengan adalah ...
 - a. Tidak aman
 - b. Mendapatkan bunga

- c. Membantu program pembangunan
13. Toni adalah anak yang suka menabung. Tindakan Toni termasuk sifat yang ...
 a. Boros b. Buruk c. Baik
14. Ikhsan suka sekali makan jajan di kantin sekolah. Ikhsan selalu menghabiskan uangnya untuk jajan di kantin sekolah. Tindakan Ikhsan adalah sifat yang ...
 a. Baik b. Buruk c. Hemat
15. Rina selalu menyihkan uang sakunya untuk ditabung. Tindakan Rina adalah tindakan yang dapat dicontoh karena dapat ... uang.
 a. Menghemat b. memboroskan c. menghambur-hamburkan
16. Rudi selalu selalu menghabiskan uang sakunya untuk jajan di kantin sekolah. Tindakan Rudi adalah tindakan tidak dapat dicontoh karena ... uang.
 a. Mengelola b. menghemat c. Memboroskan
17. Jika kamu mempunyai uang saku lebih dapat dikelola dengan baik maka akan memiliki banyak manfaat. Salah satu manfaat mengelola uang adalah ...
 a. Hidup boros
 b. Penggunaan uang jadi terarah
 c. Tidak bisa menabung
18. Jika kamu hidup boros maka akan berakibat ...
 a. Tidak bisa mengatur apa yang akan kita beli
 b. Hidup Hemat
 c. Kebutuhan tercukupi
19. Salah satu cara mengelola uang dengan baik adalah ...
 a. Membelanjakan semuanya
 b. Membuat rencana sebelum menggunakan
 c. Membeli semua barang yang kita inginkan
20. Berbelanja sebaiknya dilakukan dengan hemat, yakni membeli barang-barang yang memang benar-benar ...
 a. Diinginkan b. Dilihat c. Dibutuhkan



Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Soal Sub Bab I

Correlations

		soal 1	soal2	soal3	soal4	soal5	soal6	soal7	soal8	soal9	soal1 0	soal1 1	soal1 2	soal1 3	soal1 4	soal1 5	soal1 6	soal1 7	soal1 8	soal1 9	soal2 0	skort otal	
soal 1	Pearson Correlation	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	
	Sig. (2- tailed)
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
soal 2	Pearson Correlation	.a	1	,687*	,302	,276	-,103	,302	,439*	,208	,180	-,138	,291	-,083	.a	,302	-,058	-,058	,197	.a	.a	,612*	
	Sig. (2- tailed)	.	.	,000	,070	,098	,542	,070	,007	,216	,286	,417	,081	,624	.	,070	,733	,733	,242	.	.	,000	
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
soal 3	Pearson Correlation	.a	,687*	1	,471*	-,115	-,071	,471*	,302	,143	,124	-,094	,325*	-,057	.a	-,057	-,040	-,040	,136	.a	.a	,481*	
	Sig. (2- tailed)	.	,000	.	,003	,496	,676	,003	,070	,398	,466	,578	,050	,737	.	,737	,815	,815	,424	.	.	,003	
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
soal 4	Pearson Correlation	.a	,302	,471*	1	,190	-,071	-,057	,302	,143	-,145	,255	,325*	-,057	.a	-,057	-,040	-,040	,136	.a	.a	,420*	
	Sig. (2- tailed)	.	,070	,003	.	,261	,676	,737	,070	,398	,390	,128	,050	,737	.	,737	,815	,815	,424	.	.	,010	
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
soal 5	Pearson Correlation	.a	,276	-,115	,190	1	,109	-,115	,276	,209	,017	,213	-,066	,190	.a	,190	-,081	-,081	,274	.a	.a	,460*	
	Sig. (2- tailed)	.	,070	,003	,261	,676	,737	,070	,398	,390	,128	,050	,737	.	,737	,815	,815	,424	.	.	,010		

soal 11	Pearson Correlation	.a	-,138	-,094	,255	,213	,172	-,094	,117	,144	-,241	1	,040	,605*	.a	-,094	-,066	-,066	,040	.a	.a	,290
	Sig. (2-tailed)	.	,417	,578	,128	,206	,308	,578	,491	,394	,152		,813	,000	.	,578	,698	,698	,815	.	.	,082
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
soal 12	Pearson Correlation	.a	,291	,325*	,325*	-,066	-,011	,325*	,291	,111	,062	,040	1	-,176	.a	,325*	,226	,226	,021	.a	.a	,540*
	Sig. (2-tailed)	.	,081	,050	,050	,696	,947	,050	,081	,515	,715	,813		,298	.	,050	,178	,178	,900	.	.	,001
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
soal 13	Pearson Correlation	.a	-,083	-,057	-,057	,190	,367*	-,057	-,083	-,136	-,145	,605*	1	-,176	.a	-,057	-,040	-,040	,136	.a	.a	,175
	Sig. (2-tailed)	.	,624	,737	,737	,261	,026	,737	,624	,424	,390	,000	,298		.	,737	,815	,815	,424	.	.	,299
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
soal 14	Pearson Correlation	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a
	Sig. (2-tailed)
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
soal 15	Pearson Correlation	.a	,302	-,057	-,057	,190	-,071	,471*	,302	-,136	,124	-,094	,325*	-,057	.a	1	,697*	,697*	,136	.a	.a	,481*
	Sig. (2-tailed)	.	,070	,737	,737	,261	,676	,003	,070	,424	,466	,578	,050	,737	.		,000	,000	,424	.	.	,003
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
soal 16	Pearson Correlation	.a	-,058	-,040	-,040	-,081	-,050	,697*	-,058	-,094	-,101	-,066	,226	-,040	.a	,697*	1	1,000**	,094	.a	.a	,293

soal 17	Sig. (2-tailed)	.	,733	,815	,815	,636	,771	,000	,733	,578	,550	,698	,178	,815	.	,000		,000	,578	.	.	,078	
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
soal 18	Pearson Correlation	. ^a	-,058	-,040	-,040	-,081	-,050	,697 [*]	-,058	-,094	-,101	-,066	,226	-,040	. ^a	,697 [*]	1,000 ^{**}	1	,094	. ^a	. ^a	,293	
	Sig. (2-tailed)	.	,733	,815	,815	,636	,771	,000	,733	,578	,550	,698	,178	,815	.	,000	,000		,578	.	.	,078	
soal 19	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
	Pearson Correlation	. ^a	,197	,136	,136	,274	-,293	,136	,197	-,266	-,081	,040	,021	,136	. ^a	,136	,094	,094	1	. ^a	. ^a	,326 [*]	
soal 20	Sig. (2-tailed)	.	,242	,424	,424	,101	,078	,424	,242	,112	,636	,815	,900	,424	.	,424	,578	,578		.	.	,049	
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
skort otal	Pearson Correlation	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a
	Sig. (2-tailed)
skort otal	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
	Pearson Correlation	. ^a	,612 [*]	,481 [*]	,420 [*]	,460 [*]	,116	,543 [*]	,612 [*]	,384 [*]	,291	,290	,540 [*]	,175	. ^a	,481 [*]	,293	,293	,326 [*]	. ^a	. ^a	1	
skort otal	Sig. (2-tailed)	.	,000	,003	,010	,004	,492	,001	,000	,019	,081	,082	,001	,299	.	,003	,078	,078	,049	.	.		

N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----

- ** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
- * . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).
- a. Cannot be computed because at least one of the variables is constant.

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	37	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	37	100,0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,662	10



Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Soal Sub Bab II

Correlations

	soal 1	soal2	soal3	soal4	soal5	soal6	soal7	soal8	soal9	soal1 0	soal1 1	soal1 2	soal1 3	soal1 4	soal1 5	soal1 6	soal1 7	soal1 8	soal1 9	soal2 0	skort otal	
soal 1	Pearson Correlation	1	,454*	,471*	-,041	-,041	-,059	,140	,187	-,055	,162	,013	. ^b	. ^b	-,059	-,041	-,041	. ^b	,000	-,041	-,041	,342*
	Sig. (2- tailed)		,005	,004	,812	,812	,733	,415	,274	,749	,345	,938	.	.	,733	,812	,812	.	1,00 0	,812	,812	,041
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
soal 2	Pearson Correlation	,454*	1	,454*	-,090	-,090	,454*	,309	,244	,015	,196	-,238	. ^b	. ^b	,162	-,090	-,090	. ^b	,134	-,090	,316	,539*
	Sig. (2- tailed)	,005		,005	,600	,600	,005	,067	,152	,930	,251	,162	.	.	,345	,600	,600	.	,437	,600	,060	,001
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
soal 3	Pearson Correlation	,471*	,454*	1	-,041	-,041	-,059	,140	,494*	-,055	-,130	-,229	. ^b	. ^b	-,059	-,041	-,041	. ^b	,243	-,041	-,041	,342*
	Sig. (2- tailed)	,004	,005		,812	,812	,733	,415	,002	,749	,451	,178	.	.	,733	,812	,812	.	,154	,812	,812	,041
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
soal 4	Pearson Correlation	-,041	-,090	-,041	1	-,029	-,041	-,293	,344*	-,212	-,090	,179	. ^b	. ^b	-,041	-,029	-,029	. ^b	,169	-,029	-,029	,058
	Sig. (2- tailed)	,812	,600	,812		,869	,812	,083	,040	,215	,600	,297	.	.	,812	,869	,869	.	,324	,869	,869	,738
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
soal 5	Pearson Correlation	-,041	-,090	-,041	-,029	1	-,041	,098	,344*	,135	,316	,179	. ^b	. ^b	-,041	-,029	1,00 0**	. ^b	,169	-,029	-,029	,419*

soal 11	Pearson Correlation	,013	-,238	-,229	,179	,179	,013	,032	-,043	-,044	,164	1	. ^b	. ^b	,256	-,160	,179	. ^b	,056	-,160	,179	,293	
	Sig. (2-tailed)	,938	,162	,178	,297	,297	,938	,852	,804	,797	,340	.	.	,131	,352	,297	.	,747	,352	,297	,083		
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	
soal 12	Pearson Correlation	. ^b	. ^b	. ^b	. ^b	. ^b	. ^b	. ^b	. ^b	. ^b	. ^b	. ^b	. ^b	. ^b	. ^b	. ^b	. ^b	. ^b	. ^b	. ^b	. ^b	. ^b	
	Sig. (2-tailed)
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	
soal 13	Pearson Correlation	. ^b	. ^b	. ^b	. ^b	. ^b	. ^b	. ^b	. ^b	. ^b	. ^b	. ^b	. ^b	. ^b	. ^b	. ^b	. ^b	. ^b	. ^b	. ^b	. ^b	. ^b	
	Sig. (2-tailed)
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	
soal 14	Pearson Correlation	-,059	,162	-,059	-,041	-,041	,471 [*]	,140	,187	,193	,162	,256	. ^b	. ^b	1	-,041	-,041	. ^b	,000	-,041	,697 [*]	,471 [*]	
	Sig. (2-tailed)	,733	,345	,733	,812	,812	,004	,415	,274	,258	,345	,131	.	.	.	,812	,812	.	1,000	,812	,000	,004	
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	
soal 15	Pearson Correlation	-,041	-,090	-,041	-,029	-,029	-,041	,098	-,083	,135	-,090	-,160	. ^b	. ^b	-,041	1	-,029	. ^b	-,169	1,000 ^{**}	-,029	,058	
	Sig. (2-tailed)	,812	,600	,812	,869	,869	,812	,571	,630	,433	,600	,352	.	.	,812	.	,869	.	,324	,000	,869	,738	
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	
soal 16	Pearson Correlation	-,041	-,090	-,041	-,029	1,000 ^{**}	-,041	,098	,344 [*]	,135	,316	,179	. ^b	. ^b	-,041	-,029	1	. ^b	,169	-,029	-,029	,419 [*]	

soal 17	Sig. (2-tailed)	,812	,600	,812	,869	,000	,812	,571	,040	,433	,060	,297	.	.	,812	,869	.	.	,324	,869	,869	,011
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
soal 18	Pearson Correlation	.b	.b	.b	.b	.b	.b	.b	.b	.b	.b	.b	.b	.b	.b	.b	.b	.b	.b	.b	.b	.b
	Sig. (2-tailed)
soal 19	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
	Pearson Correlation	,000	,134	,243	,169	,169	,243	-,064	,070	-,228	,000	,056	.b	.b	,000	-,169	,169	.b	1	-,169	,169	,341*
soal 20	Sig. (2-tailed)	1,000	,437	,154	,324	,324	,154	,710	,684	,181	1,000	,747	.	.	1,000	,324	,324	.	.	,324	,324	,042
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
skort otal	Pearson Correlation	-,041	-,090	-,041	-,029	-,029	-,041	,098	-,083	,135	-,090	-,160	.b	.b	-,041	1,000	-,029	.b	-,169	1	-,029	,058
	Sig. (2-tailed)	,812	,600	,812	,869	,869	,812	,571	,630	,433	,600	,352	.	.	,812	,000	,869	.	.	,324	,869	,738
skort otal	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
	Pearson Correlation	-,041	,316	-,041	-,029	-,029	,697*	,098	-,083	,135	-,090	,179	.b	.b	,697*	-,029	-,029	.b	,169	-,029	1	,419*
skort otal	Sig. (2-tailed)	,812	,060	,812	,869	,869	,000	,571	,630	,433	,600	,297	.	.	,000	,869	,869	.	.	,324	,869	,011
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
skort otal	Pearson Correlation	,342*	,539*	,342*	,058	,419*	,342*	,420*	,505*	,367*	,468*	,293	.b	.b	,471*	,058	,419*	.b	,341*	,058	,419*	1
	Sig. (2-tailed)	,041	,001	,041	,738	,011	,041	,011	,002	,028	,004	,083	.	.	,004	,738	,011	.	.	,042	,738	,011

N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----

- ** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
- * . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).
- b. Cannot be computed because at least one of the variables is constant.

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	36	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	36	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,588	,657	13



Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Soal Sub Bab III

Correlations

	soal1	soal2	soal3	soal4	soal5	soal6	soal7	soal8	soal9	soal10	soal11	soal12	soal13	soal14	soal15	soal16	soal17	soal18	soal19	soal20	skortotal
soal1 Pearson Correlation	1	-,006	-,206	,198	-,090	,115	,258	,274	-,165	-,134	-,224	-,124	,022	-,064	,022	,134	,181	,094	,274	,115	,294
soal1 Sig. (2-tailed)		,973	,222	,240	,597	,496	,123	,101	,329	,428	,183	,466	,897	,705	,897	,428	,284	,578	,101	,496	,077
soal1 N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
soal2 Pearson Correlation	-,006	1	,088	,023	,367*	-,050	,293	,172	,138	,305	,156	-,062	,340*	,028	,140	-,107	,193	,059	,172	,561**	,512**
soal2 Sig. (2-tailed)	,973		,604	,891	,026	,771	,078	,308	,416	,066	,356	,714	,039	,871	,407	,528	,252	,727	,308	,000	,001
soal2 N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
soal3 Pearson Correlation	-,206	,088	1	,193	,071	,050	-,062	,117	-,138	,289	,325*	,062	,059	-,232	,059	-,091	,023	,140	,117	,050	,246
soal3 Sig. (2-tailed)	,222	,604		,252	,676	,771	,714	,489	,416	,083	,050	,714	,727	,168	,727	,592	,891	,407	,489	,771	,142
soal3 N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
soal4 Pearson Correlation	,198	,023	,193	1	,106	,256	,183	,089	,035	-,042	-,089	-,045	-,210	,264	-,090	-,313	,423**	,090	,089	,256	,343*
soal4 Sig. (2-tailed)	,240	,891	,252		,532	,126	,280	,601	,839	,807	,599	,793	,213	,115	,595	,059	,009	,595	,601	,126	,038
soal4 N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
soal5 Pearson Correlation	-,090	,367*	,071	,106	1	,697**	-,136	,255	,543**	,246	-,165	,136	,274	-,060	,033	-,006	,155	,209	-,094	-,040	,428**

soal1 1	Pearson Correlation	-.224	,156	,325*	-.089	-.165	-.317	,145	,016	-.125	,249	1	,161	-.072	,132	-.072	,014	-.054	,072	,208	,088	,250
	Sig. (2-tailed)	,183	,356	,050	,599	,330	,056	,393	,927	,460	,138		,340	,674	,437	,674	,934	,749	,674	,218	,606	,136
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
soal1 2	Pearson Correlation	-.124	-.062	,062	-.045	,136	,094	-.119	-.144	,079	,174	,161	1	-.014	,077	-.014	-.048	-.231	,014	,224	,094	,190
	Sig. (2-tailed)	,466	,714	,714	,793	,424	,578	,483	,394	,644	,304	,340		,936	,650	,936	,779	,169	,936	,182	,578	,260
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
soal1 3	Pearson Correlation	,022	,340*	,059	-.210	,274	,191	,014	,134	,060	,351*	-.072	-.014	1	-.219	,339*	-.024	,090	,101	,134	,191	,421**
	Sig. (2-tailed)	,897	,039	,727	,213	,101	,258	,936	,430	,724	,033	,674	,936		,193	,040	,890	,595	,551	,430	,258	,010
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
soal1 4	Pearson Correlation	-.064	,028	-.232	,264	-.060	-.214	-.077	-.507**	-.110	-.244	,132	,077	-.219	1	-.219	-.313	,224	-.119	,145	,130	-.028
	Sig. (2-tailed)	,705	,871	,168	,115	,725	,204	,650	,001	,516	,145	,437	,650	,193		,193	,059	,182	,485	,391	,443	,870
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
soal1 5	Pearson Correlation	,022	,140	,059	-.090	,033	,191	,014	,134	-.236	,351*	-.072	-.014	,339*	-.219	1	,195	-.148	-.009	,134	,191	,333*
	Sig. (2-tailed)	,897	,407	,727	,595	,848	,258	,936	,430	,160	,033	,674	,936	,040	,193		,248	,381	,958	,430	,258	,044
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
soal1 6	Pearson Correlation	,134	-.107	-.091	-.313	-.006	,162	,174	,227	-.159	-.026	,014	-.048	-.024	-.313	,195	1	-.278	-.086	-.090	-.171	,065

	Sig. (2-tailed)	,428	,528	,592	,059	,970	,337	,304	,178	,348	,877	,934	,779	,890	,059	,248		,095	,615	,597	,311	,703
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
soal1	Pearson Correlation	,181	,193	,023	,423**	,155	,108	,093	,257	,126	,160	-,054	-,231	,090	,224	-,148	-,278	1	,148	-,089	,108	,395*
7	Sig. (2-tailed)	,284	,252	,891	,009	,358	,523	,584	,124	,458	,345	,749	,169	,595	,182	,381	,095		,381	,601	,523	,015
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
soal1	Pearson Correlation	,094	,059	,140	,090	,209	,145	-,141	-,134	,088	-,024	,072	,014	,101	-,119	-,009	-,086	,148	1	,185	,145	,305
8	Sig. (2-tailed)	,578	,727	,407	,595	,215	,390	,406	,430	,605	,890	,674	,936	,551	,485	,958	,615	,381		,272	,390	,067
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
soal1	Pearson Correlation	,274	,172	,117	,089	-,094	-,066	,329*	,075	-,174	,090	,208	,224	,134	,145	,134	-,090	-,089	,185	1	,422**	,469**
9	Sig. (2-tailed)	,101	,308	,489	,601	,578	,698	,047	,659	,303	,597	,218	,182	,430	,391	,430	,597	,601	,272		,009	,003
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
soal2	Pearson Correlation	,115	,561**	,050	,256	-,040	-,028	,294	-,066	-,073	,171	,088	,094	,191	,130	,191	-,171	,108	,145	,422**	1	,466**
0	Sig. (2-tailed)	,496	,000	,771	,126	,815	,870	,077	,698	,666	,311	,606	,578	,258	,443	,258	,311	,523	,390	,009		,004
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
skort	Pearson Correlation	,294	,512**	,246	,343*	,428**	,399*	,419**	,437**	,168	,567**	,250	,190	,421**	-,028	,333*	,065	,395*	,305	,469**	,466**	1
otal	Sig. (2-tailed)	,077	,001	,142	,038	,008	,014	,010	,007	,321	,000	,136	,260	,010	,870	,044	,703	,015	,067	,003	,004	

N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).
 **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	37	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	37	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,642	,693	12



Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Soal Sub Bab IV

Correlations

		soal 1	soal 2	soal 3	soal 4	soal 5	soal 6	soal 7	soal 8	soal 9	soal10	soal11	soal12	soal13	soal14	soal15	soal16	soal17	soal18	soal19	soal20	skortotal	
soal1	Pearson Correlation	1	,156	. ^a	,212	,104	-	,030	-	-	,185	-,091	,133	-,044	-,044	. ^a	-,078	-,127	-,078	,182	-,150	,138	
	Sig. (2-tailed)		,378	.	,228	,559	,662	,868	,434	,725	,296	,608	,452	,807	,807	.	,662	,473	,662	,303	,397	,437	
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
soal2	Pearson Correlation	,156	1	. ^a	,107	,035	,316	-	,510	**	,156	,265	,228	,296	,314	-,097	. ^a	,561**	,232	,316	,232	,296	,685**
	Sig. (2-tailed)	,378		.	,547	,846	,068	,678	,002	,378	,130	,195	,089	,071	,587	.	,001	,187	,068	,187	,089	,000	
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
soal3	Pearson Correlation	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	
	Sig. (2-tailed)
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
soal4	Pearson Correlation	,212	,107	. ^a	1	,192	,128	-	,107	,212	-,142	,310	,072	-,081	-,081	. ^a	,128	-,045	,128	-,045	-,103	,255	
	Sig. (2-tailed)			.				.							.								

soal9	Pearson	-																				
	Correlation	,062	,156	.a	,212	,104	,804	,281	,451	1	-,077	-,091	,133	-,044	,696**	.a	,363*	,182	,363*	-,127	,133	,529**
	Sig. (2-tailed)	,725	,378	.	,228	,559	,000	,107	,007		,665	,608	,452	,807	,000	.	,035	,303	,035	,473	,452	,001
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
soal10	Pearson																					
	Correlation	,185	,265	.a	-,142	-,133	,013	,036	,265	-,077	1	,079	-,115	,129	,129	.a	,013	,072	-,204	-,081	,025	,242
	Sig. (2-tailed)	,296	,130	.	,422	,454	,943	,838	,130	,665		,658	,518	,469	,469	.	,943	,687	,247	,651	,890	,168
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
soal11	Pearson																					
	Correlation	-,091	,228	.a	,310	,152	,208	-,141	,228	-,091	,079	1	,195	,477**	-,064	.a	,208	,040	,208	,266	-,219	,380*
	Sig. (2-tailed)	,608	,195	.	,074	,392	,237	,428	,195	,608	,658		,270	,004	,721	.	,237	,823	,237	,129	,213	,027
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
soal12	Pearson																					
	Correlation	,133	,296	.a	,072	,249	,283	,138	,139	,133	-,115	,195	1	,290	-,104	.a	,283	-,306	,518**	,024	-,209	,396*
	Sig. (2-tailed)	,452	,089	.	,686	,155	,104	,436	,434	,452	,518	,270		,096	,557	.	,104	,079	,002	,892	,236	,020
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
soal13	Pearson																					
	Correlation	-,044	,314	.a	-,081	,072	,560	-,155	,314	-,044	,129	,477**	,290	1	-,030	.a	,560**	-,089	,560**	,342*	-,104	,470**

soal14	Sig. (2-tailed)	,807	,071	.	,651	,685	,001	,382	,071	,807	,469	,004	,096	,865	.	,001	,618	,001	,048	,557	,005	
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	
	Pearson Correlation	-	-	. ^a	-	,072	,560 ^{**}	,196	,314	,696 ^{**}	,129	-,064	-,104	-,030	1	. ^a	-,054	,342 [*]	-,054	-,089	-,104	,266
	Sig. (2-tailed)	,807	,587	.	,651	,685	,001	,267	,071	,000	,469	,721	,557	,865	.	,761	,048	,761	,618	,557	,128	
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	
	Pearson Correlation	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a
soal15	Sig. (2-tailed)	
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	
	Pearson Correlation	-	,561 ^{**}	. ^a	,128	,129	,634 ^{**}	-	,316	,363 [*]	,013	,208	,283	,560 ^{**}	-,054	. ^a	1	,098	,634 ^{**}	,355 [*]	,283	,678 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,662	,001	.	,471	,467	,000	,704	,068	,035	,943	,237	,104	,001	,761	.	,581	,000	,040	,104	,000	
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	
	Pearson Correlation	-	,232	. ^a	-	,006	,098	-	,232	,182	,072	,040	-,306	-,089	,342 [*]	. ^a	,098	1	-,158	,101	,189	,238
soal17	Sig. (2-tailed)	,473	,187	.	,801	,973	,581	,368	,187	,303	,687	,823	,079	,618	,048	.	,581	,371	,572	,284	,175	
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	
	Pearson Correlation	-	,232	. ^a	-	,006	,098	-	,232	,182	,072	,040	-,306	-,089	,342 [*]	. ^a	,098	1	-,158	,101	,189	,238

soal18	Pearson	-																				
	Correlation	,078	,316	.a	,128	,129	,634**	-	,316	,363*	-,204	,208	,518**	,560**	-,054	.a	,634**	-,158	1	,098	,048	,516**
	Sig. (2-tailed)	,662	,068	.	,471	,467	,000	,704	,068	,035	,247	,237	,002	,001	,761	.	,000	,371		,581	,786	,002
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
soal19	Pearson																					
	Correlation	,182	,232	.a	-,045	,211	,098	-,159	,111	,127	-,081	,266	,024	,342*	-,089	.a	,355*	,101	,098	1	,024	,295
	Sig. (2-tailed)	,303	,187	.	,801	,230	,581	,368	,532	,473	,651	,129	,892	,048	,618	.	,040	,572	,581		,892	,090
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
soal20	Pearson																					
	Correlation	-,150	,296	.a	-,103	,061	,048	,138	,139	,133	,025	-,219	-,209	-,104	-,104	.a	,283	,189	,048	,024	1	,266
	Sig. (2-tailed)	,397	,089	.	,563	,732	,786	,436	,434	,452	,890	,213	,236	,557	,557	.	,104	,284	,786	,892		,129
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
skortotal	Pearson																					
	Correlation	,138	,685**	.a	,255	,436**	,719**	,293**	,712**	,529**	-,242	,380*	,396*	,470**	-,266	.a	,678**	,238	,516**	,295	,266	1
	Sig. (2-tailed)	,437	,000	.	,145	,010	,000	,092	,000	,001	,168	,027	,020	,005	,128	.	,000	,175	,002	,090	,129	
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

a. Cannot be computed because at least one of the variables is constant.

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	34	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	34	100,0

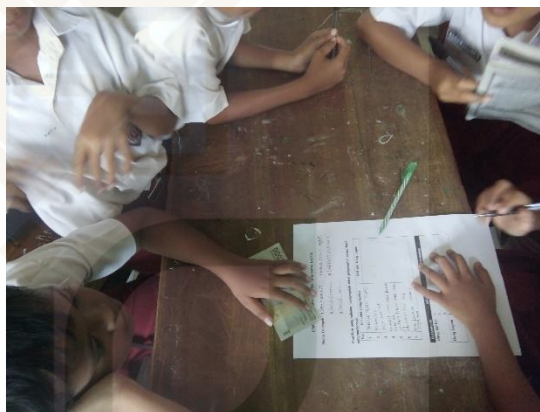
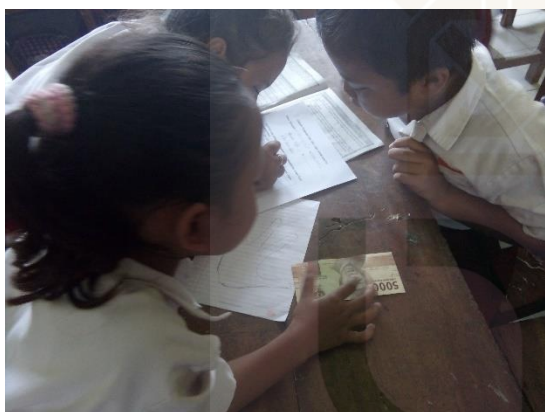
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

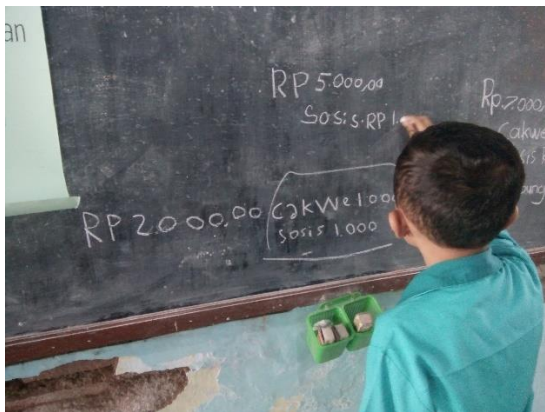
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,793	,819	10



Proses Pembelajaran





WAWANCARA

A. Wawancara Guru SD N 1 Selang

Penulis : Siapa nama Ibu?

Responden : Lathifah Muakhiroh

Penulis : Ibu ngajar kelas berapa ya?

Responden : Saya sekarang ngajar kelas IV kalau dulu ngajar kelas III. Lah keprrie mba?

Penulis : Ia bu cuman mau nanya-nanya aja tentang pembelajaran IPS.

Responden : Oh ya emangnya mba mau neliti tentang apa?

Penulis : Saya mau neliti tentang model pembelajaran kontekstual bu.

Responden : Oh itu ya yang mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari.

Penulis : Ia bu.

Responden : Bagus itu mba

Penulis : Ya bu. Nih bu saya mau tanya kalau pembelajaran IPS di SD tu termasuk materi yang sulit diajarkan ke peserta didik gak si?

Responden : Ia mba menurut saya sulit.

Penulis : Kenapa ya bu

Responden : Ya soalnya materinya banyak e mba. Terus medianya juga susah mba.

Penulis : Menurut ibu dengan kendala pembelajaran IPS seperti itu. Apa yang biasanya ibu lakukan.

Responden : Ya jadinya saya hanya mengandalkan ceramah mba. Ya pake model apa si ya mba ngajarnya.

Penulis : Lah model pembelajaran yang biasa dipake itu hanya ceramah aja mba?

Responden : Ya ia mba lah pake apa sih saya bingung mba. Kan lebih mudah mba gak ribet.

Penulis : Oh gitu ya bu.

Responden : Kenapa mba gak neliti tentang IPA aja mba. Kalau menurut saya mata pelajaran IPA itu lebih mudah mba.

Penulis : Kenapa lebih mudah bu?

Responden : Ya ia lebih mudah mba kan kalau mata pelajaran IPA guru itu gak sulit mba untuk mencontohkan ke anak misal sumber cahaya kan bisa dilihat langsung ada matahari.

Penulis : Oh jadi menurut ibu antara IPA dan IPS itu lebih sulit IPS ya bu?

Responden : Ia mba

Penulis : Ini ya bu tadi menurut ibu materi IPS kan banyak gimana maksudnya bu?

Responden : Materi IPS kelas IV itu kan mengenai masalah-masalah sosial. Saya sebagai guru sulit mengajarkan ke anak mba. Terus materi IPS itu pasti isinya hafalan mba jadi anak juga bosan mba.

Penulis : Oh gitu ya bu? Kalau masalah media gimana ya bu?

Responden : Ya biasa mba medianya kurang lengkap di sekolah. Sekolah juga dana pas-pasan untuk operasional.

Penulis : Terus masalah lain kalau kendala pembelajaran IPS apa ya bu?

Responden : Ya masalahnya itu mba model, materi sama media mba.

Penulis : Siapa nama Ibu?

- Responden : Setyowati
- Penulis : Berapa lama ibu telah menjadi guru?
- Responden : Wah kelalen mbak. Saya ngajar dari tahun 1979-an mba. Kira-kira berapa tahun mb?
- Penulis : Hmm 38 tahun ya bu?
- Responden : ia mb.
- Penulis : Wah ibu udah lama ya bu mengajar. Ibu selama mengajar di sekolah kelas berapa yang sering diampu bu?
- Responden : Saya seringnya mengajar kelas tinggi mba. Tapi mulai beberapa tahun ini saya ngajar di kelas rendah mba.
- Penulis : Oh gitu ya bu? Lah ibu sekarang ngajar kelas berapa?
- Responden : saya sekarang ngajar kelas III mba.
- Penulis : Ibu saya mau tanya ni kira-kira menurut Ibu mata pelajaran IPS itu sulit gak ya bu?
- Responden : Oh sangat sulit sekali mba
- Penulis : Kenapa ya bu?
- Responden : Apa ya mba? Kalau menurut saya siswa kelas III sulit sekali menangkap materi.
- Penulis : Kenapa sulit bu? Memangnya materinya kenapa?
- Responden : Ya siswa kelas III tu masih susah mba untuk diajak berfikir abstrak. Contoh ni ya mba kalau materi sekarang tu materi pekerjaan menghasilkan barang dan jasa. Anak tu bingung mba bedain mana yang jasa dan barang. Saya sudah jelasin berkali-kali tetep bingung dan salah terus mereka mba.

- Penulis : Apa materinya terlalu tinggi bu buat siswa kelas III?
- Responden : Ya tinggi bgt mba buat siswa
- Penulis : Terus bu kesulitan lain apa ya bu? Misal di model pembelajaran apa ibu mengalami kesulitan?
- Responden : Kalau saya si juga sulit mba, saya biasa pake ceramah aja mba.
- Penulis : Ibu biasanya mengajar IPS di kelas seperti apa?
- Responden : Ya biasa mba saya jelasin terus penugasan.
- Penulis : Terus bu ada gak kendala lagi dalam pembelajaran IPS?
- Responden : Gak ada mba kayaknya itu aja.
- Penulis : Kalau menurut ibu mata pelajaran sains dengan sosial lebih sulit diajarkan bu?
- Responden : Lah sosial kalau sains saya lebih mudah ngajarin mba.
- Penulis : Kalau sains itu kan mba menurut saya materinya tu mudah mba. Maksudnya gimana ya bu?
- Responden : Ya materinya mudah diajarkan mba. Contoh materi tentang ciri-ciri makhluk hidup. Saya mudah untuk mencontohkan mba karena sudah ada contoh yang konkrit di lingkungan sekitar anak.
- Penulis : Oh gitu ya bu.

B. Wawancara Guru SD N 3 Selang

- Penulis : Siapa nama bapak?
- Responden : Slamet Suyono mba
- Penulis : Berapa lama bapak menjadi guru?
- Responden : Haha mba ini nanyain saya berapa lama jadi guru.

- Penulis : Memangnya kenapa ya pak?
- Responden : Saya dulu sempet jadi kepala sekolah mba. Lah arep dihitung di SD sini apa sebelum saya disini mba?
- Penulis : Ya selama bapak jadi guru.
- Responden : Ya dulu pas jadi kepala sekolah saya ngajar PKn mba. Ya sekitar 38 tahun mba saya ngajar.
- Penulis : Lah bapak mulai ngajar kelas III sejak kapan pak?
- Responden : Ya udah 5 tahun lah mba
- Penulis : Oh ya pak. Menurut bapak mata pelajaran IPS itu sulit gak pak untuk diajarkan ke peserta didik?
- Responden : Menurut saya cukup sulit mba.
- Penulis : Sulitnya di bagian apa ya pak misal materi, model, atau media?
- Responden : Lah semuanya mba.
- Penulis : Oh gitu ya pak. Kalau model pembelajaran gimana?
- Responden : Ya kalau model pembelajaran saya si pake ceramah aja mba tapi kadang kerjasama juga.
- Penulis : Biasanya aplikasi pake ceramah di dalam kelas gimana ya pak?
- Responden : Ya saya ceramah materinya mba habis itu ya saya penugasan.
- Penulis : Menurut bapak kelebihan dari ceramah itu sih apa ya pak?
- Responden : Menurut saya mudah diaplikasikan pak jadi gak ribet.
- Penulis : Kalau kerjasama/ kooperatif itu seperti apa ya pak?
- Responden : Ya dibentuk kelompok mba.

- Penulis : Kadang-kadang kan kalau kelompok itu ada yang mau aktif ada yang gak pak. Bagaimana bapak mengatasi hal itu?
- Responden : Ya saya dekati anaknya aja mba agar dia mau mbantu temennya.
- Penulis : Kalau materinya gimana pak?
- Responden : Gimana ya mba kalau IPS itu materinya menurut saya itu mirip kurtilas mba. Jadi pasti materinya sering mengaitkan dengan materi lain mba. Nah saya cukup sulit untuk menghubungkan materinya mba.
- Penulis : Ada lagi pak kesulitan di dalam pembelajaran IPS?
- Responden : Ya itu aja si mba kesulitannya.
- Penulis : Menurut bapak antara IPA dengan IPS lebih sulit mana pak yang diajarkan ke peserta didik?
- Responden : Ya IPS mba. Kalau materi IPA saya lebih mudah apalagi matematika.
- Penulis : Lah kenapa Pak?
- Responden : Ya ia mba kalau matematika kita bisa menggunakan berbagai model pembelajaran. Ya kita gak cape lah mba.
- Penulis : Maksudnya gak cape gimana pak?
- Responden : Ya kan kalau matematika saya biasanya jelasin tuh ke anak. Setelah itu saya penugasan ke anak. Terus anak suruh maju aja ngerjain matematika. Nah kita kan ada jeda istirahat mba. Kalau IPS saya kan harus ceramah terus mba kan cape.
- Penulis : Oh ia pak. Terus ada lagi gak pak kesulitannya?
- Responden : Ya itu aja si mba.

Wawancara dengan Guru Kelas VI

- Penulis : Siapa nama Ibu?
- Responden : Sutinah
- Penulis : Kalau boleh tau ibu ngajar kelas berapa bu?
- Responden : Saya ngajar kelas VI mba
- Penulis : Ibu dari dulu ngajar kelas VI. Menurut ibu ni, ibu kan dah biasa ngajar kelas tinggi. Menurut Ibu pembelajaran matematika, IPA, IPS, PKn, Matematika, Bahasa Indonesia. Dari berbagai mata pelajaran tersebut materi mana yang paling sulit?
- Responden : Bahasa Indonesia mba
- Penulis : Kenapa ya bu?
- Responden : Ya materi bahasa Indonesia itu sulit terutama masalah ini mba tentang mendeklamasikan puisi itu. Lah saya kan tidak ada bakat seni. Saya juga bukan dari pendidikan bahasa Indonesia jadi kurang bisa menjiwai dalam puisi.
- Penulis : Kalau misal ada materi itu biasanya gimana ibu cara mengatasinya?
- Responden : Kebetulan di kelas ada yang juara membaca puisi di berbagai acara. Ya saya suruh saja anaknya untuk baca dan anak-anak lain suruh mencontohnya.
- Penulis : Kalau misal gak ada gimana bu?
- Responden : Ya biasanya saya kan dateng pas ada perlombaan pembacaan puisi. Ya saya rekam saja mba. Ya nanti saya simpan rekamannya nanti saya kadikan contoh buat pembelajaran Bahasa Indonesia mba.
- Penulis : Oh ya bu. Kalau menurut Ibu materi IPS sulit gak diajarkan ke anak?

- Responden : Menurut saya sulit mba.
- Penulis : Kesulitannya apa bu?
- Responden : Kalau saya sulit di bagian media mba terutama peta. Soalnya kalau saya ngajar tentang peta kan harus ada peta biar anak lebih memahami materi.
- Penulis : Oh jadi biar anak itu lebih paham terutama lokasi tentang pertambangan dan sebagainya ya bu?
- Responden : Iya mba. Jadi biar anak tidak buta peta mba.
- Penulis : Kesulitan lain apa ya bu ?
- Responden : Gak ada si mba. Lah mba mau neliti tentang apa si mba?
- Penulis : Saya mau neliti tentang pembelajaran IPS menggunakan model pembelajaran kontekstual.
- Responden : Oh bagus itu mba. Pembelajaran kontekstual tu yang mengkaitkan kehidupan anak-anak ya mba. Bisa tu mba ada matapelajaran IPS kelas VI yang cocok tu mba.
- Penulis : Oh ya bu? Materi apa ya bu?
- Responden : Ekspor impor mba
- Penulis : Nanti mba bisa tu mba ngasih tugas ke anak untuk meneliti mana barang ekspor ma impor misal jajanan anak kan banyak mba atau alat tulis. Kadang kan ada ni penghapus ada tulisan made in japan tu mba. Itu bisa mba diteliti
- Penulis : Iya ya bu nanti bisa saya pikirkan lagi. Terimakasih ya bu atas waktunya
- Responden : Iya mba sama-sama.

WAWANCARA DENGAN GURU KELAS II

- Penulis : Siapa nama Ibu?
- Responden : Siti Arisah
- Penulis : Ibu ngajar kelas berapa bu?
- Responden : Saya ngajar kelas II mba
- Penulis : Ibu dah lama ngajar kelas II

- Responden : Ya ia mba. Saya terbiasa ngaajar kelas rendah mba.
- Penulis : Oh ia bu. Saya mau tanya aja bu masalah pembelajaran IPS bu.
- Responden : Yah gimana apa yang bisa saya bantu mba?
- Penulis : Menurut Ibu pembelajaran IPS sulit gak bu diajarkan ke anak?
- Responden : Sulit mba.
- Penulis : Sulitnya kenapa ya bu?
- Responden : Ya soalnya anak kelas II tu belum bisa diajak berpikir mba. Ya beda lah mba sama anak kelas IV-VI. Misal ini mba masalah dokumen. Saya sudah mencontohkan bahkan saya membawa barangnya. Saya berkali-kali menjelaskan antara dokumen pribadi dan keluarga. Mereka tetep salah menulis jawaban ketika ada soal mba.
- Penulis : Jadi anak itu sulit ya bu mengelompokan dokumen keluarga dan pribadi.
- Responden : Ia mba
- Penulis : Soalnya anak masih sulit mba untuk berpikir hal itu.
- Responden : Mba mau neliti tentang apa?
- Penulis : saya mau neliti tentang model pembelajaran kontekstual
- Responden : Ya bagus mba itu diterapkan apalagi untuk anak kelas rendah. Pembelajarannya kan menyenangkan mba. Jadi anak gak bosan mba buat belajar.
- Penulis : Oh gitu ya bu. Kira-kira ada lagi gak bu kesulitan dalam IPS
- Responden : Gak ada si mba. Kayaknya itu aja.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Siti Anisatun Nafi'ah
 Tempat/tgl Lahir : Kebumen, 14 November 1992
 Alamat Rumah : Jalan Kutoarjo No. 16 Selang RT 01 RW 01
 Kebumen
 E-mail : anisnafiah14@gmail.com
 No. HP : 085712782164/089675774418

B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal

1. TK TK Tunas Bangsa tahun lulus 1999
2. SD/MI SD N 02 Selang tahun lulus 2005
3. SMP/MTS SMP N 02 Kebumen tahun lulus 2008
4. SMA/MA SMA N 02 Kebumen tahun lulus 2011
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Jurusan Sejarah Kebudayaan Islam (S1) tahun lulus 2015

C. Pengalaman Organisasi

1. Kopma UIN Sunan Kalijaga
2. Ketua Klub Bisnis Anggota Kopma UIN Sunan Kalijaga tahun 2013/2014
3. Staff HRD LP2KIS Yogyakarta 2014/2015

D. Prestasi/Penghargaan

1. Juara III Lomba Cerdas Cermat Koperasi Tingkat Kedu.

E. Karya Tulis

1. Tim Magister PGMI Guru Kelas "*Pembelajaran Tematik Dari Teoritik Ke Praktik*" (Wijana Mahadi Karya, 2017).
2. Model-model Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI, (Ar Ruzz Media Group) {masih dalam proses penerbitan}